



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
MAJELIS WALI AMANAT

Alamat: Kampus Karangmalang, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Laman : <https://mwa.uny.ac.id> E-mail: mwa@uny.ac.id

Nomor : B/33/UN34.1/RT.01.01/2026

10 Juli 2026

Hal : Surat Pengantar Pengiriman Keputusan MWA ttg
Penetapan RPJP PTNBH UNY 2027-2046

Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth.

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. AIFO.

di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, Pasal 28 Ayat (2) Huruf c: MWA mempunyai tugas dan wewenang menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan.

Bersama ini kami sampaikan Keputusan MWA No. 01/UN34/MWA tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta 2027–2046.

Demikian surat pengantar ini kami buat dan kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua MWA

Prof. (Em.) Suyanto, M.Ed., Ph.D.

Tembusan:

1. Ketua SAU Universitas Negeri Yogyakarta
2. Direktur Direktorat Perencanaan dan Pengembangan Universitas Negeri Yogyakarta



KEPUTUSAN KETUA MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NOMOR: 01/UN34/MWA/2026

TENTANG

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG PERGURUAN TINGGI
NEGERI BADAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2027–2046

KETUA MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang:
- a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas Negeri Yogyakarta memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian yang tertuang dalam Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP);
 - b. bahwa Rencana Pengembangan yang dimaksud dalam huruf a memberikan arah bagi pengembangan serta agenda strategis yang ingin dicapai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta melalui tahapan perencanaan 20 (dua puluh) tahun ke depan;
 - c. bahwa Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2026–2026 yang disusun oleh Rektor dibahas bersama Majelis Wali Amanat dan mendapat persetujuan bersama pada tanggal 7 Juli 2026;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu menetapkan Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta tentang Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2027–2046;
- Mengingat:
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74443/MPK.A/KP.08.06/2022 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2022–2027;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2027 – 2046.

KESATU : Menetapkan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2027–2046 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi dasar dan acuan dalam penetapan kebijakan operasional, perencanaan program dan kegiatan, serta pengambilan keputusan bagi semua organ dan unsur di Universitas Negeri Yogyakarta sampai akhir tahun 2046.

KETIGA : Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 7 Juli 2026
KETUA MAJELIS WALI AMANAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

The image shows the official seal of Universitas Negeri Yogyakarta, which is a circular emblem with a torch in the center and the university's name in Indonesian. To the right of the seal is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Suyanto'.

SUYANTO

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA MAJELIS
WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

NOMOR : 01/UN34/MWA/2026

TANGGAL : 7 JULI 2026

TENTANG

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA
PANJANG PERGURUAN TINGGI NEGERI
BADAN HUKUM UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA TAHUN 2027 – 2046.



RPJP

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan



**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**RPJP PTNBH UNY
2027 - 2046**

DOKUMEN

**RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG
PERGURUAN TINGGI BADAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

RPJP PTNBH UNY 2027 – 2046

**Telah disetujui dan disahkan oleh Majelis Wali Amanat
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2026**



Ketua MWA

Prof. (Em.) Suyanto, Ph.D.



Rektor

**Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO
NIP 19650301 199001 1 001**

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (RPJP PTNBH UNY) dapat terselesaikan dengan baik. Dokumen RPJP PTNBH UNY ini merupakan mandat dari adanya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang PTNBH UNY di mana mewajibkan dalam sistem perencanaannya, UNY memiliki tiga dokumen, yaitu; 1) Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), 2) Rencana Strategis (Renstra), dan 3) Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). RPJP merupakan dokumen perencanaan jangka panjang 20 tahun, Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka menengah 5 tahun, sedangkan RKA merupakan dokumen perencanaan jangka pendek 1 tahun.

Dokumen RPJP PTNBH UNY ini akan menjadi dasar dalam pengembangan jangka panjang UNY. RPJP PTNBH UNY ini disusun dalam rangka memenuhi aspek perencanaan jangka panjang dari tahun 2027 hingga tahun 2046. Periode tahun tersebut dibagi menjadi 4 tahapan pengembangan, yaitu 1) penguatan *research university* pada tahun 2027-2031, 2) *research university* pada tahun 2032-2036, 3) penguatan *edupreneurial university* pada tahun 2037-2041, dan 4) *edupreneurial university* pada tahun 2042-2046.

Semoga dokumen RPJP PTNBH UNY ini bermanfaat sebagai penuntun atau *guideline* dalam proses pengembangan jangka panjang UNY. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya dokumen RPJP PTNBH UNY 2027 – 2046 ini.

Sleman,
Rektor



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO
NIP 19650301 199001 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Filosofis Pengembangan RPJP UNY.....	4
C. Landasan Sosiologis Pengembangan RPJP UNY.....	9
D. Landasan Pedagogis Pengembangan RPJP UNY.....	11
E. Landasan Historis Pengembangan RPJP UNY.....	13
F. Landasan Hukum Pengembangan RPJP UNY.....	15
G. Tujuan Penyusunan RPJP UNY.....	15
BAB II JATIDIRI, MANDAT, VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR UNY.....	16
A. Jati Diri.....	16
B. Mandat.....	17
C. Visi.....	19
D. Misi.....	20
E. Tujuan.....	20
F. Nilai-Nilai Dasar.....	20
BAB III ANALISIS KONDISI UMUM UNY.....	22
A. Analisis Kondisi Umum Capaian Kinerja Bidang UNY.....	22
1. Bidang Pendidikan.....	22
2. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	25
3. Bidang Penelitian.....	26
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
5. Bidang Kerjasama.....	31
6. Bidang Tata Kelola.....	33
7. Bidang Sumber Daya Manusia.....	35
8. Bidang Prasarana dan Sarana.....	37
9. Bidang Keuangan.....	41
10. Bidang Sistem Informasi.....	43
B. Analisis SWOT Bidang-Bidang UNY.....	47
BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN UNY.....	59
A. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY.....	59
1. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Akademik.....	59
2. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY Bidang non-Akademik	65
B. Peta Jalan (<i>roadmap</i>) pengembangan UNY.....	73
C. Pengembangan UNY di Berbagai Bidang.....	80
1. Bidang Pendidikan.....	80
2. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.....	81
3. Bidang Penelitian.....	84
4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	90
5. Bidang Kerja sama.....	93
6. Bidang Tata Kelola.....	97

7. Bidang Sumber Daya Manusia	100
8. Bidang Prasarana dan Sarana	102
9. Bidang Keuangan	103
10. Bidang Sistem Informasi	106
BAB V SIMPULAN DAN PENUTUP	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peran Universitas dalam Membangun Peradaban	6
Gambar 2 Roadmap RPJP UNY 2027-2046	73
Gambar 3. Kerangka Pengembangan Bidang Penelitian UNY	84
Gambar 4. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNY	90
Gambar 5. Skema Kerjasama PTNBH UNY	93
Gambar 6. Reformasi Birokrasi Bidang Tata Kelola UNY	97
Gambar 7. Proyeksi Kebutuhan Dosen PTNBH UNY	100
Gambar 8. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan PTNBH UNY	100
Gambar 9. Proyeksi Anggaran Jangka Panjang UNY	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Pendidikan	22
Tabel 2. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	25
Tabel 3. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Penelitian	26
Tabel 4. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	30
Tabel 5. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Kerjasama.....	31
Tabel 6. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Tata Kelola.....	33
Tabel 7. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia	35
Tabel 8. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Prasarana dan Sarana	37
Tabel 9. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Keuangan	41
Tabel 10. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Sistem Informasi.....	44
Tabel 11. Analisis SWOT 10 Bidang Akademik dan Non-Akademik	47
Tabel 12. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Pendidikan.....	59
Tabel 13. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Kemahasiswaan dan Alumni	62
Tabel 14. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Penelitian.	62
Tabel 15. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	63
Tabel 16. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Kerjasama.....	64
Tabel 17. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Tata Kelola.....	65
Tabel 18. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Sumber Daya Manusia.....	66
Tabel 19. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Prasarana dan Sarana	69
Tabel 20. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Keuangan.....	70
Tabel 21. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Sistem Informasi	72
Tabel 22. Tahapan dan Prioritas Pengembangan Menuju UNY Edupreneurial University.....	74
Tabel 23. Rencana Pengembangan UNY Bidang Pendidikan.....	80
Tabel 24. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kemahasiswaan dan Alumni.	82
Tabel 25. Rencana Pengembangan UNY Bidang Penelitian.....	86
Tabel 26. Rencana Pengembangan UNY Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	92
Tabel 27. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kerjasama	93
Tabel 28. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kerjasama	95
Tabel 29. Rencana Pengembangan UNY Bidang Tata Kelola	98
Tabel 30. Rencana Pengembangan UNY Bidang Sumber Daya Manusia	101
Tabel 31. Rencana Pengembangan UNY Bidang Prasarana dan Sarana.....	103
Tabel 32. Rencana Pengembangan UNY Bidang Keuangan	105
Tabel 33. Rencana Pengembangan UNY Bidang Sistem Informasi.....	107

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu mandat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 tahun 2022 tentang PTNBH UNY sebagai salah satu dokumen sistem perencanaan UNY. Dokumen RPJP PTNBH UNY ini merupakan dokumen sistem perencanaan yang disusun jangka panjang selama 20 tahun. Dokumen RPJP PTNBH UNY ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan sebanyak 4 kali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebanyak 20 kali. Dengan adanya dokumen RPJP PTNBH UNY ini diharapkan mampu menjadi penuntun atau *guideline* dalam proses perencanaan dan pengembangan program UNY dalam menggapai visi yang telah ditetapkan, yaitu menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan.

Landasan filosofis dalam penyusunan dokumen RPJP PTNBH UNY ini didasarkan pada pentingnya peran pendidikan sebagai investasi peradaban. Dalam hal ini, diharapkan pendidikan mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan kehidupan sehingga peradaban kehidupan manusia akan semakin berkembang ke arah yang lebih baik. Oleh karena pentingnya peran pendidikan dalam membangun peradaban inilah diperlukan suatu perencanaan pendidikan yang matang, salah satunya adalah adanya dokumen rencana jangka panjang.

Secara garis besar, *roadmap* rencana pengembangan UNY dalam dokumen RPJP PTNBH UNY dibagi menjadi 4 tahap; 1) tahap penguatan *research university*, 2) tahap *research university*, 3) tahap penguatan *edupreneurial university*, dan 4) tahap *edupreneurial university*. Pada tahap pertama, tahun 2027 – 2031, dilakukan penguatan aktivitas riset dalam semua bidang pengelolaan akademik dan non-akademik, sehingga setiap aktivitas pengelolaan UNY dilakukan berlandaskan hasil riset. Pada tahap kedua, tahun 2032 – 2036, aktivitas riset sudah menjadi budaya civitas akademika UNY. Berbagai hasil riset telah mewarnai pengelolaan UNY di berbagai bidang. Pada tahap ketiga, tahun 2037 – 2041, hilirisasi hasil-hasil riset mulai terasa kebermanfaatannya bagi masyarakat, tak terkecuali bagi pemerintah serta dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja (DUDIKA). Pada tahap keempat, tahun 2042 – 2046, masyarakat, pemerintah, serta DUDIKA memiliki ketergantungan terhadap hasil-hasil riset UNY yang telah terbukti mampu memecahkan permasalahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari baik di kalangan masyarakat maupun DUDIKA. Hal inilah yang menjadi cita-cita besar UNY dalam menggapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan lebih detail pada 10 bidang pengelolaan UNY, yaitu; 1) Pendidikan, 2) Kemahasiswaan dan Alumni, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), 5) Kerja sama, 6) Tata Kelola, 7) Sumber Daya Manusia, 8) Prasarana dan Sarana, 9) Keuangan, dan 10) Sistem Informasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNY merupakan universitas yang menyelenggarakan program pendidikan kependidikan dan nonkependidikan. Dalam sejarahnya, UNY merupakan perkembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (IKIP) Yogyakarta yang secara resmi berdiri pada tanggal 21 Mei 1964 melalui Keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1963. Tanggal, bulan, dan tahun berdirinya IKIP Yogyakarta tersebut secara historis dijadikan sebagai tahun kelahiran UNY. Perkembangan IKIP Yogyakarta menjadi UNY tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Keputusan Presiden Republik Indonesia dengan SK Nomor 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Dalam perkembangannya, mulai tahun 1997, IKIP Yogyakarta telah membuka 12 program studi non-kependidikan sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 240/DIKTI/Kep/1997, tanggal 15 Agustus 1997. Sejarah transformasi IKIP Yogyakarta menjadi UNY mendasari semangat untuk terus berkembang dari waktu ke waktu sebagai universitas yang unggul di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam proses perjalanannya, UNY selalu berusaha untuk menjawab segala tantangan dan tuntutan masa depan selaras dengan perubahan dalam konteks global, regional, nasional, dan lokal. Dalam konteks global dan regional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, diikuti dengan era disrupsi, perubahan karakteristik generasi, menguatnya *framework STEAM* di semua lini kehidupan, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad XXI, *Asean Economic Community*, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan.

Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga menuntut adanya penyiapan kompetensi baru yang berbeda dari kompetensi sebelumnya, meliputi karakter, kewarganegaraan global, kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Revolusi industri 4.0 akan membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, jenis pekerjaan yang sekarang ada, perlahan akan hilang pada satu dasawarsa ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar berubah mulai tahun 2020 dan hampir dua miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan.

Revolusi industri 4.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak sekali inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari bahkan oleh organisasi mapan, sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama. Oleh karenanya inovasi dan akselerasi merupakan

kata kunci untuk hidup di era tersebut. Revolusi industri dan era disrupsi diikuti pula dengan perubahan karakteristik generasi masa depan. Generasi saat ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu generasi milenial dan posmilenial. Saat ini dunia sedang bergerak menuju masa dengan generasi Z dan Alpha. Karakteristik generasi tersebut sangat jauh berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini tentu memerlukan pendekatan yang berbeda dalam penyiapan generasi masa depan. Memasuki Abad XXI berbagai rumusan menyatakan *skills* yang diperlukan di Abad XXI. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (2010) merumuskan: *“In the 21st century, those entering the labour market need immediate job skills, but they also need a range of career and cognitive competences that will enable them to handle changing jobs and career contexts and to sustain their learning capacity, bearing in mind that technological advance has increased the demand for higher level technical skills, including the demand for vocational tertiary education”*.

Pengembangan UNY dalam konteks nasional didasarkan berbagai aspek yang tersurat dalam: 1) Asta cita; 2) Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN); 3) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3I); 4) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja; 5) kemajuan sains, teknologi, dan seni; 6) tuntutan globalisasi; serta 7) kerangka logis pengembangan daya saing bangsa. Selain itu, berbagai permasalahan bangsa juga menjadi tantangan yang perlu dijawab oleh UNY diantaranya tingginya angka persentase pengangguran yang ada di Indonesia, rendahnya tingkat ekonomi masyarakat Indonesia, rendahnya tingkat Pendidikan masyarakat Indonesia, serta yang paling penting adalah rendahnya kualitas dan daya saing *human resources* atau sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2022 mencatat terdapat 9.767.754 orang di Indonesia termasuk dalam pengangguran (BPS, 2020). Selain itu peringkat SDM Indonesia berada pada ranking 114 dari 191 negara yang ada di dunia (*United Nations Development Programme/UNDP*, 2022). Berbagai tantangan pada tingkat nasional semakin menegaskan pentingnya perencanaan yang terarah dan berkelanjutan di perguruan tinggi, termasuk UNY. Sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi, universitas memiliki tanggung jawab strategis untuk memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi. Peran tersebut diarahkan untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan beradab. Dalam konteks inilah yang dinamakan pendidikan adalah investasi peradaban.

Pentingnya peran universitas termasuk UNY dihadapkan pada dinamika perubahan global yang ditandai oleh akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam era revolusi industri 4.0 dan transisi menuju *society* 5.0. Perubahan ini membawa implikasi signifikan terhadap kebutuhan kompetensi sumber daya manusia di masa depan. Laporan *World Economic Forum* menunjukkan bahwa sekitar 44% keterampilan inti pekerja akan mengalami perubahan dalam beberapa tahun ke depan, dengan peningkatan kebutuhan pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital. Sejalan dengan itu, *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menegaskan pentingnya penguatan kompetensi adaptif

serta pembelajaran sepanjang hayat sebagai respons terhadap ketidakpastian dunia kerja.

Selain perubahan dalam struktur kompetensi, dinamika global juga ditandai oleh meningkatnya mobilitas mahasiswa, kolaborasi riset internasional, serta kompetisi antar perguruan tinggi di tingkat global. Indikator yang ditunjukkan oleh *QS World University Rankings* dan *Times Higher Education* memperlihatkan bahwa daya saing perguruan tinggi semakin ditentukan oleh kualitas riset, inovasi, dan tingkat internasionalisasi. Hal ini diperkuat oleh data UNESCO yang menunjukkan peningkatan mobilitas mahasiswa global serta kebutuhan akan ekosistem pendidikan tinggi yang terbuka, kolaboratif, dan lintas batas.

Dalam konteks nasional, tantangan pengembangan SDM masih menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius. Data dari BPS menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka serta ketidaksesuaian antara lulusan pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja masih menjadi permasalahan utama. Selain itu, laporan UNDP mengindikasikan bahwa daya saing SDM Indonesia masih perlu ditingkatkan agar mampu berkompetisi secara global. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Merespons berbagai dinamika tersebut, peran universitas mengalami transformasi signifikan, dari sekadar pusat pembelajaran menjadi agen inovasi, pusat pengembangan kewirausahaan, serta katalisator pembangunan berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, menghasilkan inovasi yang berdampak, serta berkontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Dalam konteks ini, arah pengembangan UNY ke depan mengacu pada paradigma *edupreneurial university*, yang menekankan integrasi antara pendidikan, penelitian, dan hilirisasi inovasi dalam suatu ekosistem yang produktif dan bernilai tambah.

Sejalan dengan itu, transformasi menuju *University 4.0* menjadi keniscayaan dalam menjawab tantangan era digital. Transformasi ini ditandai dengan integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek tata kelola dan proses akademik, termasuk pengembangan pembelajaran berbasis digital dan kecerdasan buatan, pemanfaatan *big data* dalam pengambilan keputusan, serta penciptaan ekosistem pembelajaran yang fleksibel, personal, dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan. Dengan demikian, UNY diarahkan untuk menjadi institusi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan global yang berlangsung secara cepat dan dinamis.

Berdasarkan berbagai data empiris dan dinamika strategis tersebut, diperlukan kajian yang komprehensif untuk menerjemahkan isu global dan nasional ke dalam implikasi kelembagaan yang konkret. Hasil kajian menunjukkan bahwa UNY perlu melakukan transformasi pada beberapa aspek utama, yaitu penguatan kurikulum berbasis kompetensi masa depan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, peningkatan kapasitas riset dan inovasi yang berdampak dan berorientasi hilirisasi, penguatan internasionalisasi melalui kolaborasi akademik dan mobilitas global, serta transformasi tata kelola berbasis digital yang adaptif, transparan, dan berbasis data. Transformasi ini

menjadi fondasi penting dalam mengarahkan UNY menuju universitas masa depan yang unggul dan berdaya saing global.

RPJP merupakan salah satu dokumen penting dalam sistem perencanaan universitas. UNY sebagai perguruan tinggi negeri berbadan hukum memiliki sistem perencanaan yang meliputi tiga hal, yaitu; perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Tiga hal tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 tahun 2022 tentang PTNBH-UNY. RPJP ini masuk dalam kategori dokumen perencanaan jangka Panjang, sedangkan untuk jangka menengah adalah dokumen rencana strategis (renstra) dan untuk jangka pendek adalah rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT). RPJP sebagai salah satu dokumen penting perencanaan universitas periode jangka panjang memiliki peran sebagai *guideline* universitas dalam pengembangan periode jangka panjang dalam rangka menjawab segala tantangan yang ada baik dalam konteks global maupun nasional.

UNY sebagai universitas PTNBH diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Berkaitan dengan sistem perencanaan UNY sebagai PTNBH, Pasal 83 Ayat 1, 2, dan 3 menerangkan bahwa sistem perencanaan merupakan satu kesatuan tata cara perencanaan pengembangan yang bersifat jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek. Selain itu, fungsi dari sistem perencanaan adalah menjadi dasar bagi setiap organ UNY dan seluruh civitas akademika dalam penyusunan program. Perencanaan untuk jangka panjang memiliki periode perencanaan 20 tahun, untuk perencanaan jangka menengah memiliki periode 5 tahun, sedangkan pada perencanaan jangka pendek meliputi perencanaan program periode 1 tahun. Dalam beberapa pasal lain mengenai tugas dan wewenang rektor dan MWA, menerangkan bahwa dokumen perencanaan jangka panjang dinamakan rencana pengembangan jangka Panjang (RPJP), untuk jangka menengah dinamakan rencana strategis (Renstra), sedangkan untuk dokumen perencanaan jangka pendek dinamakan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAT) atau ada yang menyebutnya dengan rencana operasional (RENOP). Dari penjelasan mengenai dokumen perencanaan dalam PP Nomor 35 tahun 2022 tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumen RPJP akan mendasari penyusunan 4 kali dokumen renstra, sedangkan dokumen renstra akan mendasari penyusunan RKAT sebanyak 5 kali. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya penyusunan RPJP PTNBH UNY sebagai pedoman strategis dalam sistem perencanaan UNY untuk menyelenggarakan dan mengembangkan seluruh program secara berkelanjutan.

B. Landasan Filosofis Pengembangan RPJP UNY

Penyusunan RPJP UNY untuk periode 2027-2046 tidak semata-mata merupakan pemenuhan mandat administratif, melainkan sebuah refleksi filosofis yang mendalam tentang hakikat, tujuan, dan nilai-nilai dasar pendidikan tinggi di tengah gelombang disrupsi dan transformasi digital. Landasan ini menjadi fondasi utama bagi seluruh arah kebijakan dan tahapan pengembangan UNY, yang bertransformasi dari *Teaching University* (2022-2026) pada periode yang lalu menuju *Research University* (2032-2036) dan berpuncak

pada *Edupreneurial University* (2042-2046). Secara fundamental, landasan filosofis tersebut berpijak pada tiga pilar utama, yaitu ontologi, epistemologi, dan aksiologi, yang kemudian diikat oleh paradigma bahwa pendidikan adalah investasi peradaban serta tuntutan untuk beradaptasi dengan konsep *University* 4.0 dan *Society* 5.0.

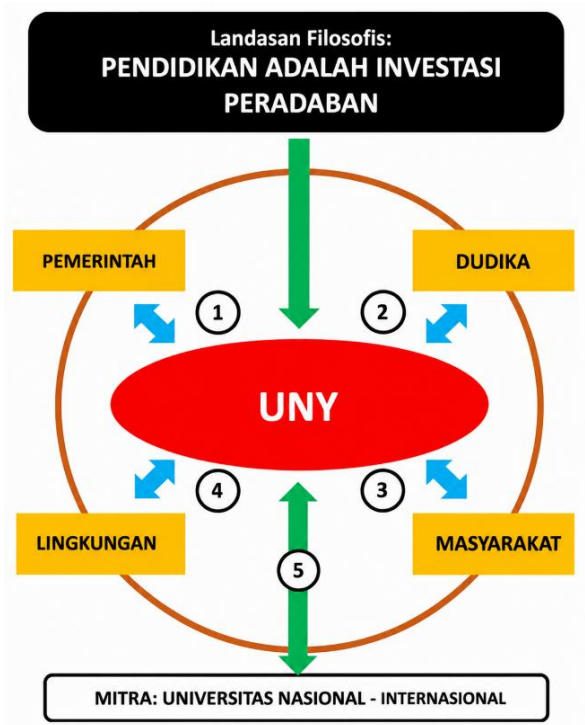
Pertama, dari sisi ontologis atau hakikat keberadaan, pengembangan UNY bertumpu pada pemahaman bahwa tujuan akhir pendidikan adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Di era *Society* 5.0, manusia tidak hanya dituntut cerdas secara intelektual, tetapi juga mampu hidup harmoni dengan alam, teknologi, dan sesama manusia. Oleh karena itu, seluruh proses pengembangan institusi harus berakar pada nilai-nilai luhur Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika. UNY berkomitmen untuk menghasilkan insan-insan yang berketuhanan, berperikemanusiaan, bersatuan, berkerakyatan, dan berkeadilan sosial. Lulusan UNY juga harus memiliki karakter kebangsaan yang tangguh, literasi digital yang mumpuni, serta kesiapan menjadi agen perubahan yang mampu membawa masyarakat menuju *Society* 5.0 sebuah masyarakat yang berpusat pada manusia dan menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui integrasi dunia fisik dan virtual. Fase *Teaching University* yang telah dilalui (2022-2026) merupakan fondasi awal untuk membangun kesadaran kolektif tentang hakikat ini, di mana UNY mulai menata ulang jati dirinya sebagai PTNBH yang mandiri, akuntabel, dan siap memasuki era *University* 4.0.

Kedua, dari sisi epistemologi atau cara berpikir dan pengembangan keilmuan, pengembangan UNY menekankan pentingnya cara berpikir yang sistemik, kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olahraga dilakukan secara berkelanjutan untuk memecahkan masalah kompleks dan menyejahterakan masyarakat. Landasan ini menuntut UNY untuk mengembangkan manusia sesuai kodratnya (cipta, rasa, karsa) dengan menambahkan kecerdasan digital dan kolaboratif. Selanjutnya, keilmuan yang dikembangkan harus kontekstual, prospektif, dan bersifat transdisipliner, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses *co-creation* melalui pendekatan *living lab*, di mana kampus berfungsi sebagai tempat uji coba solusi keberlanjutan. Hal ini menjadi pijakan utama untuk memasuki fase Penguatan *Research University* (2027-2031) dan *Research University* (2032-2036), di mana budaya berpikir ilmiah dan berbasis bukti (*evidence-based*) harus menjadi cara hidup seluruh sivitas akademika. Terakhir, hasil-hasil riset tidak boleh berhenti di publikasi semata, tetapi harus dihilirisasi dan dirasakan kebermanfaatnya, yang menjadi jembatan menuju fase Penguatan *Edupreneurial University* (2037-2041) dan *Edupreneurial University* (2042-2046).

Secara aksiologis, pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia didasarkan atas nilai dasar yang menjadi acuannya. Nilai-nilai dasar yang menjadi acuan adalah akhlak, moralitas, dan etika, yang melandasi setiap aktivitas akademik serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan berintegritas. Kolaborasi lintas sektor (pemerintah, industri, masyarakat sipil, media, dan alumni) adalah sebuah keniscayaan untuk menciptakan solusi sistemik. Sebagai PTNBH, UNY harus mandiri secara

kelembagaan dan finansial, namun tetap menjaga keberlanjutan ekologis, sosial, dan ekonomi (SDGs). Nilai kreativitas dan inovasi menjadi motor utama untuk keluar dari kebiasaan lama. Fase akhir RPJP, yaitu *Edupreneurial University* (2042-2046), adalah manifestasi tertinggi dari aksiologi UNY, di mana UNY menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja yang memanfaatkan peluang dari ekonomi digital dan hijau.

Selain landasan ontologis, epistemologi, dan aksiologis dalam mendasari penyusunan RPJP yang telah diuraikan sebelumnya, landasan filosofis berkaitan dengan pentingnya pendidikan sebagai investasi peradaban menjadi suatu hal yang penting dalam mendasari penyusunan dokumen RPJP ini. Pendidikan sebagai investasi peradaban mendasari pentingnya peran pendidikan dalam membangun peradaban dalam kehidupan. Gambar 1. Peran Universitas dalam peradaban memberikan penjelasan mengenai peran penting pendidikan dengan adanya hubungan antara pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA), masyarakat, dan lingkungan yang menjadi mitra yang sangat dibutuhkan berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan inovasi yang berada di tengah ekosistem.



Gambar 1. Peran Universitas dalam Membangun Peradaban

Pertama, berkaitan dengan penjelasan gambar 1 mengenai hubungan dunia pendidikan dengan pemerintah, universitas memiliki peran sebagai *experts* pada isu-isu penting dimana pemerintah membutuhkan saran-saran dalam rangka pengambilan kebijakan didasarkan berbagai kajian ilmiah, rekomendasi kebijakan, serta alternatif dan rekomendasi solusi untuk mendukung pengambilan keputusan publik. Melalui pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, universitas memberikan kontribusi dalam berbagai isu strategis pembangunan, seperti perencanaan dan

pelaksanaan proyek strategis nasional, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pembangunan daerah, transformasi digital, serta penyiapan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Di sisi lain, pemerintah berperan sebagai regulator sekaligus fasilitator yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan pendidikan tinggi melalui berbagai kebijakan, regulasi, pendanaan, dan program penguatan kapasitas institusi. Dengan hubungan yang saling menguatkan tersebut, universitas dan pemerintah dapat bersama-sama mendorong pembangunan nasional yang berbasis ilmu pengetahuan, inovasi, dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, universitas tidak hanya berfungsi sebagai penyelenggara pendidikan, tetapi juga sebagai mitra strategis pemerintah dalam merumuskan arah pembangunan dan menyiapkan fondasi sumber daya manusia bagi kemajuan bangsa di masa depan.

Kedua, dalam kaitannya dengan hubungan dunia pendidikan dengan DUDIKA, universitas memiliki peran untuk menyediakan tenaga kerja yang kompeten yang dapat meningkatkan produktivitas DUDIKA. Selain itu, universitas juga memiliki peran untuk membantu pengembangan program peningkatan produktivitas DUDIKA baik melalui program kegiatan penelitian maupun program kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya, dalam hal ini, DUDIKA memiliki peran untuk membantu universitas dalam rangka penyelarasan kurikulum dan pembelajaran agar selalu *update* dengan kebutuhan DUDIKA serta memiliki peran dalam rangka transfer of *knowledge, skills, and technology* dari DUDIKA ke dunia Pendidikan.

Ketiga, berkaitan dengan hubungan dunia pendidikan dengan masyarakat, universitas memiliki peran dalam menyediakan pelayanan jasa pendidikan untuk masyarakat. Sedangkan, dalam hal ini, masyarakat memiliki peran dalam rangka memberi masukan kepada universitas baik berkaitan dengan isu-isu penting maupun permasalahan yang ada di masyarakat yang dimungkinkan untuk diselesaikan oleh universitas.

Keempat, berkaitan dengan hubungan antara dunia pendidikan dan lingkungan, universitas memiliki peran dalam merawat kelestarian lingkungan alam yang mendukung terciptanya kehidupan yang nyaman. Universitas dapat menjadi pelopor dalam menumbuhkan kesadaran, inovasi, dan praktik-praktik ramah lingkungan di masyarakat.

Kelima, dalam menjalankan peran dan tanggungjawab, UNY bermitra dengan berbagai instansi baik dalam negeri maupun luar negeri. Selain saling mendukung untuk mencapai visi dan misinya, adanya instansi mitra ini dapat dijadikan *benchmark* sistem-sistem yang ada untuk peningkatan kualitasnya di masa mendatang. Sedangkan dalam hal ini, lingkungan memiliki peran dalam rangka memberikan kenyamanan dan situasi yang mendukung dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam proses dan program pendidikan di universitas. Berbagai hal tersebut memberikan gambaran bahwa pentingnya peran pendidikan dalam membangun peradaban. Hal ini ditunjang dengan pentingnya juga hubungan antar universitas dimana setiap universitas memiliki peran dan tanggung jawab untuk saling melaksanakan *benchmarking* dalam rangka kemajuan pengembangan bersama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada dalam membangun peradaban.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dihadapkan pada dinamika perubahan global yang ditandai oleh akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam era revolusi industri 4.0 dan transisi menuju *society* 5.0. Perubahan ini membawa implikasi signifikan terhadap kebutuhan kompetensi sumber daya manusia di masa depan. Laporan *World Economic Forum* menunjukkan bahwa sekitar 44% keterampilan inti pekerja akan mengalami perubahan dalam beberapa tahun ke depan, dengan peningkatan kebutuhan pada keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan literasi digital. Sejalan dengan itu, OECD menegaskan pentingnya penguatan kompetensi adaptif serta pembelajaran sepanjang hayat sebagai respons terhadap ketidakpastian dunia kerja.

Selain perubahan dalam struktur kompetensi, dinamika global juga ditandai oleh meningkatnya mobilitas mahasiswa, kolaborasi riset internasional, serta kompetisi antar perguruan tinggi di tingkat global. Indikator yang ditunjukkan oleh *QS World University Rankings* dan *Times Higher Education* memperlihatkan bahwa daya saing perguruan tinggi semakin ditentukan oleh kualitas riset, inovasi, dan tingkat internasionalisasi. Hal ini diperkuat oleh data UNESCO yang menunjukkan peningkatan mobilitas mahasiswa global serta kebutuhan akan ekosistem pendidikan tinggi yang terbuka, kolaboratif, dan lintas batas.

Dalam konteks nasional, tantangan pengembangan sumber daya manusia masih menjadi isu strategis yang memerlukan perhatian serius. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka serta ketidaksesuaian (*mismatch*) antara lulusan pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja masih menjadi permasalahan utama. Selain itu, laporan *United Nations Development Programme* mengindikasikan bahwa daya saing sumber daya manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan agar mampu berkompetisi secara global. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang relevan, adaptif, dan berdaya saing tinggi.

Merespons berbagai dinamika tersebut, peran universitas mengalami transformasi signifikan, dari sekadar pusat pembelajaran menjadi agen inovasi, pusat pengembangan kewirausahaan, serta katalisator pembangunan berkelanjutan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya dituntut menghasilkan lulusan yang siap kerja (*job seeker*), tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja (*job creator*), menghasilkan inovasi yang berdampak, serta berkontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Dalam konteks ini, arah pengembangan UNY ke depan mengacu pada paradigma *edupreneurial university*, yang menekankan integrasi antara pendidikan, penelitian, dan hilirisasi inovasi dalam suatu ekosistem yang produktif dan bernilai tambah.

Sejalan dengan itu, transformasi menuju *University* 4.0 menjadi keniscayaan dalam menjawab tantangan era digital. Transformasi ini ditandai dengan integrasi teknologi digital dalam seluruh aspek tata kelola dan proses akademik, termasuk pengembangan pembelajaran berbasis digital dan kecerdasan buatan, pemanfaatan *big data* dalam pengambilan keputusan (*data-driven university*), serta penciptaan ekosistem pembelajaran yang fleksibel, personal, dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan. Dengan demikian, UNY

diarahkan untuk menjadi institusi yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perubahan global yang berlangsung secara cepat dan dinamis.

Berdasarkan berbagai data empiris dan dinamika strategis tersebut, UNY meyakini bahwa pendidikan adalah investasi peradaban. Di abad ke-21, peran universitas tidak terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai mitra pemerintah dalam perumusan kebijakan berbasis riset, katalisator dunia kerja yang menyediakan talenta kompeten, penggerak masyarakat menuju *Society 5.0* melalui pemberdayaan berbasis teknologi, serta penjaga lingkungan melalui pengembangan kampus hijau dan berkelanjutan. Dokumen RPJP 2027-2046 ini, dengan demikian, bukanlah sekedar daftar program, melainkan sebuah kontrak moral dan peta jalan peradaban. Dimulai dari fondasi *teaching*, kemudian menapaki penguatan riset, mencapai puncak budaya riset, melebarkan sayap ke hilirisasi dan kewirausahaan, dan akhirnya menjadi *edupreneurial university* yang unggul, kreatif, inovatif, mandiri, berdampak, adaptif, berkelanjutan, berjejaring global, dan diakui dunia. Inilah cita-cita besar UNY dalam mengabdikan keberlanjutan kepada bangsa, dan kemanusiaan.

Dalam konteks tersebut, sistem *excellence* perguruan tinggi perlu dimaknai secara lebih holistik. *Excellence* tidak cukup diukur dari capaian akademik, produktivitas riset, publikasi internasional, maupun adopsi teknologi semata, tetapi juga dari keberhasilan perguruan tinggi dalam membentuk manusia seutuhnya. Pengembangan insan unggul mencakup dimensi intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual secara seimbang. Pada proses akselerasi kecerdasan artifisial dan transformasi digital, tantangan utama perguruan tinggi adalah memastikan bahwa kemajuan teknologi tetap berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan. Di samping orientasi pada keunggulan akademik, riset, inovasi, dan penguasaan teknologi, sistem *excellence* perguruan tinggi juga perlu berpijak pada pengembangan manusia seutuhnya. Keunggulan tidak cukup dimaknai hanya dari kapasitas intelektual dan produktivitas akademik, tetapi juga dari kemampuan perguruan tinggi dalam membentuk insan yang berkarakter, berintegritas, memiliki kepekaan sosial, kecerdasan emosional, serta kebijaksanaan dalam memanfaatkan teknologi. Dalam era disrupsi digital dan kecerdasan artifisial, tantangan utama perguruan tinggi bukan hanya adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga memastikan bahwa kemajuan tersebut tetap berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan.

C. Landasan Sosiologis Pengembangan RPJP UNY

Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk periode 2027-2046 tidak dapat dilepaskan dari kerangka besar pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia unggul, UNY harus menjadi bagian aktif dari upaya mewujudkan visi Indonesia Emas 2045: negara Kesatuan Republik Indonesia

yang Bersatu, Berdaulat, Maju dan Berkelanjutan. Landasan sosiologis ini dibangun untuk memastikan bahwa seluruh tahapan pengembangan UNY mulai dari penguatan *research university* pada 2027-2031 hingga pencapaian *edupreneurial university* pada 2042-2046 senantiasa relevan dengan dinamika, kebutuhan, dan aspirasi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global.

RPJPN 2025-2045 mengusung tema "Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan" sebagai panduan menuju visi Indonesia Emas 2045. Dokumen perencanaan yang disusun secara partisipatif dan inklusif ini menekankan pentingnya transformasi lintas sektor yang meliputi empat bidang utama: transformasi sosial, transformasi ekonomi, transformasi tata kelola, serta fondasi transformasi yang mencakup supremasi hukum, stabilitas, ketahanan sosial budaya, dan ketahanan ekonomi. Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia, RPJPN 2025-2045 menempatkan pemuda sebagai subjek pembangunan yang krusial. Hal ini memberikan mandat jelas bagi UNY sebagai lembaga pencetak generasi muda terdidik untuk terus meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga berkarakter, adaptif, dan berdaya saing global. Sebagai tahap awal implementasi RPJPN 2025-2045, RPJMN 2025-2029 menempatkan pendidikan tinggi sebagai Prioritas Nasional keempat. Arah kebijakan yang ditekankan meliputi peningkatan akses, relevansi kurikulum, mutu pembelajaran, serta penguatan riset dan inovasi. Pemerintah menetapkan target Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi sebesar 33,94 persen pada tahun 2025, yang diharapkan meningkat menjadi 38,04 persen pada tahun 2029. Pencapaian target ini memerlukan strategi nasional yang komprehensif dan kolaboratif. Bagi UNY, hal ini berarti tuntutan untuk berperan aktif dalam perluasan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkeadilan. Program afirmasi seperti kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, UKT berjenjang, dan beasiswa bagi mahasiswa dari daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T), penyandang disabilitas, serta kelompok kurang mampu lainnya harus terus diperkuat. Selain itu, UNY juga perlu mengembangkan program-program pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*), sertifikasi kompetensi, dan *micro-credential* yang dapat menjangkau masyarakat yang tidak dapat mengakses pendidikan tinggi melalui jalur formal.

Salah satu tantangan utama yang disoroti dalam RPJMN 2025-2029 adalah tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan perguruan tinggi serta rendahnya kontribusi *Total Factor Productivity* (TFP) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Hal ini mengindikasikan adanya ketidaksesuaian (*mismatch*) antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan industri. Oleh karena itu, UNY harus secara berkelanjutan melakukan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha, industri, dan kerja (DUDIKA). Pengembangan *edupreneurship* tidak hanya menjadi tujuan akhir pada periode 2042-2046, tetapi harus mulai diintegrasikan sejak tahap awal pengembangan UNY. Lulusan tidak hanya disiapkan sebagai pencari kerja, tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan struktur ketenagakerjaan di era disrupsi.

Landasan sosiologis RPJP UNY 2027-2046 menegaskan bahwa UNY adalah bagian organik dari masyarakat dan pembangunan nasional. Keberhasilan UNY tidak hanya diukur dari peringkat akademik semata, tetapi dari sejauh mana ia mampu membaca denyut nadi masyarakat dan merespons tantangan sosial dengan solusi nyata, berkontribusi aktif dalam pencapaian target RPJPN dan RPJMN, bertransformasi menjadi kampus yang berdampak (*impactful campus*), membangun kolaborasi lintas sektor yang setara dan saling menguntungkan, serta menanamkan karakter dan nilai-nilai luhur sebagai fondasi agar kemajuan pengetahuan dan teknologi tidak disalahgunakan. Dengan berpegang pada landasan sosiologis yang kuat ini, seluruh tahapan pengembangan UNY akan memiliki legitimasi dan relevansi sosial yang tinggi, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya cita-cita besar bangsa: Indonesia Emas 2045 yang bersatu, berdaulat, maju dan berkelanjutan.

D. Landasan Pedagogis Pengembangan RPJP UNY

Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk periode 2027–2046 dibutuhkan landasan pedagogis yang kokoh sebagai pijakan dalam merancang seluruh proses pembelajaran, pembentukan karakter, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Landasan pedagogis ini bukan sekadar kerangka teknis tentang cara mengajar, melainkan sebuah filosofi mendalam tentang bagaimana manusia belajar, berkembang, dan bertransformasi di tengah percepatan perubahan zaman. Landasan ini menjadi pemandu bagi UNY dalam merancang kurikulum, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, dan ekosistem inovasi yang mampu menjawab kebutuhan *Society 5.0* sekaligus menghasilkan lulusan yang utuh, adaptif, dan berdampak.

Secara pedagogis, belajar bukan sekadar proses transmisi pengetahuan dari pengajar kepada peserta didik, melainkan sebuah proses konstruksi makna yang aktif, kontekstual, dan berkelanjutan yang menegaskan bahwa perkembangan kognitif optimal terjadi melalui interaksi sosial dan bimbingan yang terstruktur. Dalam konteks UNY, prinsip ini mengandung implikasi bahwa pembelajaran harus dirancang secara kolaboratif, berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*), dan berakar pada masalah-masalah autentik yang dihadapi masyarakat.

Di era revolusi industri 4.0 dan *Society 5.0*, hakikat belajar mengalami perluasan makna yang signifikan. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas konvensional, melainkan menyebar ke berbagai ekosistem digital, dunia kerja, komunitas lokal, dan jaringan global. Sesuai dengan konsep *heutagogy* dimana pembelajaran masa kini semakin bergerak ke arah kemandirian penuh (*self-determined learning*), di mana peserta didik tidak hanya mengelola cara belajarnya (*self-directed*), tetapi juga menentukan apa yang perlu dipelajari sesuai konteks kehidupan mereka. Transformasi ini menuntut UNY untuk secara progresif bergeser dari paradigma *teaching-centered* menuju *learning-centered* dan akhirnya menuju *learner-empowered* di mana mahasiswa merancang perkembangan diri mereka sendiri.

Pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta berlandaskan paradigma pendidikan transformatif yang menempatkan pembelajaran sebagai proses pengembangan kompetensi holistik, adaptif, serta berorientasi masa depan. Landasan pedagogis ini diarahkan guna menjawab tantangan revolusi industri, transformasi digital, perkembangan kecerdasan artifisial, maupun kebutuhan masyarakat global yang semakin kompleks. RPJP UNY dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang menekankan integrasi pengetahuan, keterampilan abad ke-21, karakter, kreativitas, inovasi, serta kemampuan pemecahan masalah nyata.

Dalam konteks pendidikan tinggi, prinsip *Bersatu, Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan* memiliki makna strategis sebagai arah transformasi institusi. *Bersatu* menegaskan peran UNY dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang inklusif, berkeadilan, dan mampu memperkuat kohesi sosial di tengah keberagaman masyarakat Indonesia. *Berdaulat* mengandung makna kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, riset, dan inovasi sebagai fondasi kedaulatan bangsa. *Maju* menuntut UNY untuk terus meningkatkan kualitas akademik, produktivitas riset, daya saing global, serta kapasitas adaptasi terhadap transformasi digital. Adapun *Berkelanjutan* menegaskan pentingnya pembangunan pendidikan tinggi yang memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan akademik, keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kesejahteraan generasi mendatang.

Konteks pengembangan kurikulum maupun pembelajaran menggunakan pendekatan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics*) menjadi salah satu fondasi utama transformasi pendidikan di UNY. Pendekatan STEAM dipandang mampu membangun kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, serta literasi teknologi dan desain inovatif melalui integrasi multidisiplin ilmu. Implementasi STEAM diarahkan tidak hanya pada penguatan aspek sains dan teknologi, melainkan juga pada pengembangan sensitivitas humanistik, estetika, budaya, serta keberlanjutan. Pembelajaran di UNY diharapkan menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan inovasi berbasis teknologi sekaligus memiliki kepedulian sosial maupun nilai kemanusiaan.

Pengembangan RPJP UNY juga didasarkan pada pedagogi berbasis studi kasus (*case-based learning*) yang menekankan kemampuan analitis serta pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan nyata. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar kontekstual melalui analisis berbagai fenomena sosial, pendidikan, ekonomi, budaya, maupun teknologi yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui studi kasus, mahasiswa didorong guna mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*), kemampuan argumentasi ilmiah, pemecahan masalah, serta pengambilan keputusan berbasis data maupun *evidensi* ilmiah.

Pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) menjadi landasan strategis dalam pengembangan pembelajaran transformatif di UNY. Pendekatan ini menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif yang belajar melalui proses perencanaan, eksplorasi, kolaborasi, penciptaan produk, maupun refleksi terhadap permasalahan nyata. *Project-based learning* mendukung penguatan *experiential learning*, pengembangan kreativitas dan inovasi, kemampuan kerja

tim, kepemimpinan, serta integrasi antara teori maupun praktik. Implementasi pembelajaran berbasis proyek juga diarahkan guna memperkuat kolaborasi dengan dunia industri, sekolah, masyarakat, pemerintah, serta komunitas global sehingga menghasilkan pembelajaran yang relevan, aplikatif, dan berdampak.

Pada konteks pedagogis integrasi pendekatan STEAM, studi kasus, maupun pembelajaran berbasis proyek dalam RPJP UNY mencerminkan komitmen institusi guna membangun ekosistem pendidikan tinggi yang inovatif, fleksibel, kolaboratif, serta berorientasi masa depan. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memperkuat posisi UNY sebagai perguruan tinggi kependidikan yang unggul dalam menghasilkan lulusan adaptif, berkarakter, berdaya saing global, serta mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat berbasis pengetahuan maupun teknologi.

E. Landasan Historis Pengembangan RPJP UNY

Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk periode 2027–2046 tidak dapat dilepaskan dari perjalanan panjang institusi ini sejak pertama kali berdiri hingga hari ini. Memahami sejarah UNY bukan sekedar kegiatan retrospektif yang bersifat nostalgis, melainkan sebuah upaya sadar untuk memetik pelajaran dari masa lalu, mengidentifikasi akar identitas kelembagaan, serta membangun narasi keberlanjutan yang koheren antara apa yang telah dicapai, apa yang sedang diperjuangkan, dan ke mana UNY hendak melangkah. Landasan historis ini menjadi kompas kelembagaan yang memastikan bahwa setiap tahapan pengembangan UNY dari penguatan *Research University* (2027–2031) hingga pencapaian *Edupreneurial University* (2042–2046) tetap berakar pada jati diri, nilai-nilai luhur, dan misi sosial yang telah menjadi DNA karakter institusi sejak awal pendiriannya.

Pada tanggal 21 Mei 1964, berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 55 Tahun 1964, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Gadjah Mada resmi dipisahkan dan dikembangkan menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta. Pemisahan ini mencerminkan komitmen pemerintah untuk menempatkan pendidikan guru sebagai prioritas nasional yang memerlukan lembaga tersendiri, terkhusus, dan berdedikasi penuh. Kelahiran IKIP Yogyakarta menjadi semangat nasionalisme yang membara, di tengah cita-cita besar bangsa untuk membebaskan rakyat dari kebodohan dan kemiskinan melalui pendidikan. Sejak hari pertama, misi utama institusi ini adalah menghasilkan guru-guru yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki dedikasi kebangsaan, kepekaan sosial, dan kemampuan pedagogis yang tinggi. Nilai-nilai ini pengabdian, keilmuan, dan kebangsaan menjadi fondasi karakter kelembagaan yang terus terpelihara hingga hari ini dan menjadi warisan berharga yang harus dijaga serta dikembangkan dalam RPJP 2027–2046.

Selama lebih dari tiga dekade sebagai IKIP Yogyakarta, institusi ini mengalami pertumbuhan yang pesat baik dari sisi kelembagaan, akademik,

maupun infrastruktur. Berbagai program studi kependidikan dikembangkan untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik di berbagai jenjang dan bidang studi. Nama IKIP Yogyakarta menjadi sinonim dengan kualitas pendidikan guru di Indonesia, dan alumninya tersebar di seluruh penjuru Nusantara sebagai ujung tombak pencerdasan bangsa. Periode ini juga ditandai oleh perkembangan tradisi akademik yang kuat: budaya riset pendidikan mulai tumbuh, kolaborasi antar lembaga pendidikan tinggi diperluas, dan komitmen terhadap inovasi pedagogis mulai dibangun secara sistematis. Meskipun mandat utama masih berpusat pada pendidikan keguruan, benih-benih keunggulan akademik yang ditanam pada periode ini menjadi modal penting bagi transformasi institusional yang akan terjadi di kemudian hari.

Tonggak sejarah berikutnya yang paling transformatif dalam perjalanan kelembagaan adalah perubahan status dari IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tanggal 4 Agustus 1999, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999. Perubahan ini bukan sekadar pergantian nama, melainkan sebuah perluasan mandat yang sangat signifikan. UNY kini tidak hanya mengemban misi kependidikan (*education*), tetapi juga mendapatkan mandat untuk mengembangkan program-program non-kependidikan guna memperluas kontribusi kelembagaan bagi pembangunan bangsa. Transformasi ini lahir dari refleksi mendalam bahwa tantangan pendidikan nasional dan kebutuhan pembangunan sumber daya manusia tidak dapat dijawab secara memadai hanya melalui pendekatan kependidikan semata. UNY perlu memperkuat kapasitas riset, mengembangkan bidang-bidang ilmu terapan, dan membangun jembatan yang lebih kokoh dengan dunia industri, pemerintahan, dan masyarakat luas. Perubahan status ini sekaligus menempatkan UNY dalam kompetisi yang lebih luas di antara perguruan tinggi nasional, sebuah tantangan yang juga mengandung peluang besar untuk bertumbuh dan berinovasi.

Sejak menjadi universitas, UNY secara konsisten memperkuat dua pilar identitasnya: sebagai *universitas kependidikan* yang tetap menjadi garda terdepan dalam pengembangan ilmu pendidikan dan penyiapan tenaga pendidik berkualitas, sekaligus sebagai *universitas riset* yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan olahraga secara luas dan berdampak. Puncak dari proses penguatan tata kelola ini adalah perubahan status UNY menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022. Status PTNBH memberikan otonomi yang lebih luas kepada UNY dalam pengelolaan akademik, keuangan, aset, dan sumber daya manusia, sekaligus menghadirkan tanggung jawab yang lebih besar untuk mandiri, akuntabel, dan berdampak. Perubahan status ini menjadi fondasi kelembagaan yang krusial bagi implementasi seluruh tahapan RPJP 2027–2046, karena tanpa otonomi yang memadai, transformasi menuju *Research University* dan *Edupreneurial University* tidak akan dapat diwujudkan secara optimal. Periode 2022–2026 merupakan fase pertama dalam siklus RPJP UNY yang baru, yaitu fase *Teaching University*, di mana UNY memfokuskan energi kelembagaan pada penguatan sistem pembelajaran, pembenahan tata kelola akademik sebagai PTNBH baru, dan pembangunan kapasitas institusional sebagai fondasi bagi tahap-tahap berikutnya. Pada fase ini, UNY

melakukan penataan ulang kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penguatan sistem penjaminan mutu internal, serta akselerasi transformasi digital dalam tata kelola dan proses akademik.

Pengalaman dan pembelajaran pada fase *Teaching University* ini menjadi modal kelembagaan yang tidak ternilai. Berbagai capaian dan tantangan yang ditemui mulai dari adaptasi sivitas akademika terhadap otonomi PTNBH, pengembangan ekosistem riset, hingga penguatan kemitraan nasional dan internasional memberikan pelajaran berharga yang memandu perencanaan strategis pada fase-fase berikutnya dalam RPJP 2027–2046.

F. Landasan Hukum Pengembangan RPJP UNY

Pengembangan RPJP PTNBH UNY dilandaskan atas dasar-dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah PP 57/2021 jo. PP 4/2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
9. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta
10. Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2025.
12. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 358/M/KEP/2026.
13. Peraturan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Yogyakarta.
14. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2023 tentang Kebijakan Umum Non akademik Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2023-2028.

G. Tujuan Penyusunan RPJP UNY

Pengembangan RPJP PTNBH UNY dilandaskan atas dasar-dasar hukum sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman pengembangan UNY 2027–2046.
2. Menjadi dasar penyusunan Renstra dan RKAT.
3. Menjamin kesinambungan arah pengembangan.
4. Menjadi acuan transformasi menuju *Edupreneurial University*.
5. Menjadi instrumen akuntabilitas pembangunan universitas.

BAB II

JATIDIRI, MANDAT, VISI, MISI, TUJUAN, NILAI DASAR UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Jati Diri

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum (PTNBH) yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom. Sebagai PTNBH, UNY menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi melalui beragam program studi yang dirancang untuk menghasilkan lulusan berdaya saing global, dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta standar pendidikan yang berlaku secara internasional. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta. Secara tegas, Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 menetapkan bahwa jati diri UNY adalah sebagai universitas kependidikan unggul. Jati diri ini bukan sekadar label kelembagaan, melainkan sebuah komitmen operasional yang tercermin dalam seluruh aspek penyelenggaraan institusi mulai dari desain kurikulum, budaya riset, ekosistem inovasi, hingga pola kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan.

Secara operasional, identitas sebagai universitas kependidikan unggul dijabarkan dalam lima dimensi utama yang saling menopang. **Pertama**, keunggulan dalam *pengembangan ilmu pendidikan dan pedagogi*. UNY menempatkan pendidikan, pedagogi, dan pembelajaran inovatif sebagai inti keilmuan yang dikembangkan secara sistematis dan berbasis riset. Ini berarti bahwa setiap program studi baik kependidikan maupun non-kependidikan dirancang dengan memperhatikan kaidah-kaidah pedagogis terkini, mengintegrasikan temuan riset pembelajaran ke dalam praktik perkuliahan, serta mendorong inovasi metode dan teknologi pembelajaran secara berkelanjutan. UNY bukan hanya lembaga yang mengajarkan pendidikan, tetapi lembaga yang secara aktif menghasilkan pengetahuan baru tentang bagaimana manusia belajar dan berkembang secara optimal.

Kedua, keunggulan dalam *penyiapan pendidik dan tenaga kependidikan profesional*. Sebagai universitas kependidikan, UNY memiliki tanggung jawab historis dan strategis untuk menghasilkan guru, dosen, konselor, widyaiswara, dan tenaga kependidikan lainnya yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perubahan, berkarakter kuat, serta mampu menginspirasi generasi penerus bangsa. Penyiapan pendidik profesional ini dilakukan melalui kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), program pengalaman lapangan yang intensif dan bermakna, serta pembekalan kompetensi pedagogis digital yang relevan dengan tuntutan era Society 5.0.

Ketiga, keunggulan dalam *riset pendidikan dan inovasi pembelajaran*. Keunggulan kependidikan UNY tidak berhenti pada tataran penyelenggaraan perkuliahan, tetapi diwujudkan melalui ekosistem riset yang produktif dan

berdampak. UNY mengembangkan riset-riset unggulan di bidang ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, teknologi pendidikan, pengembangan kurikulum, asesmen pembelajaran, serta pendidikan inklusif dan berkeadilan. Hasil-hasil riset ini tidak hanya dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, tetapi juga dihilirisasi menjadi kebijakan pendidikan, model pembelajaran, perangkat teknologi edukatif, dan program pengabdian masyarakat yang memberi dampak nyata bagi ekosistem pendidikan nasional.

Keempat, keunggulan dalam *transformasi kurikulum dan teknologi pendidikan*. UNY berperan aktif sebagai laboratorium dan pusat inovasi kurikulum nasional. Kapasitas dalam merancang, mengujicobakan, mengevaluasi, dan mendiseminasikan model-model kurikulum yang relevan dan adaptif menjadikan UNY mitra strategis bagi pemerintah dalam perumusan kebijakan pendidikan. Di samping itu, pengembangan dan pemanfaatan teknologi pendidikan termasuk platform pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan, konten digital interaktif, dan sistem asesmen berbasis data menjadikan UNY sebagai pelopor transformasi digital pendidikan di Indonesia.

Kelima, keunggulan dalam *pengabdian kepada masyarakat yang berdampak luas*. Identitas kependidikan UNY mewajibkan institusi untuk hadir secara nyata di tengah masyarakat, khususnya dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di berbagai daerah, termasuk daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T). Melalui program-program pengabdian yang terintegrasi dengan riset dan pembelajaran, UNY berkontribusi dalam pengembangan kapasitas guru dan kepala sekolah, pendampingan sekolah, pemberdayaan komunitas belajar, serta pengembangan pendidikan vokasi dan kecakapan hidup (*life skills*) bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dengan demikian, jati diri sebagai universitas kependidikan unggul bukan hanya menjadi landasan normatif, melainkan sebuah peta jalan operasional yang memandu UNY dalam membangun ekosistem pendidikan tinggi yang unggul, humanis, inovatif, dan responsif terhadap tantangan masa depan. Dalam kerangka RPJP 2027–2046, identitas ini menjadi kompas yang memastikan bahwa seluruh transformasi kelembagaan dari *Research University* hingga *Edupreneurial University* senantiasa berpijak pada akar kependidikan yang kuat, sambil terus tumbuh dan menjangkau cakrawala yang lebih luas demi kemanfaatan bangsa dan kemanusiaan.

B. Mandat

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta disusun sebagai amanat Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya Pasal 83 Ayat (3a), yang menegaskan bahwa UNY perlu menyusun dokumen perencanaan jangka panjang untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJP ini menjadi landasan strategis dalam menentukan arah pengembangan institusi secara berkelanjutan, terintegrasi, dan adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi nasional maupun global.

UNY sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) memiliki kewenangan otonom dalam pengelolaan bidang akademik maupun non-

akademik. Status PTNBH memberikan ruang yang lebih luas bagi UNY untuk meningkatkan tata kelola perguruan tinggi yang profesional, akuntabel, inovatif, dan berdaya saing global, termasuk dalam pengembangan kurikulum, riset, inovasi, kerja sama, pengelolaan sumber daya, serta penguatan mutu pendidikan tinggi. Otonomi tersebut juga menuntut UNY untuk mampu membangun kemandirian institusi dengan tetap menjunjung prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*).

Pada Pasal 11 Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 menegaskan jati diri UNY sebagai universitas kependidikan unggul. Mandat tersebut menunjukkan bahwa pengembangan UNY tidak hanya berorientasi pada keunggulan institusi secara umum, tetapi juga pada penguatan peran strategis dalam bidang pendidikan, pedagogi, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia. Sebagai universitas kependidikan unggul, UNY memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, dan lulusan lintas disiplin yang profesional, adaptif, berkarakter, serta mampu menjawab tantangan global melalui inovasi pendidikan, riset, teknologi pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat.

RPJP UNY tidak hanya menjadi dokumen perencanaan institusional, tetapi juga menjadi instrumen strategis untuk mewujudkan mandat UNY sebagai PTNBH yang otonom, adaptif, dan berdaya saing global sekaligus memperkuat jati diri sebagai universitas kependidikan unggul yang berkontribusi bagi kemajuan pendidikan nasional dan internasional. UNY sebagai universitas kependidikan unggul yang dikembangkan melalui penguatan budaya akademik berbasis riset, inovasi, dan kebermanfaatan ilmu pengetahuan bagi masyarakat. UNY tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, tetapi juga sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, olahraga, dan pendidikan yang responsif terhadap perkembangan global.

Pengembangan UNY berfondasi sebagai *research university* yang menempatkan penelitian sebagai fungsi inti yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut diwujudkan melalui penguatan publikasi ilmiah, riset dasar dan terapan, program magister dan doktoral, serta pembelajaran berbasis riset (*research-based learning*) guna menghasilkan pengetahuan baru (*knowledge creation*) dan inovasi pendidikan yang berdampak. Sejalan dengan transformasi pendidikan tinggi, UNY juga diarahkan menuju *edupreneurial university*, yaitu perguruan tinggi yang mampu mentransformasikan hasil riset dan inovasi menjadi solusi bagi masyarakat, dunia pendidikan, dan dunia industri. Orientasi tersebut diwujudkan melalui hilirisasi riset, transfer teknologi, pengembangan *startup* dan *spin-off*, penguatan paten dan lisensi, inkubator bisnis dan inovasi, serta kolaborasi strategis dengan dunia usaha dan industri. Dengan arah tersebut, UNY diproyeksikan menjadi universitas kependidikan unggul yang tidak hanya menghasilkan lulusan dan pengetahuan baru, tetapi juga menghasilkan inovasi dan solusi yang berdampak bagi masyarakat, pembangunan nasional, dan daya saing global.

C. Visi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 4, UNY memiliki visi menjadi:

“Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan”

Secara rinci, Visi UNY dijelaskan sebagai berikut:

Kependidikan

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip mutual support.

Kelas dunia

UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perangkungan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.

Unggul

UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.

Kreatif

Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.

Inovatif

Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan (disruptif) baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olahraga, kesehatan, dan seni budaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

Berkelanjutan

UNY memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga keunggulan, kreativitas, dan inovasi yang keberlanjutan untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional melalui pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

D. Misi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, BAB II, Pasal 5, UNY memiliki misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni budaya yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. Menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

E. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022, Bab II, Pasal 6, UNY memiliki tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, inovatif, takwa, mandiri, dan cendekia;
2. Menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/ atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional; dan
5. Menghasilkan tata kelola universitas transparan dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

F. Nilai-Nilai Dasar

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 BAB II Pasal 7, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki nilai dasar yang menjadi fondasi dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta pengembangan jati diri UNY sebagai universitas kependidikan unggul. Nilai dasar tersebut tidak hanya menjadi pedoman normatif, tetapi juga diarahkan untuk memperkuat budaya akademik, inovasi pendidikan, tata kelola PTNBH, serta kontribusi UNY dalam pengembangan pendidikan nasional. Adapun nilai dasar UNY meliputi:

1. **Pancasila**, yang diwujudkan melalui pengembangan pendidikan berkarakter, penguatan moderasi kebangsaan, serta integrasi nilai kemanusiaan dan keindonesiaan dalam pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

2. **Ketakwaan**, yang tercermin dalam pembentukan sivitas akademika UNY yang berintegritas, menjunjung etika akademik, serta memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan pendidikan.
3. **Kemandirian**, yang menjadi landasan penguatan UNY sebagai PTNBH melalui tata kelola institusi yang otonom, inovatif, adaptif terhadap perubahan global, serta mampu mengembangkan sumber daya dan jejaring strategis secara berkelanjutan.
4. **Kecendekiaan**, yang diwujudkan melalui penguatan budaya akademik berbasis riset, inovasi pembelajaran, pengembangan pedagogi, publikasi ilmiah, serta pemanfaatan teknologi dan kecerdasan artifisial dalam mendukung transformasi pendidikan.
5. **Nasionalis**, yang tercermin dalam komitmen UNY untuk menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, dan lulusan yang mampu memperkuat identitas bangsa, melestarikan nilai budaya Indonesia, serta berkontribusi terhadap pembangunan pendidikan nasional.
6. **Demokrasi**, yang diwujudkan melalui tata kelola perguruan tinggi yang partisipatif, akuntabel, menghormati kebebasan akademik, serta mendorong kolaborasi antar sivitas akademika dalam pengambilan keputusan dan pengembangan institusi.

Nilai-nilai dasar tersebut menjadi pijakan strategis bagi UNY dalam mengembangkan tridarma perguruan tinggi, memperkuat transformasi kelembagaan PTNBH, serta mewujudkan peran UNY sebagai universitas kependidikan unggul, kreatif dan inovatif, berkelanjutan yang berdaya saing global.

BAB III

ANALISIS KONDISI UMUM

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Analisis Kondisi Umum Capaian Kinerja Bidang UNY

1. Bidang Pendidikan

Bidang pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan UNY yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik, relevansi pembelajaran, serta penguatan daya saing lulusan. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang pendidikan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Pendidikan

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 01. Pendidikan						
[S1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						
[P1] Peningkatan Kualitas Lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif dan kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif dan ekuitas						
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4 yang berhasil: a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta (IKU 1)	%	80	43,30	80	88,34
2	Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II	%	20	19,40	20	20,13
3	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1/S2/S3/Profesi	% (D4&S1)	75	68,01	75	42,10
		% (S2)	65	46,66	70	65,30
		% (S3)	25	59,73	30	36,30
		% (PPG)	73	214	75	94
		% (PSPPI)	93	176	95	80
[P2] Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Iklim Akademik, inovasi, dan kreativitas						
4	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi (IKU 2)	%	40	51,32	51,50	30,76
5	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran keiompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7)	%	99,20	99,90	99,90	99,90
[P3] Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan Pendidikan						
6		Rasio (D4)	1 : 20	1 : 37	1 : 20	1 : 36

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	Rasio dosen dan mahasiswa D4/S1/S2/S3	Rasio (S1)	1 : 40	1 : 42	1 : 40	1 : 38
		Rasio (S2)	1 : 20	1 : 18	1 : 18	1 : 18
		Rasio (S3)	1 : 20	1 : 17	1 : 18	1 : 16
[P4] Pengembangan Keilmuan Pendidikan dan Non Kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi						
7	Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY	Mahasiswa	430	146	473	830
[S2] Terselenggaranya pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dan profesi lainnya dalam lingkup nasional, regional, dan global.						
[P5] Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan profesi berstandar nasional dan internasional						
8	Akreditasi Unggul Prodi D4/S1/S2/S3/ Profesi	%	60	58	61	58
		Predikat (PPG)	A	A	A	A
		Predikat (INSINYUR)	B	B	B	B
[S3] Terselenggaranya pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu menjadi rujukan mutu pengembangan pendidikan vokasi dan bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global.						
[P6] Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa melalui sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif, dan ekuitas						
9	Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3	% (D4)	78	73,49	70	5,11
		% (S1)	70	143,20	70	8,64
		% (S2)	80	181	80	56,77
		% (S3)			80	42,02
10	Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3	% (D4&S1)	0,145	0,00414	0,15	0,14
		% (S2&S3)	-	-	1,60	0,99
[P7] Peningkatan kualitas pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketenagakerjaan						
11	Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi	Skema	28	13	33	16
12	Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Prodi	28	9	33	13
[P8] Peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelatihan, peningkatan kompetensi, dan sertifikasi kompetensi						
13	Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP	Asesor	48	51	62	62
[S4] Terselenggaranya pendidikan Pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependidikan yang mampu menghasilkan temuan- temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.						
[P9] Peningkatan Kualitas Lulusan yang professional, adaptif, dan transformatif						
14	Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi	Lulusan	600	350	600	639

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang pendidikan berdasarkan data dari tabel di atas:

Realisasi kinerja indikator yang mencapai dan melebihi target pada tahun 2025 antara lain: (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (IKU1); (2) Persentase mahasiswa penerima KIP, UKT I, dan UKT II; (3) Persentase mahasiswa lulus tepat waktu S3 dan PPG; (4) Rasio dosen dan mahasiswa S2 dan S3; (5) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis *project* (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU 7); (6) Jumlah mahasiswa PT Dalam Negeri transfer kredit di UNY (7) Akreditasi Unggul Prodi PPG dan PSPPI; (8) Jumlah Asesor Bersertifikat BNSP; dan (9) Jumlah lulusan S1 dan D4 bersertifikat kompetensi. Peningkatan efektivitas kerja bidang pendidikan dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak. Sinergi antar unit diwujudkan melalui kerja sama dengan bidang akademik, bidang keuangan, bidang sumber daya manusia dan hukum, serta bidang kerja sama dan sistem informasi.

Sementara itu, realisasi kinerja indikator persentase mahasiswa lulus tepat waktu D4/S1, S2, dan PSPPI serta Persentase mahasiswa S1 dan D4 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU 2) tidak dapat mencapai target di tahun 2025. Penurunan kedua indikator ini signifikan bila dibandingkan realisasi tahun 2024 yang melebihi target. Kendala utama dalam pencapaian IKU 2 adalah faktor kesiapan mahasiswa, keterbatasan waktu akibat beban akademik reguler, serta kondisi sosial ekonomi yang membatasi mobilitas mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di luar kampus juga berpengaruh pada capaian IKU. Sementara, kendala pencapaian persentase lulusan Sarjana adalah keterlibatan mahasiswa dalam program magang, praktik Industri, ataupun program *flagship* kementerian yang memiliki rentang waktu melebihi tahun semester berjalan. Sementara, bagi mahasiswa program magister, keterlambatan kelulusan disebabkan karena permasalahan persyaratan publikasi artikel yang memerlukan waktu lebih lama.

Realisasi kinerja indikator rasio mahasiswa dibandingkan dosen pada tahun 2025 tidak mencapai target pada jenjang pendidikan D4 dan S1, karena meningkatnya jumlah mahasiswa tidak diiringi dengan peningkatan jumlah dosen yang seimbang. Rasio yang kurang ideal ini juga terjadi di tahun 2024. Meningkatnya rasio mahasiswa: dosen tersebut menentukan kualitas pendidikan dan pengajaran, sehingga perlu dilakukan penyesuaian jumlah dosen dengan penambahan jumlah dosen. Selain itu, capaian indikator kinerja Akreditasi Unggul Prodi D4, S1, S2, dan S3, belum mencapai target di tahun 2025 sebab adanya penambahan Prodi di tahun tersebut.

Persentase jumlah pendaftar yang lulus seleksi mahasiswa baru D4/S1/S2/S3, capaiannya tidak dapat mencapai target di tahun 2025, dan terjadi penurunan yang signifikan dibandingkan capaian tahun 2024. Hal ini disebabkan tingginya minat pendaftar untuk masuk ke UNY dengan daya tampung yang sudah ditetapkan. Selanjutnya, capaian indikator kinerja yang

belum mencapai target di tahun 2025, yaitu Persentase mahasiswa asing program D4/S1/S2/S3, Jumlah skema pelatihan dan Uji Kompetensi, dan Jumlah prodi yang memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK). Untuk itu, diperlukan upaya dan strategi untuk mencapai target tersebut di tahun berikutnya. Peningkatan TUK dan skema uji kompetensi perlu dikembangkan dan diaktifkan sebagai salah satu usaha yang dapat mendukung *income generating*.

2. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Bidang kemahasiswaan dan alumni diarahkan pada pengembangan potensi mahasiswa secara holistik melalui penguatan karakter, prestasi, kepemimpinan, kewirausahaan, serta peningkatan daya saing lulusan. Selain itu, penguatan hubungan dengan alumni juga menjadi bagian penting dalam mendukung pengembangan jejaring, *tracer study*, dan kontribusi alumni terhadap kemajuan universitas. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan dan alumni disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 02. Kemahasiswaan dan Alumni						
[S1] Terselenggaranya pembinaan prestasi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.						
[P1] Peningkatan pembinaan dan prestasi mahasiswa dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus di tingkat nasional, regional, dan internasional						
15	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Mahasiswa	335	1.990	1.991	1.105
16	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional	Mahasiswa	29	300	301	174
[S2] Terselenggaranya pembinaan, layanan, pemberdayaan, dan partisipasi alumni dalam pengembangan institusi kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.						
17	Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi	Kegiatan	16	18	16	16
[S3] Terselenggaranya layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library						
[P2] Memperkuat layanan perpustakaan dan sistem informasi e-library.						
18	Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan	Indeks	4,17	4,62	4,19	4,60
19	Jumlah jurnal internasional yang dilanggan	Jurnal	26.000	31.200	27.000	28.523
20	Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir	Buku	2.900	3.050	3.000	5.238

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang kemahasiswaan dan alumni berdasarkan data dari tabel di atas:

Realisasi kinerja indikator kemahasiswaan dan alumni, hanya 1 indikator yang belum mencapai target yaitu Jumlah prestasi mahasiswa tingkat regional dan internasional. Selain itu, indikator yang lain telah mencapai dan melebihi target pada tahun 2025 meliputi: (1) Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional; (2) Jumlah kegiatan alumni yang berkontribusi dalam pengembangan institusi; (3) Indeks kepuasan pelanggan perpustakaan; (4) Jumlah jurnal internasional yang dilanggan; (5) Jumlah koleksi perpustakaan terbitan lima tahun terakhir. Peningkatan efektivitas kerja bidang kemahasiswaan dan alumni dilakukan dengan meningkatkan sinergi antar unit dan kerja sama dengan berbagai pihak.

3. Bidang Penelitian

Bidang penelitian terus dikembangkan sebagai upaya memperkuat budaya akademik, inovasi, dan kontribusi perguruan tinggi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan serta penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang penelitian disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Penelitian

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 03. Penelitian						
[S1] Pengembangan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni budaya, dan olahraga						
[P1] Mewujudkan roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni,budaya, dan olahraga						
21	[IKU 2.3] Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/ pemerintah per jumlah dosen (IKU 5)	Rasio	1,15	2,95	2,96	2,96
22	Jumlah karya ilmiah/terapan/seni	Karya (Tulis Ilmiah)	-	1916	2655	2875
		Karya (Terapan)	-	955	1615	1618
		Karya (Seni)	-	-	648	649
23	Jumlah penelitian hibah internal, nasional, dan internasional	Judul (Research Group)	300	323	300	356
		Judul (Internal)	370	989	390	577
		Judul (Eksternal-Nasional)	150	169	170	145
		Judul	25	3	25	26

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
		(Eksternal-Internasional)				
24	Jumlah jurnal terindeks SINTA 1 (bereputasi internasional) dan SINTA 2	Jurnal (Sinta 1)	2	1	3	3
		Jurnal (Sinta 2)	18	16	17	16
[P2] Mewujudkan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian						
25	Jumlah inovasi/ rekacipta/hasil penelitian/paten/HKI yang dihilirisasi bersama dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja.	Produk	4	21	6	4
[P3] Meningkatkan hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional						
26	Jumlah publikasi yang terindeks Scopus, WoS, thomson reuters, Sinta 1 dan Sinta 2	Artikel (Bereputasi Internasional)	460	1083	1.000	1.005
		Artikel (Sinta 2)	220	215	230	515
[S2] Penguatan kapasitas dan peran peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global melalui pusat studi, research group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multidisipliner						
[P4] Menyelenggarakan peningkatan kapasitas dan peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional						
27	Jumlah sitasi Scopus	Sitasi	11.000	23.135	24.000	43.561
[S3] Peningkatan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI						
[P5] Menyelenggarakan kajian-kajian lintas pusat studi dan kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global						
28	Jumlah penelitian kerjasama antar perguruan tinggi	Judul	12	28	29	65
[P6] Meningkatkan budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI						
29	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, Paten, Desain industri, Desain tata letak sirkuit terpadu, Varietas tanaman)	Produk	30	904	950	1.127
[S4] Peningkatan peran Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung “world class university”						
[P7] Mewujudkan Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai lembaga mandiri						
30	Jumlah inovasi yang mendukung Tingkat maturitas Science Techno-Park	Inovasi	Prata ma	0	1	1
31	Jumlah Start-Up dari Penguatan Kapasitas Inovasi dan Kewirausahaan	Start-up	6	1	8	10
[P8] Mewujudkan Pusat Unggulan Institusi sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian						
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan IPTEK)	PUI	6	3	1	0
33	Jumlah Laboratorium Riset Tersertifikasi	Laboratorium	1	0	1	0

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang penelitian berdasarkan data dari tabel di atas:

Bidang penelitian di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2025 terdiri dari delapan program dengan tiga belas indikator kinerja. Secara umum, capaian tahun 2025 menunjukkan kinerja yang cukup progresif. Dari tiga belas indikator, delapan indikator melampaui target, tiga indikator mencapai target, dan dua indikator belum memenuhi target. Capaian ini menggambarkan peningkatan produktivitas riset serta penguatan kontribusi kelembagaan dalam ekosistem ilmu pengetahuan nasional dan global.

Program pertama adalah pengembangan penelitian unggul dan bernilai tinggi yang mampu menjawab permasalahan lokal, nasional, dan global. Indikator rasio karya dosen yang mendapat rekognisi atau diterapkan (IKU 5) menunjukkan peningkatan dari 2,95 pada tahun 2024 menjadi 2,96 di tahun 2025, mencapai target yang ditetapkan. Sementara, capaian jumlah karya ilmiah/terapan/seni melebihi target tahun 2025. Disisi lain, jumlah penelitian berdasarkan skema menunjukkan pengurangan terutama pada hibah internal yang mencapai 989 judul di tahun 2024 menjadi 577 judul di tahun 2025. Penelitian hibah eksternal-internasional sudah optimal, dengan capaian 25 judul pada 2024 dan 26 judul pada 2025 dari target 25. Indikator jurnal SINTA 1 sudah memenuhi target mencapai 3 jurnal dari target 3. Namun, SINTA 2 belum memenuhi target, hanya mencapai 16 jurnal untuk dua tahun berturut-turut dari target 18 dan 17 pada 2024 dan 2025.

Program kedua berkaitan dengan hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi. Indikator jumlah inovasi/rekayasa hasil penelitian yang dihilirisasi bersama DUDIKA menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2024 tercapai 21 produk dari target 4, dan menurun menjadi 4 produk dari target 6 di tahun 2025. Hal ini mencerminkan komitmen UNY dalam mendekatkan hasil penelitian kepada masyarakat dan dunia industri.

Program ketiga berfokus pada pemanfaatan hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional. Publikasi bereputasi internasional menunjukkan capaian luar biasa dengan 1.083 artikel pada tahun 2024 (target 460), meningkat menjadi 1.005 artikel pada tahun 2025 (target 1.000). Demikian pula, publikasi pada jurnal SINTA 2 mencapai 215 artikel (target 220) di 2024, dan meningkat di 2025 menjadi 515 dari target 230. Secara keseluruhan, indikator ini menunjukkan pencapaian yang sangat baik dan peran aktif UNY dalam mendukung penyusunan kebijakan berbasis riset.

Program keempat adalah penguatan kapasitas dan peran peneliti dalam skala nasional hingga global. Indikator jumlah sitasi Scopus menunjukkan lonjakan signifikan, dari 23.135 pada tahun 2024 (target 11.000) menjadi 43.561 pada tahun 2025 (target 24.000). Ini mencerminkan meningkatnya pengaruh akademik peneliti UNY dalam publikasi internasional.

Program kelima mendorong budaya meneliti, publikasi, dan HKI melalui kolaborasi lintas pusat studi. Jumlah penelitian kerja sama antar perguruan tinggi meningkat dari 60 judul pada 2024 menjadi 65 judul pada 2025, melebihi target 32 dan 29. Indikator jumlah HKI (termasuk paten dan hak cipta) juga menunjukkan pencapaian luar biasa, dari target 22 menjadi

316 produk pada tahun 2023, dan dari target 30 menjadi 904 produk pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan budaya inovasi dan perlindungan kekayaan intelektual yang semakin mengakar kuat di UNY.

Program keenam adalah peningkatan peran Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) sebagai pusat keunggulan inovasi. Dua indikator program ini belum menunjukkan progres yang signifikan. Tingkat maturitas *Science Techno-Park* masih berada pada level "pratama" sejak 2022 hingga 2024. Demikian pula, jumlah *start-up* justru meningkat dari 6 pada tahun 2024 menjadi hanya 1 pada 2025, dari target masing-masing 4 dan 6. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan fungsi inkubasi bisnis dan dukungan kewirausahaan berbasis hasil riset.

Program ketujuh berfokus pada penguatan Pusat Unggulan Institusi (PUI) sebagai wahana hilirisasi. Pada tahun 2024, capaian jumlah PUI belum memenuhi target sebanyak 5 unit, namun pada tahun 2025 menurun menjadi 0 unit dari target 6. Penurunan ini menjadi catatan penting terkait kontinuitas kelembagaan dalam mendukung pengembangan riset unggulan. Diperlukan strategi penguatan kelembagaan dan peningkatan sinergi lintas unit untuk menjaga keberlanjutan pusat-pusat unggulan.

Program kedelapan adalah penyediaan laboratorium riset tersertifikasi. Indikator ini belum menunjukkan capaian baik pada 2024 maupun 2025, dari target satu laboratorium tersertifikasi per tahun. Kegagalan memenuhi indikator ini menunjukkan masih adanya kendala dalam pemenuhan standar mutu laboratorium, baik dari sisi sarana-prasarana, SDM teknis, maupun sistem manajemen mutu yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi. Beberapa kendala yang menyebabkan capaian belum optimal antara lain terbatasnya pendampingan jurnal SINTA 2–6 secara menyeluruh dan minimnya kolaborasi dengan penulis luar negeri. Di sisi lain, peneliti UNY masih menghadapi keterbatasan akses ke jurnal-jurnal internasional bereputasi dan jejaring kolaborasi global.

Sebagai tindak lanjut, UNY akan mengintensifkan pendampingan jurnal yang akan naik peringkat ke SINTA 1 dan 2, memperkuat kemitraan dengan universitas mitra internasional dalam skema QS Top 200, serta memfasilitasi pengajuan re-akreditasi jurnal pada awal 2025 melalui DRPM. Insentif bagi inventor hasil hilirisasi akan ditingkatkan, disetarakan dengan insentif penulis publikasi Scopus. Selain itu, pengembangan *Science Techno-Park*, PUI, dan laboratorium riset tersertifikasi akan menjadi agenda prioritas dalam penguatan sistem inovasi dan penelitian universitas.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dari 13 indikator di bidang penelitian, terdapat delapan indikator yang telah melampaui target, tiga indikator mencapai target dan dua indikator belum mencapai target yang telah ditetapkan. Langkah antisipasi yang terus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam merealisasikan target kinerja dilakukan dengan dua pendekatan yakni pendekatan struktural dan kultural. Pendekatan struktural yang sedang dan terus diupayakan dengan melakukan kajian dan pencermatan secara bertahap buku panduan yang melandasi semua aktivitas penelitian serta memperbaiki sistem agar informasi bisa terpadu dan informatif.

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan hasil penelitian untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 04. Pengabdian Kepada Masyarakat						
S1] Peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran.						
P1] Mewujudkan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah						
34	Jumlah hasil PkM yang diterapkan/dimanfaatkan	Produk	136	266	890	956
P2] Mengintegrasikan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat						
35	PkM berbasis hasil penelitian	Judul	25	11	25	27
36	Program UNY Mbangun Deso (Pendampingan, Pembinaan dan UMKM Binaan)	Judul	92	33	94	112
[S2] Pewujudan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.						
[P3] Mewujudkan PPM berbasis hasil penelitian						
37	Jumlah PkM hibah internal /nasional/Internasional	Judul (Internal)	100	389	400	956

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang pengabdian kepada masyarakat berdasarkan data dari tabel di atas:

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat UNY memiliki peran penting dalam mendorong kontribusi nyata sivitas akademika melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berbasis keunggulan lokal dan hasil penelitian. Realisasi tahun 2025 semua indikator menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi dengan mengatasi kendala di tahun 2024 pada beberapa indikator yang masih memerlukan perhatian dan strategi perbaikan.

Program peningkatan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan, realisasi indikator jumlah hasil PkM yang dimanfaatkan masyarakat menunjukkan tren sangat positif. Tahun 2024 ditargetkan sebanyak 136 produk dan realisasi 266, sementara pada 2025 targetnya 890 dan realisasi melonjak menjadi 956. Hal ini menunjukkan semakin kuatnya keterhubungan antara kegiatan pengabdian dan

kebutuhan riil masyarakat di daerah sasaran. Selanjutnya, dalam program mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, capaian menunjukkan dinamika yang menarik. Jumlah PkM berbasis hasil penelitian tercatat meningkat di angka 27 pada tahun 2025 dibanding tahun 2024 yang masih jauh dari target 25 yaitu hanya 11 judul. Hal ini menandakan bahwa integrasi antara hasil riset dan kegiatan pengabdian sudah berjalan optimal.

Capaian program integrasi pengabdian dengan *UNY Mbangun Deso* di tahun 2024 menargetkan 92 judul program dan hanya tercapai 33 judul, tetapi pada 2025 justru terjadi peningkatan capaian menjadi 112 dari target 94 judul. Peningkatan ini mengindikasikan antusias dalam implementasi atau sinergi dengan mitra lokal dengan pengusul, yang memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap desain program, pelibatan stakeholder, dan strategi pelaksanaan. Hal ini juga terjadi pada capaian hibah PkM dari pendanaan eksternal yang menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2024, jumlah hibah internal mencapai 389 judul dan melonjak drastis pada 2025 menjadi 956 judul dari target 400. Hibah nasional juga meningkat dari 19 menjadi 43 judul, melebihi target tahunan. Jumlah PkM luar negeri pun meningkat dengan capaian 33 judul dari target 15. Capaian ini menunjukkan bahwa kolaborasi internasional di bidang pengabdian semakin kuat dan UNY semakin dipercaya sebagai mitra strategis dalam kegiatan lintas negara.

Secara umum, dari analisis dua tahun terakhir, UNY menunjukkan kekuatan dalam perluasan luaran pengabdian dan keterlibatan internasional. Untuk itu, perlu penguatan dalam hal kualitas integrasi PkM dengan hasil penelitian serta konsistensi dalam pelaksanaan program yang berbasis pendampingan dan pembinaan masyarakat seperti UNY Mbangun Deso. Ke depan, pendekatan kolaboratif lintas unit, penguatan mekanisme insentif berbasis kinerja pengabdian, serta pemetaan lebih rinci terhadap kebutuhan masyarakat mitra akan menjadi kunci peningkatan efektivitas pengabdian kepada masyarakat di UNY.

5. Bidang Kerjasama

Bidang kerja sama terus dikembangkan untuk memperluas jejaring kemitraan strategis dengan berbagai institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang kerja sama disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Kerjasama

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 05. Kerjasama						
[S1] Peningkatan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, dan media di tingkat nasional maupun internasional						
[P1] Meningkatkan kualitas dan kuantitas Jaringan Kerjasama Akademik dan Non Akademik						
38	[IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama	Rasio	2,5	3,69	3,70	3,72

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
	program studi S1/D4 (IKU 6)					
39	Jumlah Profesor mitra	Professor	674	64	66	123
[P2]Meningkatkan Mobilitas Internasional						
40	<i>Student Mobility Inbound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer course/camp)</i>	Mahasiswa	360	253	260	265
41	<i>Student Mobility Out bound (Student Exchange, Transfer Kredit, Summer camp)</i>	Mahasiswa	648	213	100	286
42	<i>Visiting Profesor In Bound</i>	Professor	177	87	40	40
43	<i>Visiting Profesor Out Bound</i>	Professor	147	33	40	42
44	<i>Staff Exchange Out Bound</i>	Staff	24	347	45	50

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang kerjasama berdasarkan data dari tabel di atas:

Bidang Kerjasama mempunyai 7 indikator utama yaitu: (1) [IKU 3.1] Kemitraan program studi: Jumlah kerjasama program studi S1/D4 (IKU 6); (2) Jumlah profesor mitra; (3) *Student Mobility Inbound (Student Exchange, Credit Transfer, Summer Course/Camp)*; (4) *Student Mobility Outbound (Student Exchange, Credit Transfer, Summer Camp)*; (5) *Visiting Professor Inbound*; (6) *Visiting Professor Outbound*; dan (7) *Staff Exchange Out Bound*.

UNY secara konsisten menunjukkan komitmen dalam memperluas jaringan kemitraan strategis dengan beragam pemangku kepentingan, baik di tingkat nasional maupun global. Kerja sama tersebut melibatkan lembaga pendidikan, sektor usaha, industri, dan dunia kerja (DUDIKA), lembaga pemerintah, organisasi kemasyarakatan, hingga media. Penguatan kemitraan ini, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, diarahkan untuk menopang optimalisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sekaligus mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU).

Capaian kinerja Bidang Kerjasama UNY pada tahun 2025 menunjukkan trend yang positif dalam penguatan jejaring akademik dan non-akademik, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio kemitraan program studi yang melampaui target, yakni mencapai 3,72 dari target 3,70. Selain itu, mobilitas internasional juga mengalami perkembangan yang signifikan. Jumlah mahasiswa inbound tercatat mencapai 265 orang, melampaui target sebesar 260, sementara mobilitas mahasiswa outbound mencapai 286 orang, jauh di atas target 100. Kinerja dosen dalam skema visiting professor juga menunjukkan capaian yang stabil, dengan realisasi inbound sesuai target yaitu 40 orang dan outbound sedikit melampaui target yaitu 42 orang dari target yang ditetapkan sebanyak 40 orang. Pertukaran staf internasional turut menunjukkan peningkatan dengan capaian 50 orang dari target 45. Capaian ini mencerminkan keberhasilan UNY dalam memperluas jejaring kerjasama

global serta memperkuat peran internasionalisasi dalam mendukung tridharma perguruan tinggi dan peningkatan daya saing institusi.

6. Bidang Tata Kelola

Bidang tata kelola diarahkan pada penguatan sistem manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel guna mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang tata kelola disajikan pada Tabel 6. berikut

Tabel 6. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Tata Kelola

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 06. Tata Kelola						
[S1] Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.						
[P1] Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan, iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas serta sistem manajemen yang efektif berbasis mutu						
45	[IKU 3.3] Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8)	%	33	37,6	38	44,44
46	Persentase program studi S3 dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	32	12,9	7	11,70
47	Akreditasi Perguruan Tinggi	Predikat	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL	UNGGUL
[S2] Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai- nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas						
[P2] Terciptanya good and clean university governance yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial						
48	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (IKU 11)	Fakultas / unit	8	8	12	12
[S3] Menciptakan tata kelola menuju good university clean government						
[P3] Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel						
49	Persentase prodi yang menerapkan SPMI berbasis resiko	%	100	100	100	100
[P4] Terwujudnya Peringkat UNY yang unggul untuk menjamin efektifitas organisasi dalam pengembangan akademik, adminsitration, dan manajerial						
50	Peringkat IKU	Peringkat	2	8	7	
51	Pemeringkatan Kemahasiswaan	Peringkat	4	Unggul	4	4
52	QS-WUR	Peringkat	1201-1400	1201-1400	1001-1200	1201-1400
53	QS-AUR	Peringkat	501-550	433	451-500	425
54	QS by Subject	Peringkat	235	251-300	235	251-300
55	QS Sustainability	Nilai (1-100)	-	-	Reporter	1061-1071

No	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
56	THE WUR	Peringkat	<i>Reporter</i>	1501+	1501	1501+
57	THE IMPACT	Peringkat	951+	801-1000	801-1000	1001-1500
58	THE by Subject	Peringkat	-	-	-	-
59	Greenmetric	Peringkat	12	16	10	18
60	Webometric	Peringkat	22	32	20	16

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang tata kelola berdasarkan data dari tabel di atas:

Bidang Tata Kelola UNY memiliki 16 indikator utama yang terbagi ke dalam tiga sasaran strategis, yaitu: (1) Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, dan akomodatif terhadap kebutuhan akademik dan manajerial; (2) Mengembangkan sistem dan iklim organisasi berbasis nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas; serta (3) Mewujudkan tata kelola menuju *good and clean university governance*. Indikator-indikator tersebut meliputi: (1) [IKU 3.3] Persentase Program Studi S1/D4 dengan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU 8); (2) Persentase Program Studi S2/S3 dengan akreditasi atau sertifikasi internasional; (3) Akreditasi Perguruan Tinggi (PT); (4) [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas (IKU 11); (5) Persentase Prodi yang menerapkan SPMI berbasis risiko; (6) Peringkat IKU; (7) Pemeringkatan Kemahasiswaan; (8) Peringkat QS-WUR; (9) Peringkat QS-AUR; (10) Peringkat QS by Subject; (11) *QS Sustainability Ranking*; (12) *THE WUR*; (13) *THE Impact Ranking*; (14) *THE by Subject*; (15) *UI GreenMetric*; dan (16) *Webometric*..

Pada tahun 2025, capaian kinerja Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada Bidang Tata Kelola menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan meskipun masih terdapat beberapa indikator yang belum sepenuhnya mencapai target. Dari total 16 indikator yang ditetapkan, terdapat 5 indikator yang belum mencapai target, yaitu pada pemeringkatan *QS-WUR*, *QS by Subject*, *THE WUR*, *THE Impact*, serta *UI GreenMetric*. Ketidaktercapaian ini umumnya disebabkan oleh dinamika persaingan global yang semakin ketat serta peningkatan standar penilaian internasional. Namun, capaian positif UNY pada tahun 2025 terlihat dominan. Sejumlah indikator strategis berhasil melampaui target, di antaranya peningkatan persentase akreditasi internasional yang mencapai 44,44% di atas target yang ditetapkan yaitu 38%, serta capaian program studi S2 dan S3 terakreditasi internasional sebesar 11,70% melampaui yang ditetapkan yaitu 7%.

Selain itu, seluruh program studi berhasil mempertahankan akreditasi unggul, dan implementasi SPMI berbasis risiko tetap terjaga secara optimal pada angka 100%. Kinerja tata kelola juga diperkuat dengan meningkatnya jumlah fakultas/unit yang membangun Zona Integritas sesuai target, serta capaian peringkat IKU yang melampaui target. Beberapa indikator pemeringkatan internasional juga menunjukkan hasil yang kompetitif, seperti *QS AUR* dan *Webometrics* yang mengalami perbaikan posisi. Capaian ini mencerminkan bahwa sistem tata kelola UNY semakin adaptif, efektif, dan berorientasi pada prinsip *good university governance*, meskipun masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing pada indikator pemeringkatan global tertentu. Sebagai evaluasi dalam bidang tata kelola, UNY merencanakan penguatan strategi tata kelola secara menyeluruh melalui peningkatan kualitas manajemen berbasis kinerja, optimalisasi implementasi *good university governance*, serta percepatan internasionalisasi

diberbagai bidang. Upaya ini juga akan didukung dengan penguatan kolaborasi global, peningkatan kualitas riset dan publikasi bereputasi, serta pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang adaptif dan kompetitif. Dengan demikian, diharapkan seluruh indikator kinerja, khususnya yang belum mencapai target, dapat ditingkatkan secara berkelanjutan guna memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional.

7. Bidang Sumber Daya Manusia

Bidang sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi melalui pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Sumber Daya Manusia

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 07. Sumber Daya Manusia						
[S1] Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul (excellence) dan paripurna sesuai tupoksi masing-masing						
[P1] Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dan bersertifikasi dan atau kompetensi profesi						
61	[IKU 2.2] Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU 4)	%	45	53,9	54	55,92
[P2] Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala						
62	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Guru Besar	%	12	12,31	12,5	12,93
63	Persentase Dosen Berjabatan Akademik Lektor Kepala	%	32	17,49	33	16,59
[P3] Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan						
64	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2	Orang	80	180	190	273
65	Jumlah tenaga kependidikan bergelar S3	Orang	10	5	10	17
66	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi	Orang	365	334	370	381

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
[P4] Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus dan institusi bereputasi						
67	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3)	%	45	45,7	46	50,31

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang sumber daya manusia berdasarkan data dari tabel di atas:

Realisasi kinerja Bidang Sumber Daya Manusia Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif dalam penguatan kualitas, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Pada aspek dosen, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau berasal dari kalangan praktisi profesional mencapai 55,92%, melampaui target sebesar 54%. Hal ini mencerminkan meningkatnya profesionalisme dosen serta semakin kuatnya keterhubungan dengan dunia usaha dan dunia industri. Selain itu, persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar juga berhasil mencapai 12,93%, melebihi target 12,5%, yang menunjukkan kemajuan dalam penguatan kapasitas akademik dan kepakaran institusi.

Pada sisi tenaga kependidikan, capaian juga menunjukkan hasil yang menggembirakan. Jumlah tenaga kependidikan bergelar S2 mencapai 273 orang dari target 190 orang, sedangkan tenaga kependidikan bergelar S3 mencapai 17 orang dari target 10 orang. Selain itu, jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi mencapai 381 orang, melampaui target 370 orang. Capaian ini menandakan komitmen UNY dalam meningkatkan profesionalisme aparatur pendukung layanan akademik dan administrasi agar semakin adaptif, unggul, dan berdaya saing. Di bidang penguatan jejaring dan eksposur akademik, persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi mencapai 50,31%, melampaui target 46%. Kondisi ini menunjukkan semakin luasnya kolaborasi eksternal dosen dan meningkatnya implementasi pembelajaran berbasis pengalaman lapangan serta sinergi dengan mitra strategis.

Meskipun demikian, masih terdapat indikator yang memerlukan perhatian, khususnya persentase dosen berjabatan akademik Lektor Kepala yang baru mencapai 16,59% dari target 33%. Oleh karena itu, dalam kerangka RPJP UNY ke depan, pengembangan sumber daya manusia akan diperkuat melalui strategi yang terintegrasi dan berkelanjutan, meliputi percepatan kenaikan jabatan akademik dosen melalui pendampingan karier berbasis kinerja, peningkatan produktivitas riset dan publikasi bereputasi, serta penyederhanaan layanan administrasi kepegawaian. UNY juga akan

mendorong peningkatan studi lanjut dosen dan tenaga kependidikan ke jenjang doktoral, memperluas program sertifikasi kompetensi nasional maupun internasional, serta menerapkan sistem manajemen talenta untuk menjaring, mengembangkan, dan mempertahankan SDM unggul. Selain itu, strategi penguatan SDM juga diarahkan pada peningkatan kapasitas kepemimpinan akademik, pengembangan kompetensi digital dan literasi teknologi, serta perluasan mobilitas dan kolaborasi internasional melalui *visiting scholar*, *postdoctoral program*, *joint research*, dan pertukaran tenaga ahli. Dengan strategi tersebut, UNY diharapkan mampu mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, produktif, inovatif, adaptif terhadap perubahan, serta berdaya saing global guna mendukung transformasi UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia.

8. Bidang Prasarana dan Sarana

Bidang Prasarana dan Sarana menetapkan berbagai target kinerja yang berfokus pada peningkatan kualitas, kuantitas, dan pemanfaatan sarana prasarana kampus. Capaian yang diperoleh selama periode pelaporan menunjukkan komitmen universitas dalam menyediakan fasilitas yang memadai, aman, dan berkelanjutan guna mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Berbagai program yang telah dilaksanakan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan, kenyamanan lingkungan kampus, serta efektivitas penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik

Tabel 8. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Prasarana dan Sarana

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 08. Prasarana dan Sarana						
[S1] Modernisasi prasarana dan sarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai- nilai humanis, religius, dan kebangsaan.						
[P1] Meningkatkan kualitas prasarana dan sarana						
68	Persentase ruang kelas layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan fasilitas pembelajaran	%	92	92	94	94
69	Jumlah koleksi museum pendidikan	Koleksi	520	520	530	624
[P2] Mewujudkan kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung sustainable development						
70	Persentase gedung yang menerapkan pengelolaan berbasis smart and green building	%	75	75	80	80
71	Persentase ruang terbuka hijau yang ramah lingkungan	%	76	76	78	82
[P3] Mewujudkan layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT						
72	Persentase layanan berbasis IT	%	60	60	80	80

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang prasarana dan sarana berdasarkan data dari tabel di atas:

Pencapaian dalam bidang prasarana dan sarana UNY pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif dan sesuai dengan yang direncanakan. Uraian indikator yang menjadi tanggung jawab dalam pemenuhan sarana dan prasarana diantaranya kualitas ruang kelas dan laboratorium pendidikan, koleksi museum, Penerapan gedung yang menerapkan konsep *smart and green building* serta pemenuhan persentase ruang terbuka hijau ramah lingkungan. UNY senantiasa terus memperkuat bidang infrastruktur untuk mendukung kualitas pendidikan.

UNY senantiasa terus meningkatkan layanan dan fasilitas baik menunjang kegiatan akademik dan non-akademik. Pencapaian pada tahun 2025 dimana UNY telah membangun dan merenovasi beberapa bangunan dan fasilitas lainnya. Adapun pembangunan yang dilakukan di tahun 2025 yaitu Gedung *Dormstay Tower A*, Gedung UNY Jaya (*multi years*), Gedung Fakultas Psikologi (FP) di Jalan Kenari (*multi years*), Gedung DPPK (*multi years*), Gedung Fakultas Hukum (FH) (*multi years*), Gedung Serbaguna Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) (*multi years*), Gedung Koridor Gedung Dekanat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) – Gedung D16, serta Pembangunan Joglo dan Kantin FMIPA.

Secara umum pelaksanaan pembangunan pada tahun 2025 berjalan dengan lancar dan positif, meskipun terdapat sebagian proyek yang jadwal pengerjaannya tidak sesuai dengan perencanaan. Dinamika yang ditemui di lapangan dalam pembangunan diantaranya adanya addendum pekerjaan, serta ada sebagian kondisi kontraktor yang kurang profesional dalam melaksanakan pekerjaan, sehingga berpengaruh terhadap jadwal pekerjaan yang terlambat serta kualitas hasil pekerjaan gedung yang terdapat kendala-kendala minor.

UNY juga melakukan perbaikan dan perawatan sebagai bentuk optimalisasi fasilitas untuk menjadikan infrastruktur dan tampilan UNY menjadi lebih baik, salah satunya pembangunan pagar yang bercirikan UNY, penyeragaman warna cat bangunan yang ada di lingkungan UNY menjadi abu-abu gelap dan abu-abu terang, sehingga wajah dan tampilan menjadi lebih menyatu, optimalisasi berbagai fasilitas yang belum maksimal seperti pada gedung gelanggang mahasiswa, pengadaan beberapa pendopo dan kursi taman sehingga menjadi ruang belajar bagi mahasiswa dan pemenuhan iklim dan fasilitas pendidikan.

Antisipasi dalam menghadapi hal tersebut adalah perlunya melakukan pengkinian ruangan dan gedung mengingat sebagai dampak pembangunan menjadikan meningkatkan jumlah ruang kelas dan gedung, serta perlunya perencanaan yang terstruktur dalam pengadaan pembangunan yang komprehensif yang tertuang dalam rencana strategis pembangunan, pemilihan penyedia yang profesional dan kompeten, serta penyusunan basis data gedung dan rencana renovasi bangunan di setiap unit. Konsep efisiensi dalam pembangunan perlu memperhatikan berkaitan dengan efisiensi dan investasi kebutuhan berdasarkan *resources sharing* dan selain itu pembangunan lebih mempertimbangkan pada potensi *income generating* yang

dapat dimaksimalkan.

Selain terus memenuhi kebutuhan fasilitas prasarana dan sarana, UNY juga senantiasa dan terus berupaya dalam menerapkan pengelolaan berbasis *smart and green building*. Upaya yang dilakukan diantaranya penggunaan *Light Emitting Diode* (LED) pada pencahayaan listrik hemat energi, penggunaan otomatisasi lampu listrik, penggunaan *Air Conditioner* (AC) yang menggunakan inverter, sistem panel kendali listrik *smart* yang menggunakan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), *saving air* dengan *Ground Water Tank* (GWT), penambahan jumlah dan optimalisasi peresapan, pemanfaatan ruang bangunan yang efisien, senantiasa monitoring terhadap unsur Ruang Terbuka Hijau (RTH) sehingga penerapan *green and smart building* di UNY saat ini telah mencapai sekitar 80%.

Hambatan yang ditemui dalam menerapkan konsep *green and smart building* membutuhkan biaya dan investasi awal yang tinggi. Selain itu, rasio antara penambahan lahan dan jumlah mahasiswa tidak berbanding lurus, sehingga tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan penelitian dan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja gedung-gedung yang ada di UNY. Jika gedung lama yang ada di UNY masih layak untuk digunakan dan belum mengaplikasikan teknologi *green and smart*, maka perlu direnovasi dengan mengaplikasikan teknologi *green dan smart*. Strategi ini dilakukan dalam upaya untuk mendapatkan efisiensi fasilitas pembelajaran. Misalnya, gedung lama yang masih menggunakan lampu penerangan teknologi lama, perlu diganti dengan lampu-lampu hemat energi, dan berbagai strategi lainnya dalam rangka pengkinian gedung lama menjadi gedung berteknologi *green dan smart*. Sementara pada gedung yang belum dibangun, perlu direncanakan dengan baik dalam penerapan teknologi *green dan smart building*.

Capaian peningkatan RTH yang ramah lingkungan masih terus diupayakan karena setiap tahunnya pembangunan gedung di UNY terus dilakukan pada lokasi lahan tanah kosong. Hal ini mengakibatkan RTH kampus UNY semakin berkurang dan tidak mencapai target capaian sesuai rencana. Dalam perencanaan target RTH di tahun berikutnya, UNY perlu memperhatikan banyak hal, seperti perencanaan pembangunan konstruksi gedung atau dekonstruksi gedung melalui demolis/pembongkaran gedung bertingkat rendah, perencanaan pengadaan lahan baru untuk menambah kawasan kampus UNY, dan lain-lain. Dengan perencanaan yang baik, maka ketercapaian target-target yang diinginkan akan terealisasi secara baik.

Kendala RTH yang ada di UNY khususnya di Karangmalang adalah terbatasnya ruang. Selain itu jumlah mahasiswa UNY yang semakin meningkat dari tahun ke tahun, kebutuhan fasilitas gedung dan ruang akan semakin bertambah. Dengan bertambahnya gedung, maka RTH menjadi terbatas dan menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan tata ruang kampus yang mendukung proses pembelajaran. Faktor keberhasilan untuk meningkatkan RTH adalah dengan pengadaan lahan kampus yang baru, atau melalui dekonstruksi gedung-gedung lama yang masih berlantai rendah menjadi berlantai banyak, penyediaan taman-taman vertikal atau taman di atas gedung.

UNY terus berkomitmen untuk meningkatkan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan akademik dan nonakademik. Pencapaian yang telah diraih hingga tahun 2025 menunjukkan tren positif, ditandai dengan pembangunan dan renovasi berbagai gedung strategis serta peningkatan kualitas fasilitas pembelajaran. Upaya ini tidak hanya berfokus pada kuantitas infrastruktur, tetapi juga pada kualitas melalui penerapan konsep *green and smart building* yang diterapkan. Hal ini mencerminkan komitmen UNY dalam menghadirkan lingkungan kampus yang modern, efisien, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kepuasan civitas akademika. Namun demikian, analisis kondisi eksisting menunjukkan adanya sejumlah tantangan strategis yang perlu mendapat perhatian. Secara internal, dinamika pelaksanaan pembangunan seperti adanya addendum pekerjaan, keterlambatan pekerjaan oleh kontraktor, serta kendala kualitas pekerjaan menjadi catatan dalam tata kelola pengadaan barang dan jasa. Selain itu, keterbatasan lahan kampus, khususnya di Karangmalang, berdampak pada menurunnya proporsi RTH. Di sisi lain, peningkatan jumlah mahasiswa yang tidak diimbangi dengan penambahan lahan menuntut strategi optimalisasi ruang yang lebih inovatif. Secara eksternal, tantangan juga muncul dari kondisi geologi dan lokasi pengembangan kampus, khususnya di kawasan Gunungkidul yang memiliki potensi *sinkhole*, sehingga membatasi pembangunan gedung bertingkat tinggi (lebih dari empat lantai). Selain itu, rencana pembukaan PSDKU di berbagai wilayah menuntut kesiapan infrastruktur yang memadai, termasuk penyediaan laboratorium dan peralatan yang terstandarisasi sesuai kebutuhan tridarma.

Menjawab berbagai tantangan tersebut, UNY perlu memperkuat strategi perencanaan dan pengelolaan tata ruang kampus secara komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah melalui dekonstruksi gedung-gedung lama berlantai rendah menjadi bangunan bertingkat yang lebih efisien dalam pemanfaatan lahan. Perencanaan pembangunan juga harus mengacu pada regulasi keandalan bangunan serta standar bangunan hijau (*green building*), termasuk integrasi teknologi hemat energi seperti LED, sistem AC inverter, dan SCADA. Selain itu, upaya menjaga keseimbangan ekologis kampus perlu dilakukan melalui inovasi penyediaan RTH, seperti pembangunan taman vertikal, taman atap (*roof garden*), serta optimalisasi ruang terbuka yang ada. Pengadaan lahan baru juga menjadi alternatif strategis dalam jangka panjang untuk sebagai strategi menjaga proporsi RTH sekaligus mendukung ekspansi kampus UNY. Dari aspek tata kelola, penguatan sistem pengadaan barang dan jasa (PBJ) menjadi krusial untuk memastikan pemilihan penyedia yang profesional dan kompeten, sehingga dapat meminimalisasi risiko dari praktik yang tidak dibenarkan, keterlambatan dan ketidaksesuaian kualitas pekerjaan. Selain itu, pengembangan sistem informasi aset yang terintegrasi diperlukan untuk mendukung database gedung, perencanaan renovasi, serta monitoring kinerja infrastruktur secara berkelanjutan.

Rencana UNY ke depan menuju *edupreneurial university* mewajibkan perencanaan yang sistematis dan terstandarisasi dalam pengembangan laboratorium beserta peralatan penunjang yang sejalan dengan kebutuhan

pembelajaran berbasis kompetensi dan perkembangan teknologi. Dengan demikian, UNY tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan fasilitas pendidikan saat ini, tetapi juga siap menghadapi tantangan masa depan melalui pengelolaan prasarana dan sarana yang adaptif, efisien, dan berkelanjutan.

9. Bidang Keuangan

Bidang keuangan diarahkan pada penguatan tata kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel untuk menjamin keberlanjutan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan yang baik menjadi landasan dalam mendukung pencapaian tujuan strategis institusi melalui optimalisasi sumber pendanaan, peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran, serta penguatan sistem pengendalian dan pelaporan keuangan. Berikut realisasi pencapaian indikator kinerja bidang keuangan disajikan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9.Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Keuangan

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 09. Keuangan						
[S1] Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan Pendidikan						
[P1] Mewujudkan tata kelola dan dukungan yang tinggi						
73	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (IKU 9)	Rata-rata	A	A	A	A
74	[IKU 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 10)	Nilai	90,58	87,5	87,5	99,24
[P2] Meningkatkan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta.						
75	Pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra	Rupiah	35 Milyar	67 Milyar	40 Milyar	4.958.629.600
[P3] Meningkatkan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY.						
76	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan	Rupiah	12 Milyar	17,8 Milyar	1.5 Milyar	673.109.850
[P4] Meningkatkan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY						
77	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari luar UNY (pemerintah)	Rupiah	3,25 Milyar	15,5 Milyar	3,5 Milyar	17,8 Milyar
[P5] Meningkatkan dan menguatkan nilai tambah (added value) dari karya-karya akademik UNY.						
78	Jumlah income generating	Rupiah	31 Milyar	67,7 Milyar	6.000.000.000	8.418.011.175

NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
[P6] Mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.						
79	Jumlah kontribusi IG (dana tak terikat) bersih unit usaha	Rupiah	16 Milyar	67,7 Milyar	18.000.000.000	18.000.000.000
[P7] Memperkuat pendayagunaan (resource deployment) sumber-sumber daya akademik UNY.						
80	Dukungan Manajemen dan Operasional PTNBH	Bulan	12	12	12	12
[P8] Mengembangkan sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) monitoring dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.						
81	Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (Kantor Akuntan Publik/KAP)	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP
[P9] Mengelola keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.						
82	Persentase tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	80,21

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang keuangan berdasarkan data dari tabel di atas:

Terdapat beberapa indikator penting pada bidang pengembangan keuangan yang mencerminkan kinerja dan kontribusi keuangan yang signifikan. IKU terkait bidang keuangan meliputi rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker yang harus mencapai minimal 80, serta dukungan manajemen dan operasional PTNBH. Selain itu, pendapatan omset dari hasil kerjasama dengan mitra, jumlah kontribusi laba bersih unit usaha, jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, *start-up*, *spin-off* dan bidang sejenis yang sesuai dengan program dan keunggulan, serta jumlah pendapatan dari aktivitas *income generating* dari inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. Selain itu, Opini laporan keuangan oleh akuntan independen (KAP) dan Persentase tindak lanjut temuan BPK.

Data yang disajikan menggambarkan pencapaian dan target kinerja keuangan UNY pada tahun 2024 dan 2025. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker (IKU 10) pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 90,58% dengan capaian 87,5%. Meskipun sedikit di bawah target, capaian ini masih berada di atas ambang minimal 80% yang dipersyaratkan. Pada tahun 2025, target ditetapkan sebesar 87,5% dan berhasil dilampaui dengan capaian 97,40%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efektivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran yang semakin optimal. Sementara itu, dukungan manajemen dan operasional PTNBH secara konsisten terpenuhi selama 12 bulan baik pada tahun 2024 maupun 2025, yang menegaskan stabilitas operasional institusi.

Pada indikator Pengembangan Kemitraan dengan Pemerintah dan Swasta, kinerja menunjukkan tren yang progresif. Pendapatan omzet dari hasil kerja sama dengan mitra pada tahun 2024 ditargetkan sebesar Rp35

miliar dan berhasil mencapai Rp67 miliar, hampir dua kali lipat dari target. Pada tahun 2025 target ditingkatkan menjadi Rp40 miliar. Hal ini mencerminkan peningkatan kepercayaan mitra serta efektivitas strategi kolaborasi institusi. Kontribusi laba bersih unit usaha juga menunjukkan performa yang sangat signifikan. Pada tahun 2024 target Rp16 miliar berhasil dilampaui dengan capaian Rp 67,7 miliar. Pada tahun 2025 target dinaikkan menjadi Rp18 miliar dan terealisasi sesuai target. Capaian ini menegaskan bahwa unit usaha UNY telah berkembang menjadi sumber pendapatan strategis dan berkelanjutan. Namun demikian, pada indikator pendanaan program penelitian bersama mitra (IKK 2), terjadi dinamika capaian. Tahun 2024 menunjukkan kinerja sangat baik dengan realisasi Rp17,8 miliar, melampaui target Rp12 miliar. Akan tetapi, pada tahun 2025 target sebesar Rp1,5 miliar baru terealisasi Rp 673.109.850. Kondisi ini menjadi perhatian untuk memperkuat kembali strategi hilirisasi riset, komersialisasi inovasi, serta penguatan jejaring industri dan start-up.

Pada indikator Pendayagunaan Sumber Daya Akademik, persentase pendapatan dari sumber daya akademik UNY pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 6% namun capaian sebesar 3,1%. Hal ini menunjukkan perlunya optimalisasi pemanfaatan aset intelektual, keahlian dosen, serta layanan akademik berbasis kepakaran agar kontribusinya terhadap pendapatan institusi semakin meningkat. Sementara itu, indikator Pengembangan Inkubasi Bisnis dan Produk Unggulan menunjukkan performa luar biasa. Tahun 2024 target Rp31 miliar terealisasi Rp 67 miliar. Pada tahun 2025 target Rp. 6 miliar terlampaui sangat signifikan dengan capaian Rp 75.172.766.217. Hal ini mengindikasikan keberhasilan strategi income generating berbasis inovasi, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan produk unggulan universitas. Dari sisi tata kelola dan akuntabilitas, indikator [P8] Opini Laporan Keuangan oleh KAP secara konsisten memperoleh opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) pada tahun 2024 dan 2025. Konsistensi ini mencerminkan kualitas sistem pengelolaan keuangan yang telah terintegrasi dan memenuhi standar audit independen. Pada indikator Persentase Tindak Lanjut Temuan BPK, tahun 2024 capaian sebesar 80,21% dari target 100%. Pada tahun 2025, UNY berhasil mencapai 100% sesuai target. Peningkatan ini menunjukkan komitmen kuat terhadap perbaikan tata kelola, responsivitas terhadap rekomendasi audit, serta penguatan sistem pengendalian internal.

10. Bidang Sistem Informasi

Bidang sistem informasi diarahkan pada pengembangan dan penguatan tata kelola teknologi informasi yang terintegrasi, andal, aman, dan berkelanjutan guna mendukung penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi serta tata kelola institusi yang efektif. Pengembangan sistem informasi difokuskan pada peningkatan kualitas layanan digital, integrasi data dan proses bisnis, penguatan keamanan informasi, serta penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Berikut

realisasi pencapaian indikator kinerja bidang sistem informasi disajikan pada Tabel 10. berikut.

Tabel 10. Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Bidang Sistem Informasi						
NO	URAIAN	SATUAN	2024		2025	
			TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
Bidang 10. Sistem Informasi						
[S1] Menguatkan Sistem Informasi menuju “Cyber Campus” yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan Cakupan, kualitas layanan dan integrasi						
[P1] Pengembangan Sistem Informasi Terpadu dan Bigdata UNY						
83	Persentase sistem informasi terintegrasi PTNBH UNY	%	70	72	80	80
[P2] Peningkatan layanan kapasitas akses internet						
84	Rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa	Kapasitas Kb/s	100	105	128	128

Analisis kondisi dan refleksi kualitas bidang sistem informasi berdasarkan data dari tabel di atas:

UNY memiliki dua indikator utama terkait pengembangan sistem informasi yang menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas teknologi. Pertama, persentase sistem informasi terintegrasi UNY PTNBH, yang menunjukkan sejauh mana sistem informasi di UNY terhubung secara efisien antar unit dan mendukung kegiatan tridarma. Indikator kedua adalah rata-rata kapasitas akses internet setiap mahasiswa, yang menggambarkan tingkat infrastruktur jaringan internet yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan lainnya. Kedua indikator ini merupakan hal penting untuk memastikan bahwa UNY dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memberikan pengalaman terbaik bagi civitas akademika.

Pada tahun 2025, UNY berhasil mencapai persentase sistem informasi terintegrasi sebesar 80%, sesuai dengan target yang telah ditetapkan (80%). Capaian ini menunjukkan konsistensi dan efektivitas strategi integrasi sistem informasi yang dilakukan secara bertahap serta komitmen institusi dalam memperkuat tata kelola berbasis digital di era PTNBH. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan pada tahun 2024, di mana persentase sistem informasi terintegrasi ditargetkan sebesar 72%. Pada tahun tersebut, pengembangan sistem informasi (SI) difokuskan pada pembaruan dan pengembangan ulang sistem yang telah ada, termasuk implementasi sistem *Single Sign On (SSO)* untuk mendukung integrasi layanan berbasis satu pintu. Pada tahun 2025, capaian kinerja bidang sistem informasi juga menunjukkan kemajuan signifikan pada aspek tata kelola, sistem informasi, dan infrastruktur yang mendukung sistem informasi terintegrasi. Evaluasi sistem informasi, analisis *server cluster*, serta SOP dan konsep integrasi data untuk memperkuat decision support system telah disusun dan dikemangkan. Pengembangan sistem informasi juga dilakukan melalui pengembangan

berbagai fitur strategis seperti integrasi *platform* UNITY, *platform* pengembangan CV dan klasifikasi SDGs, MoU Digital, MFA, monitoring kerja sama, serta pembaharuan fitur SIAKAD Bilingual telah direalisasikan untuk mendukung kinerja akademik dan kemitraan. Di bidang infrastruktur, UNY berhasil memperluas konektivitas eduroam hingga 957 titik, mengoptimalkan tiga lokasi data center, serta mengelola lisensi *Google Workspace*, *Zoom*, dan *Microsoft 365* secara efektif, disertai identifikasi infrastruktur jaringan internet sebagai dasar penguatan layanan TIK di masa mendatang.

Pelaksanaan program kerja bidang sistem informasi pada tahun 2025 masih menghadapi sejumlah tantangan teknis dan manajerial yang memerlukan penanganan sistematis. Kompleksitas integrasi data lintas sistem dan keterbatasan pemutakhiran data oleh unit pengguna menjadi hambatan utama dalam mewujudkan sinkronisasi informasi yang menyeluruh. Selain itu, variasi tingkat literasi digital di lingkungan universitas turut memengaruhi kecepatan adopsi fitur-fitur baru yang telah dikembangkan. Pada aspek infrastruktur dan keamanan, tantangan muncul dalam bentuk tuntutan pemerataan kualitas jaringan, manajemen pemeliharaan tiga lokasi data center, serta eskalasi kebutuhan keamanan siber seiring dengan semakin luasnya cakupan layanan digital kampus yang memerlukan koordinasi intensif antarunit.

Strategi tindak lanjut untuk mengatasi kendala tersebut difokuskan pada penguatan arsitektur integrasi melalui standardisasi format data dan peningkatan frekuensi koordinasi lintas sektor. Akselerasi literasi digital bagi pengguna sistem informasi dilakukan melalui penyelenggaraan pelatihan berkala, penyusunan panduan pemutakhiran data, serta pemberian pendampingan teknis guna menjamin optimalisasi fungsi sistem. Pada sisi pengembangan, universitas menempuh kebijakan penyelarasan kebutuhan fungsional dan penjadwalan pembaruan sistem secara lebih efisien. Sementara itu, penguatan aspek infrastruktur diwujudkan melalui optimalisasi jaringan di seluruh area kampus, penerapan sistem keamanan siber proaktif, serta peningkatan kapasitas pemeliharaan terstruktur pada data center untuk menjamin stabilitas dan keamanan layanan sistem informasi dalam mendukung transformasi digital UNY.

Pada aspek layanan infrastruktur digital, rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa pada tahun 2025 mencapai 128 Kbps, sesuai dengan target yang telah ditetapkan (128 Kbps). Capaian ini menunjukkan peningkatan kualitas layanan jaringan yang signifikan dalam mendukung kebutuhan pembelajaran, riset, serta layanan administrasi berbasis daring. Peningkatan tersebut merupakan kelanjutan dari capaian tahun 2024, di mana rata-rata kapasitas akses internet per mahasiswa telah mencapai 105 Kbps dari target 100 Kbps. Capaian pada tahun 2024 menjadi fondasi penguatan infrastruktur jaringan yang kemudian dioptimalkan lebih lanjut pada tahun 2025.

Capaian bidang sistem informasi diimplementasikan dalam stabilitas ketersediaan *bandwidth* yang dikelola melalui integrasi langganan IP Transit internasional dan lokal, perluasan jaringan kabel serta *Wifi*, serta penguatan sistem monitoring guna menjamin standar *Quality of Service (QoS)*. Untuk

mengantisipasi pertumbuhan jumlah mahasiswa dan ekspansi fisik infrastruktur kampus, universitas telah menerapkan strategi mitigasi risiko stabilitas jaringan. Langkah-langkah strategis yang diimplementasikan meliputi asesmen infrastruktur secara periodik, optimasi alokasi bandwidth, segmentasi pengguna, serta konfigurasi ulang jaringan Wifi. Seluruh upaya ini diperkuat dengan penerapan sistem monitoring real-time dan koordinasi lintas unit yang intensif guna memastikan pengelolaan layanan TIK tetap optimal dan berkelanjutan.

Pemenuhan target kapasitas akses internet pada tahun 2025 masih menyisakan sejumlah kendala teknis yang memerlukan perhatian khusus, terutama terkait keberadaan perangkat jaringan yang telah mencapai masa usang dan belum sepenuhnya tuntas diaudit. Identifikasi di lapangan menunjukkan adanya potensi bottleneck kapasitas pada titik-titik tertentu, yang mengindikasikan urgensi peremajaan perangkat demi menjaga stabilitas layanan saat terjadi lonjakan beban trafik. Keterbatasan jumlah access point yang saat ini baru mencapai 957 unit untuk seluruh area universitas juga mengakibatkan munculnya titik buta di beberapa lokasi kampus, sehingga konsistensi kualitas konektivitas bagi pengguna belum tersebar secara merata. Langkah strategis guna memitigasi hambatan tersebut difokuskan pada penyelesaian audit perangkat usang secara menyeluruh yang diikuti Rata-rata Kapasitas Akses Internet Per Mahasiswa 64 dengan skema penggantian perangkat penyangga jaringan secara bertahap. Perluasan cakupan sinyal diupayakan melalui penambahan jumlah *access point* di wilayah strategis kampus, yang disinergikan dengan optimasi konfigurasi jaringan serta pemeliharaan rutin berbasis monitoring *real-time*. Upaya penguatan infrastruktur ini didukung pula oleh penyusunan peta jalan pengembangan infrastruktur jaringan jangka panjang guna memastikan bahwa peningkatan kapasitas internet di masa depan dapat direncanakan secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

B. Analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Tantangan, dan Hambatan) Bidang-Bidang UNY

Tabel 11. Analisis SWOT 10 Bidang Akademik dan Non-Akademik

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
1,2	Pendidikan dan Kemahasiswaan	a. UNY memiliki program studi yang lengkap, baik STEM dan Non-STEM. b. UNY memiliki sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran c. UNY memiliki sistem Kampus Berdampak yang terintegrasi melalui program Institutional Support System (ISS) Kampus Berdampak UNY, memudahkan mahasiswa mengikuti program-program Kampus Berdampak. d. UNY memiliki lembaga penjaminan mutu yang mapan untuk melakukan pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran. e. UNY memiliki sistem pengendalian mutu pembelajaran, pengembangan inovasi pembelajaran, dan aturan penilaian yang dilaksanakan secara konsisten	a. Pengembangan sistem akademik masih berdasarkan <i>on-demand</i>, tidak berdasarkan roadmap. b. Renstra UNY belum memfasilitasi prodi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum. c. Kurangnya integrasi hasil penelitian/pengabdian kepada Masyarakat karena belum ada standar/pedoman tertentu. d. Banyak sistem yang telah dikembangkan dan disediakan, namun diterapkan secara efektif, misal sistem informasi bimbingan tugas akhir. e. Sistem pembinaan prestasi mahasiswa yang belum optimal sehingga banyak mahasiswa mengikuti lomba secara mandiri dan susah dilakukan pendataan.	a. UU tentang Guru dan Dosen membuka peluang bagi UNY untuk menyediakan pelatihan dan sertifikasi guru. b. Tingginya animo mahasiswa yang masuk UNY. c. Mahasiswa memiliki kemampuan tambahan dan beragam dari berbagai perguruan tinggi atau masyarakat/DUDIKA. d. Penawaran mata kuliah dibuka bersamaan dalam semester gasal dan genap dapat dimanfaatkan untuk penyelesaian studi secara lebih cepat. e. Jumlah LSP UNY masih perlu ditingkatkan untuk menambah income generating bagi program studi. f. Lembaga Akreditasi Mandiri yang masih berproses dalam pengembangan lembaganya sehingga memberikan peluang bagi program studi untuk memberikan	a. Dengan adanya peningkatan jumlah mahasiswa asing di UNY, akan membawa budaya baru yang akan berdampak terhadap mahasiswa lokal dan masyarakat sekitar. b. Program studi baru akan berpengaruh terhadap peringkat akreditasi dan Pencapaian Indikator Kinerja Utama. c. Belum terselesaikannya Sistem informasi terintegrasi (terpadu) akan berdampak langsung terhadap kemudahan akses pelaporan, kinerja, serta beberapa tuntutan untuk kecepatan akses data UNY. d. Perguruan tinggi mitra yang tergabung dalam program praktisi mengajar, jumlahnya telah melampaui pencapaian UNY. e. Jumlah mahasiswa UNY yang mengikuti program <i>flagship</i>

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		f. UNY memiliki dokumen lengkap yang mengatur otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. g. UNY memiliki banyak keunggulan bidang kependidikan dan non kependidikan menjamin kualitas pembelajaran. h. UNY memiliki fasilitas peningkatan Lembaga dan SDM yang memenuhi standar sebagai penyelenggara Lembaga Sertifikasi Profesi. i. UNY memiliki Sistem Anjungan Layanan Mandiri untuk persuratan mahasiswa/nilai/ijin penelitian. j. Prestasi mahasiswa UNY menempatkan UNY sebagai salah satu universitas terbaik di Indonesia k. UNY melaksanakan perkuliahan yang melibatkan praktisi mengajar untuk menjembatani antara teori yang dipelajari di universitas dengan praktik di kehidupan nyata.	Keterlibatan alumni yang masih rendah dalam kegiatan-kegiatan di UNY.	g. masukan pelayanan pendidikan yang prima. Fasilitas pendanaan untuk peningkatan jumlah jurnal ter-index bereputasi memberikan dampak positif untuk peningkatan publikasi dosen dan tenaga kependidikan. h. Sistem penilaian Kampus Berdampak UNY yang terintegrasi dalam ISS, akan menarik minat mahasiswa dalam meningkatkan kapabilitasnya mendukung program Kampus Berdampak. i. Bonus demografi di Indonesia menjadi sasaran bagi universitas untuk memikat calon mahasiswa dengan menawarkan berbagai program yang menjual dalam menyiapkan SDM yang handal dan berkualitas. j. Meningkatkan kebutuhan keterampilan (skill) atau kompetensi kerja baru di pasar kerja menjadikan prodi-prodi	Kampus Berdampak jumlahnya masih kalah jauh dengan PTN dan PTS mitra. f. Sistem konversi Kampus Berdampak bagi mahasiswa di luar Kampus UNY harus menjadi titik tolak keberhasilan program Kampus Berdampak di UNY. g. Perkembangan Inovasi dan teknologi era Revolusi Industri 4.0 telah menghadirkan berbagai disruptsi dalam pembelajaran di Perguruan Tinggi.

No	Bidang	Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		l. UNY memiliki fasilitas perpustakaan dan langganan jurnal internasional yang mendukung sumber belajar dan literatur sivitas akademik UNY.		yang masih jarang ada di perguruan tinggi.	
3,4	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	a. DRPM UNY memiliki pedoman penelitian dan pengabdian yang telah diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun sesuai dengan roadmap penelitian. b. UNY memiliki sistem terintegrasi penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat yang stabil untuk fasilitasi proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. c. DRPM UNY telah dipercaya Kemdiktisaintek untuk menyeleksi proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sivitas UNY secara mandiri. d. Setiap dosen UNY terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. e. UNY berkomitmen untuk mendukung pendanaan penelitian yang terus meningkat	a. Belum semua dosen menjadi kontributor artikel Scopus. b. Banyak jurnal UNY yang perlu menjadi jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional. c. Kurangnya jurnal pengabdian sebagai tempat untuk publish luaran artikel pengabdian. d. Lambatnya peningkatan akreditasi jurnal bereputasi karena lemahnya manajemen pengelolaan jurnal dan kualitas <i>editor in chief</i>. e. Hak Paten dan HAKI hasil penelitian dosen belum memberikan nilai tambah secara finansial, publikasi dan kerja sama dalam penelitian belum optimal.	a. Peluang terbuka untuk menjalin kerja sama publikasi, riset dan visiting professor. b. Dengan adanya kerja sama antar prodi di tingkat global memberikan peluang untuk peningkatan jumlah sitasi dan luaran Scopus dalam rangka Gerakan OLOS (<i>One Lecturer One Scopus</i>). c. Peraturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. No.1 Tahun 2023 memberikan peluang bagi dosen untuk mencetak banyak luaran penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat. d. Melakukan pelatihan penulisan secara masal melalui PPBI/unit internasionalisasi jurnal.	a. Disruptive innovation dalam penelitian dan rendahnya kemandirian sains teknologi di Indonesia. b. Dinamisnya kebijakan antar lembaga di pemerintahan menciptakan kesulitan, pertentangan, bahkan dukungan yang kurang sehingga pengembangan program kurang tepat sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat. c. Produktivitas penelitian dan/ atau publikasi ilmiah pada jurnal nasional atau internasional bereputasi perguruan tinggi lain berkembang sangat pesat. d. PTN dan PTS mitra UNY telah berhasil meningkatkan jumlah jurnal internasional terindex Scopus.

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		dengan berbagai skim dana riset diberikan oleh UNY kepada dosen-dosen. f. UNY memiliki dosen yang kompeten dan pengalaman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. g. Jalinan kerjasama UNY semakin luas, baik dengan dunia usaha/industri, instansi pemerintah pusat dan daerah, baik dalam maupun luar negeri. h. UNY memiliki program <i>gerakan One Lecturer One Scoopus</i>. i. UNY memiliki banyak jurnal dan melaksanakan program peningkatan akreditasi jurnal baik di Sinta maupun pengindeks internasional.			
5	Kerjasama	a. UNY memiliki kerja sama Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah untuk berbagai program, di antaranya studi lanjut, program hibah, dan lain-lain. b. UNY memiliki kerja sama Organisasi Profesi dalam kerangka pelatihan kompetensi berbagai bidang.	a. Promosi kerja sama belum dilaksanakan dengan maksimal. b. Pendataan data kerja sama yang belum maksimal, terutama data kerja sama dari fakultas/unit UNY. Masih banyak fakultas/unit di UNY yang melaksanakan kegiatan kerja sama	a. Pendampingan Penyusunan Raperda (Raperda Pendidikan dan Keolahragaan) memberikan peluang dalam Pendampingan penyusunan <i>master plan</i> pendidikan, pelatihan metode pengajaran/pembelajaran dan Perangkat pembelajaran, dan	a. Pendampingan Pengembangan BUMDesa untuk pemberdayaan masyarakat tanpa program keberlanjutan akan berdampak buruk terhadap kepercayaan masyarakat terhadap UNY.

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		c. UNY memiliki jaringan kerja sama yang kuat dengan industri swasta dan pemerintah. d. UNY memiliki peringkat 2 Nasional, Peringkat 9 ASEAN, Peringkat 38 Asia, dan 201-250 QS <i>WUR By Subject</i>, Peringkat 18 Nasional, KIP Peringkat Informatif, Peringkat 65 Asia dan 6 Nasional <i>UniRank</i>, Peringkat terbaik 3 Nasional, 607 Dunia (Kuartil 1), Peringkat 23 Nasional <i>Rangking Web of Universities</i>, Peringkat 197 Dunia, 95 Asia, Peringkat 20 Nasional <i>UI GreenMetric</i>. e. UNY memiliki 96 MoU aktif dari berbagai negara.	namun tidak melaporkan/ memberi informasi ke Bidang Kerja Sama dan Sistem Informasi. c. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerja sama belum optimal. d. Kurangnya data pendukung mengenai kegiatan UNY yang potensial untuk ditawarkan kepada mitra. e. Sinergi antar bidang yang belum optimal. f. Dokumen naskah kerja sama dalam negeri belum optimal ditindaklanjuti dengan perjanjian kerja sama sampai menghasilkan <i>sustainable income</i>.	pemanfaatan teknologi tepat guna hasil penelitian dosen/mahasiswa UNY. b. Kerja sama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi memberikan peluang terselenggaranya program Seleksi Pendamping Desa, Pendampingan Desa Wisata, Pengelolaan Dana Desa, Packaging dan Pemasaran Produk Lokal, Pendampingan Daerah Pesisir Penyiapan Soal Seleksi Perangkat Desa atau Seleksi lainnya, Pendampingan Pengembangan BUM Desa untuk pemberdayaan masyarakat, Kolaborasi penelitian bersama mitra UNY (Instansi pemerintah pusat/perusahaan/ NGO) untuk pengembangan potensi desa dan, Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi lainnya. c. Pembuatan <i>roadmap</i> kerja sama Luar negeri untuk peningkatan	b. Kolaborasi dengan pemerintah, NGO, BUMN, tanpa adanya kesepakatan yang jelas (<i>MoU</i>) akan berdampak buruk terhadap keberlangsungan program. c. Kemajuan teknologi informasi tanpa diimbangi dengan peningkatan kualitas SDM di UNY akan menjadi mesin pengkilas waktu di masa mendatang. d. Peningkatan jumlah dokumen <i>MoU</i> namun minim implementasi akan menyebabkan terputusnya hubungan yang baik dengan institusi di luar negeri. e. Program digitalisasi kerja sama LN metode satu pintu, berbasis <i>paperless</i> dapat digunakan oleh beberapa pihak yang tidak bertanggungjawab, untuk membuat sebuah program tanpa disetujui oleh pimpinan.

No	Bidang	Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
				income generating UNY, serta memperbaiki peringkat UNY di level internasional dalam rangka mengikuti pameran pendidikan di tingkat internasional, <i>short course</i>, training untuk penjarangan mitra dengan Industri, Pendekatan mitra Perguruan Tinggi ToP100 QS WUR dilakukan melalui jejaring duta UNY yang sedang berada di LN (baik sekolah ataupun diaspora), Inisiasi program <i>double</i> dan <i>triple degree</i> antara UNY dengan universitas di LN, Pembuatan sistem terintegrasi untuk Monitoring dan Evaluasi kerja sama LN. d. Pengoptimalan dokumen MoU dengan cara melaksanakan berbagai kegiatan (IA) antara Program Studi dengan Universitas Mitra dalam rangka Digitalisasi kerja sama LN dengan metode satu pintu, berbasis <i>paperless</i>, Program talent mapping bagi siswa sekolah Indonesia Luar Negeri. Program <i>joint reserch</i> bagi dosen	f. Ketidaksepadanan program <i>joint research</i> bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa ada dukungan dana akan berakibat terhambatnya perolehan data dan kepercayaan mitra. g. Pengurusan program <i>joint collaboration</i> bagi dosen dan mahasiswa UNY tanpa masuk ke sistem informasi terintegrasi dengan Kemendikbud, akan berdampak buruk bagi perolehan IKU. h. Tidak adanya respons yang cepat pada saat bermitra dengan industri, akan menyebabkan pemutusan hubungan sepihak. i. Mitra ToP100 QS WUR cenderung membatasi diri dan memasang tarif tinggi pada saat penyusunan program kerja sama.

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
6,7	Tata Kelola dan Sumber Daya	a. UNY memiliki SDM (dosen dan tenaga kependidikan) dengan jumlah mencukupi dan berdaya juang tinggi sesuai bidang tugasnya dan sudah menggunakan kode etik dosen/tenaga kependidikan sebagai pemandu perilaku. b. Kompetensi SDM bidang pendukung semakin berkualitas dengan pendidikan S2 dan/atau S3 dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi SDM untuk mendukung	a. Perubahan kebijakan pemerintah yang dapat mempengaruhi alokasi anggaran dan regulasi tata kelola universitas. b. Pengelolaan dan sistem basis data SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas sehingga berdampak pada pertumbuhan tenaga kependidikan dengan kompetensi kurang memadai secara tidak terkendali serta menghambat pengembangan kompetensi dan penilaian kinerja	dan mahasiswa UNY, Program <i>joint collaboration</i> bagi dosen dan mahasiswa UNY, Program magang Industri bagi mahasiswa dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan perolehan salah satu IKU dan Program <i>joint curriculum</i> untuk program studi yang setara dengan mitra ToP100 QS WUR dan Nontop100 QS WUR. a. Adanya <i>image</i> baik dari masyarakat terhadap kualitas/mutu lulusan memotivasi UNY untuk semakin meningkatkan pelayanan prima. b. Tuntutan standar guru (UNY sebagai pencetak calon guru) untuk menguasai TIK. c. Kompetensi SDM bidang pendukung semakin berkualitas dengan pendidikan S2 dan/atau S3 dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan sumber daya dan karya inovasi SDM untuk mendukung peningkatan kualitas	a. Perguruan tinggi di Indonesia menjemput era globalisasi dengan meningkatkan tata kelola berorientasi pada pelayanan global. b. Perguruan tinggi lain memiliki sistem kenaikan jabatan fungsional dosen yang sangat mendukung percepatan kenaikan jabatan. c. Persaingan dengan institusi pendidikan lain dalam merekrut dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik.

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		peningkatan kualitas layanan Tridarma di UNY. c. Sistem remunerasi diterapkan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan pegawai. d. Pengembangan <i>Centre for Creative Leadership</i> sebagai upaya pengembangan <i>learning agility</i> SDM dalam menghadapi kondisi <i>Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity</i> (VUCA). e. Pengembangan <i>Asesment Centre</i> dalam upaya untuk memetakan kompetensi SDM secara berkala dan berkesinambungan di UNY.	tenaga kependidikan secara optimal. c. Budaya merasa memiliki aset di tiap program studi atau departemen harus di luruskan, dan diubah menjadi sharing resources (berbagi ruang/gedung) yang dikelola oleh fakultas/universitas.	layanan Tridarma di UNY.	
8	Prasarana dan Sarana	a. Optimalisasi aset untuk <i>income generating</i> di UNY merupakan sebuah kesempatan untuk investasi bisnis yang menguntungkan, sehingga dapat menjadi tambahan sumber dana <i>income</i> yang dapat digunakan sebagai layanan Tridarma di UNY. b. Kampus UNY memiliki fasilitas gedung dan	a. Permasalahan yang ada di laboratorium adalah sarana pembelajaran yang masih minim dan merupakan barang lama. Hal ini menimbulkan ketidaksesuaian antara materi pembelajaran dan teori yang disampaikan saat ini.	a. Kerja sama dengan pihak ketiga menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas aset dan dapat memberikan peningkatan <i>income generating</i>. b. Optimalisasi prasarana dan sarana kampus dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dan nilai pemanfaatan yang bisa dimulai dari	a. Kampus UNY yang berlokasi ditengah-tengah kota pelajar memiliki tantangan tersendiri untuk bisa bersaing dari sisi prasarana dan sarana yang lebih lengkap dan berkualitas. b. Perubahan kebijakan pemerintah terkait dengan sumber pendanaan dapat mempengaruhi alokasi

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		bangunan fisik yang layak dengan ruang terbuka yang baik. c. Kampus UNY memiliki 5 lokasi yang berbeda dan memiliki nilai ekonomis karena berlokasi di tempat yang strategis sehingga dapat menjadi fasilitas untuk income generating. Lokasi kampus tersebut adalah: kampus Karangmalang, kampus jalan Kenari, kampus jalan Bantul, kampus Wates, dan kampus Gunung Kidul. d. UNY memiliki Gedung Plaza baik di kampus Karangmalang maupun kampus Wates untuk dijadikan <i>income</i> maupun sebagai pembelajaran mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman sebagai entrepreneur. e. UNY memiliki Perpustakaan di berbagai lokasi, baik pusat maupun fakultas dan dengan fasilitas non digital dan perpustakaan digital. f. Prasarana laboratorium, bengkel,	b. Budaya merasa memiliki aset di tiap program studi atau departemen harus di luruskan, dan diubah menjadi <i>sharing resources</i> (berbagi ruang/gedung) yang dikelola oleh fakultas/universitas. c. Bengkel sebagai laboratorium untuk praktikum mahasiswa, khususnya bengkel yang sebagian besar ada di Fakultas Teknik masih memiliki peralatan yang lama dan hanya digunakan untuk pembelajaran dan penelitian. Bengkel menggunakan bahan praktikum yang tidak bisa digunakan lagi setelah dipakai. Hal ini jelas tidak efektif, karena operasional untuk perawatan dan pembelian bahan menjadi mahal. d. Biaya pemeliharaan Aset yang ada di UNY cukup tinggi. e. Belum adanya sistem evaluasi dan pendataan	skala universitas, fakultas hingga departemen. c. Unit-unit UNY seperti: UNY Plaza, UNY Hotel, Asrama, dan unit lainnya memiliki peluang untuk menjadi fasilitas pembelajaran dan aktivitas bisnis dalam rangka meningkatkan <i>income generating</i>. d. Adanya kompetisi dalam perancangan <i>UI GreenMetric</i> menjadi peluang untuk perbaikan kualitas prasarana dan sarana kampus UNY. e. Kebijakan alokasi anggaran PTNBH dapat meningkatkan kualitas dan pengembangan kampus UNY menjadi lebih fleksibel. f. Laboratorium, <i>workshop</i>/bengkel pembelajaran yang berkualitas dapat dikembangkan menjadi media untuk merealisasikan sebuah ide-ide baru dan produk yang bermanfaat dimasyarakat seperti, media pembelajaran, mesin-mesin industri,	anggaran untuk pengembangan prasarana dan sarana kampus. c. Gangguan eksternal seperti bencana alam dan kondisi keamanan dapat mempengaruhi kondisi prasarana dan sarana kampus. d. Perawatan yang mahal dan tidak terjadwal dengan baik dapat mempercepat kerusakan atau penurunan kualitas prasarana dan sarana.

No	Bidang	Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		dan perpustakaan di UNY tersebar di setiap fakultas dan departemen dapat diberdayakan untuk pembelajaran dan untuk mendukung <i>income generating</i>. g. UNY memiliki gedung percetakan UNY Press dengan fasilitas yang sangat memadai. h. UNY memiliki unit-unit usaha yang lokasinya representatif akan dapat meningkatkan <i>income</i> UNY. i. Museum Pendidikan merupakan fasilitas pembelajaran yang bermanfaat untuk mahasiswa UNY, masyarakat luar, maupun rekreasi bagi semua orang yang berkunjung ke UNY. j. UNY memiliki ruang terbuka yang luas dengan berbagai ragam tanaman dengan akses yang menghubungkan antar gedung yang ada di fakultas dan pascasarjana.	<i>maintenance</i> dan <i>operasional cost</i> prasarana dan sarana.	mesin produksi dan lain-lain.	
9	Keuangan	a. Jumlah mahasiswa UNY yang memadai, sehingga penerimaan biaya pendidikan dari mahasiswa melebihi	a. Sumber pendapatan UNY masih dominan dari Biaya Pendidikan Mahasiswa, perlu	a. Diversifikasi usaha dibidang kependidikan dan nonkependidikan untuk meningkatkan	a. Tahun 2024 merupakan tahun politik yang membutuhkan banyak biaya, sehingga

No	Bidang	Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
		dari target yang di tetapkan. b. Realisasi penerimaan PNPB yang cukup tinggi, c. Laporan keuangan UNY telah mendapat predikat WTP selama 12 tahun berturut-turut.	digali sumber pendapatan dari nonakademik. b. Sistem informasi keuangan belum sepenuhnya terpadu. c. Evaluasi dan monitoring pemisahan tugas dan tanggung jawab (<i>segregation of duty</i>) sebagai bangunan dasar manajemen risiko berkelanjutan dan pengendalian internal belum memadai. d. Iklim dan budaya <i>revenue generating activity</i> (RGA) yang masih harus dibangun.	penerimaan/pendapatan n. b. Mengembangkan unit bisnis/entitas anak universitas untuk pengelolaan unit bisnis universitas yang lebih profesional dan mempunyai nilai tambah untuk UNY. c. Kerjasama dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan dunia industri dalam bidang pendidikan maupun penyediaan sumber daya manusia. d. Berkompetisi dengan PTN dengan keunggulan dibidang penelitian pendidikan dan penyediaan tenaga pendidik. e. Terdapat berbagai sumber pendanaan beasiswa. f. Peluang mendapatkan sumber pembiayaan dari skema DP2M melalui Simlitabnas, dan LPDP. g. Kesempatan mengembangkan sumberdaya manusia Perencanaan dan Keuangan supaya sesuai dengan tuntutan UNY	akan mengurangi alokasi tertentu yang dapat berimbas pada kebijakan pendanaan kementerian terhadap keuangan PTNBH b. Meningkatkan kualitas layanan, sarana, dan prasana Perguruan Tinggi lain dengan dukungan dana yang besar. c. Dosen dan tenaga kependidikan PNS yang purna tugas tidak dapat penggantian dari Pemerintah, UNY harus menggantikan dengan dosen dan tenaga kependidikan dengan status pegawai UNY yang beban keuangannya menjadi tanggung jawab PTNBH. d. Masih ada sumber daya manusia yang resistan dengan pola pengelolaan/paradigm a PTNBH. e. Pola pengelolaan perencanaan dan keuangan masih berorientasi jangka pendek, belum berorientasi jangka panjang/strategis.

No	Bidang	Strenghts (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Tantangan)	Thread (Hambatan)
10	Sistem Informasi	a. UNY memiliki SDM yang memadai untuk membuat sistem informasi yang mendukung UNY menuju “<i>Cyber Campus</i>”. b. Sistem informasi yang dikembangkan mencakup sistem untuk pembelajaran dan layanan mahasiswa. c. Sistem informasi yang dikembangkan telah dimanfaatkan untuk pembelajaran daring maupun <i>blended learning</i>.	a. Sistem informasi di UNY belum terintegrasi dengan baik, sehingga data yang sama memungkinkan adanya pengiputan lebih dari satu kali sehingga dapat menimbulkan ketidakefisienan. b. Infrastruktur sistem informas UNY yang ada saat ini masih bersifat manual belum secara otomatis . c. Belum meratanya layanan nirkabel di daerah selain kampus utama.	a. Kerjasama pengembangan sistem informasi dengan mitra. b. Sistem informasi yang dikembangkan UNY berpeluang untuk di komersialisasikan dan diterapkan di tempat lain. c. Peluang mengadakan literasi bidang TI yang terstandar internasional.	a. Akibat kebanyakan sistem informasi maka menghabiskan waktu dalam input di setiap sistem informasi. b. Sistem informasi perlu diperkuat dari berbagai kemungkinan tindak kejahatan seperti <i>malware, phising, spyware</i>. c. Belum terselesaikannya Sistem informasi terintegrasi (terpadu) berdampak terhadap kemudahan akses pelaporan, kinerja, serta beberapa tuntutan untuk kecepatan akses data UNY.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

A. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY

1. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Akademik

a. Bidang Pendidikan

Tabel 12. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Pendidikan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan proses pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, menghargai keberagaman, mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional terutama dalam bidang pendidikan.	1. Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif	1. Sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif, afirmatif dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia 2. Kurikulum pembelajaran yang dikembangkan dari kajian mendalam tentang kebutuhan pasar kerja, karakteristik peserta didik, urgensi penyelenggaraan jalur dan jenjang pendidikan sehingga berdampak baik kepada masyarakat 3. Lulusan yang memiliki kompetensi utuh, karakter kuat, daya juang dan adaptabilitas yang tinggi 4. Layanan pendidikan yang responsif, ramah, didukung sistem IT berbasis mutu 5. Terbangunnya kompetensi utuh dan integratif peserta didik sehingga mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk berperan di lingkungan masyarakat 6. Berkembangnya budaya membaca, meneliti, publikasi, dan budaya ilmiah lainnya untuk mendukung tercapainya lulusan yang berdaya saing di tingkat internasional.
	2. Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis,	1. Pembelajaran dengan paradigma pengembangan potensi peserta didik secara utuh melalui proses fasilitasi (pengajar sebagai fasilitator)

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	inovasi, dan kreatifitas.	2. Pembelajaran dialogis berpusat pada peserta didik yang mampu menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam berkreasi, berinovasi, memecahkan masalah, dan berpikir kritis 3. Berkembangnya model-model pembelajaran inovatif sebagai rujukan bagi penyelenggaraan pembelajaran 4. Pembelajaran yang didukung integrasi Teknologi informasi dan komunikasi
	3. Mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan	1. Sistem penjaminan mutu pembelajaran yang tersistem dan terintegrasi 2. Sistem penjaminan mutu terstandar nasional dan internasional (EMI, Malcom Baldric, dan sebagainya).
	4. Mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi	1. Berkembangnya fakultas dan prodi baru berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan bangsa 2. Terwujudnya program studi berstandar internasional 3. Terwujudnya pusat-pusat pengembangan pendidikan, iptek, sosial, budaya, dan olahraga
2. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dalam lingkup nasional, regional, dan global.	1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Menjadi rujukan mutu penyiapan guru dan pendidikan profesi guru 2. Tersedianya model penyelenggaraan pendidikan profesi guru yang mantap didukung kapasitas penyelenggara yang terstandar 3. Terwujudnya Lembaga Sertifikasi Profesi unggul sebagai pusat pengembangan sumberdaya manusia dalam konteks Asean, Asia, Asia Pasifik, dan dunia. 4. Lulusan yang memiliki keahlian tambahan dan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
		bersertifikat untuk meningkatkan fleksibilitas lulusan dalam berperan di masyarakat
	2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana pendidikan profesi guru	1. Terwujudnya standar pengelolaan dan pengelola pendidikan profesi guru. 2. Terwujudnya pengelola dan pelaksana pendidikan profesi guru yang terstandar.
	3. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru didukung dengan sistem manajemen mutu yang mampu menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas	1. Terwujudnya sistem pendidikan profesi guru terstandar 2. Terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan profesi guru berstandar internasional
3. Mengembangkan pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu menjadi rujukan mutu pengembangan pendidikan vokasi dan bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global	1. Mengembangkan pembelajaran vokasi kolaboratif dengan DUDIKA yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja	1. Terselenggaranya program studi vokasi didasarkan kebutuhan lapangan kerja 2. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang bermutu, terstandar 3. Terwujudnya lulusan pendidikan vokasi yang profesional, adaptif, bersertifikasi 4. Kolaborasi penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.	1. Mengembangkan pendidikan pascasarjana sebagai “ <i>centre of excellence</i> ” yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional,	1. Terwujudnya Program Pascasarjana yang memiliki tradisi keilmuan yang kuat dan produktif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan. 2. Partisipasi dan kolaborasi yang tinggi antara dosen dan mahasiswa dalam penelitian, kajian, publikasi dan hilirisasi hasil penelitian 3. Berkembangnya pusat kajian yang menjadi basis penelitian dan penyelesaian

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis	studi mahasiswa pascasarjana 4. Terselenggaranya forum ilmiah yang berkelanjutan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu serta mensosialisasikan hasil penelitiannya 5. Terwujudnya kerjasama sinergis dengan dunia internasional dalam pengembangan

b. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tabel 13. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang prestasi, penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus	1. Pengembangan <i>grand design</i> pembinaan kemahasiswaan 2. Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa	1. Terwujudnya pembinaan mahasiswa berdasarkan <i>grand design</i> pembinaan kemahasiswaan 2. Terwujudnya pembinaan kemahasiswaan terintegrasi yang mampu menumbuhkan iklim prestasi. 3. Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang pembinaan dalam tingkat nasional, regional, dan internasional.

c. Bidang Penelitian

Tabel 14. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Penelitian.

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan penelitian yang mampu menghasilkan temuan- temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi	1. Mengembangkan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni, budaya, dan olahraga	1. Terwujudnya <i>roadmap</i> penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga 2. Dilaksanakannya riset unggulan dalam bidang pendidikan dan ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga 3. Dihasilkannya inovasi dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni,

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
		budaya, dan olahraga 4. Terwujudnya hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian 5. Meningkatnya hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional dalam bidang pendidikan
	2. Penguatan kapasitas peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global	1. Terselenggaranya peningkatan kapasitas peneliti 2. Peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional
	3. Penguatan peran dan produktivitas pusat studi, riset group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multidisipliner	1. Tersedianya <i>roadmap</i> pengembangan bidang kajian 2. Terselenggaranya kajian-kajian lintas pusaat studi 3. Meningkatnya kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global
	4. Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI	1. Tumbuhnya budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI
	5. Memantapkan peran LPPM sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung “ <i>world class university</i> ”	1. Terwujudnya LPPM sebagai lembaga mandiri 2. Terwujudnya Pusat Unggulan Institusi sebagai wahana hilirisasi hasil penelitian

d. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 15. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan potensi masyarakat sesuai potensi unggulan yang dimiliki didukung hasil-hasil penelitian yang memiliki	1. Mengembangkan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran	1. Terwujudnya <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri khas dan keunggulan wilayah 2. Terintegrasikannya pelaksanaan pengabdian masyarakat
	2. Mewujudkan pengabdian	1. Terwujudnya PkM berbasis hasil penelitian

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
kemanfaaaatan tinggi bagi peningkatan kesejahteraan	masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat	2. Terwujudnya wilayah-wilayah binaan PkM yang dikembangkan sesuai keunggulan
	3. Berkontribusi dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, dan dunia usaha	1. Tersedianya peta kebutuhan PkM berdasarkan kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri 2. Pengabdian masyarakat tematik dan terpadu sesuai kebutuhan masyarakat
	4. Menumbuhkan iklim kolaboratif dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat lainnya	1. Tumbuhnya iklim kolaboratif dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat lainnya

e. Bidang Kerjasama

Tabel 16. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Kerjasama

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama universitas dengan berbagai <i>stakeholders</i>	1.Meningkatkan kuantitas kerjasama universitas dengan berbagai macam <i>stakeholders</i> dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kuallitas kegitan tridarma serta <i>income generating</i> universitas	1. Meningkatkan kuantitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan universitas 2. Meningkatkan kuantitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam meningkatkan kualitas penelitian universitas 3. Meningkatkan kuantitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat universitas 4. Meningkatkan kuantitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam meningkatkan <i>income generating</i>

	2.Meningkatkan kualitas kerjasama dengan melakukan pemetaan kerjasama yang ada dan melakukan tindak lanjut kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas kegitan tridarma serta <i>income generating</i> universitas	1. Meningkatkan kualitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam bidang pendidikan 2. Meningkatkan kualitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam bidang penelitian 3. Meningkatkan kualitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam bidang pengabdian kepada masyarakat 4. Meningkatkan kualitas jalinan kerjasama dengan institusi lain dalam bidang <i>income generating</i>
--	--	--

2. Arah dan Kebijakan Pengembangan UNY Bidang non-Akademik

a. Bidang Tata Kelola

Tabel 17. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Tata Kelola

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan tatakelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya <i>good and clean university government</i> yang mantap	1. Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.	1. Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan
	2. Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas	1. Terwujudnya iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegialitas
		2. Terwujudnya sistem manajemen yang efektif berbasis mutu
	3. Menciptakan tata kelola menuju <i>good and clean university government</i>	1. Terciptanya <i>good and clean university government</i> yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial
		2. Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semangat otonomi yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel
		3. Terwujudnya sistem penjaminan mutu yang efektif untuk menjamin efektivitas organisasi dalam pengembangan akademik, administrasi, dan manajerial

b. Bidang Sumber Daya Manusia

Tabel 18. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Sumber Daya Manusia

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul (<i>excellence</i>) dan paripurna sesuai tupoksi masing- masing	1. Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan tridarma perguruan tinggi	1. Terwujudnya SDM yang simpatik melalui peningkatan kemampuan komunikasi, kolaborasi, pelayanan prima, dan jejaring profesional di tingkat nasional maupun internasional. 2. Terwujudnya SDM yang profesional melalui peningkatan kemampuan kompetensi kesejawatan dan produktivitas tridarma dengan penuh tanggung jawab. 3. Terwujudnya SDM yang optimis melalui penguatan budaya kerja yang unggul, produktif, berdaya saing, dan berorientasi pada pencapaian prestasi akademik berkelanjutan. 4. Terwujudnya SDM yang rasional melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, pengambilan keputusan berbasis data, dan penguatan budaya ilmiah. 5. Terwujudnya SDM yang takwa melalui penguatan integritas, etika akademik, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. 6. Terwujudnya SDM yang inovatif melalui peningkatan kapasitas dalam menghasilkan inovasi pembelajaran, penelitian, publikasi ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, serta solusi yang berdampak bagi masyarakat.

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
		7. Terwujudnya SDM yang futuristik melalui percepatan pengembangan karier akademik dengan target mencapai jabatan akademik lektor paling lambat pada usia 35 tahun, jabatan lektor kepala sebelum usia 45 tahun dan guru besar paling lambat pada usia 50 tahun, serta memiliki daya saing global dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
	2. Meningkatkan kapasitas dosen dalam mengembangkan, menerapkan, dan memfasilitasi pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas	1. Terwujudnya pembinaan dan regenerasi dosen yang mampu menghadirkan pembelajaran yang bermutu, tertib, disiplin, dan tepat waktu 2. Terwujudnya pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat 3. Terlaksananya pembimbingan yang efektif sehingga menghasilkan karya mahasiswa dan publikasi yang mendapatkan pengakuan nasional, regional, dan internasional. 4. Berkembangnya inovasi pembelajaran yang dihasilkan dosen dan mendapat pengakuan internasional 5. Terwujudnya pembelajaran inovatif berbasis IT berorientasi masa depan 6. Meningkatnya perolehan nilai baik dari mahasiswa terhadap penyelenggaraan perkuliahan dan pembimbingan oleh dosen

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	3. Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu menghasilkan publikasi, HKI, karya monumental bereputasi tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Meningkatnya publikasi dosen berupa buku-buku ajar dan buku-buku referensi berdasarkan hasil penelitian dan kajian 2. Meningkatnya publikasi dalam berbagai forum ilmiah, HKI, dan karya monumental dosen 3. Tingginya dosen yang mengikuti pengembangan akasitas (dosen tamu, penguji luar, pembimbing post doktoral baik dalam maupun luar negeri) 4. Meningkatnya citation indeks yang dieproleh dosen 5. Meningkatnya dosen yang memiliki reputasi internasional dalam bidang keilmuan dan penelitian.
	4. Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan, dan mampu berkontribusi untuk memecahkan permasalahan nasional, regional, dan global	1. Meningkatnya jumlah dosen sebagai perumus kebijakan yang berkontribusi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global
	5. Meningkatkan kapasitas dosen sehingga memiliki reputasi di tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Meningkatnya jumlah dosen sebagai anggota organisasi internasional 2. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki karya bereputasi internasional
	6. Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan sehingga terwujud layanan prima dan paripurna	1. Meningkatnya kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan 2. Terwujudnya layanan prima dan paripurna 3. Terwujudnya sistim layanan pembinaan tenaga kependidikan terpadu

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	7. Memantapkan sistem pembinaan dan penjaminan mutu	2. Terwujudnya sistem penjaminan mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang handal didukung sumberdaya yang memadai

c. Bidang Prasarana dan Sarana

Tabel 19. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Prasarana dan Sarana

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Modernisasi prasarana dan sarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.	1. Pengembangan <i>masterplan</i> dan rencana induk pengembangan kampus (RIPK) yang mampu menumbuhkan iklim akademis, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan secara terukur dan berkelanjutan.	1. Terpenuhinya kebutuhan prasarana dan sarana akademik dan non akademik 2. Terwujudnya pemanfaatan prasarana dansarana terintegrasi 3. Terwujudnya kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung <i>sustainable development</i>
	2. Tata kelola dan sistem pengadaan barang dan jasa (PBJ) berbasis IT untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas	1. Terwujudnya layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT
	3. Penyediaan sarana-prasarana sistem informasi untuk pembelajaran digital	
	4. Pengembangan prasarana dan sarana pendukung berupa laboratorium dan peralatan untuk kegiatan tridarma mendukung pemantapan dan pemeliharaan budaya riset sehingga menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi mendukung pembelajaran.	

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	5. Pengembangan sistem informasi manajemen aset berbasis IT yang meliputi perencanaan, pengadaan, pencatatan, penyusutan hingga penghapusan aset.	
	6. Pengembangan sistem pengelolaan (pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan) modern berbasis IT.	

d. Bidang Keuangan

Tabel 20. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Keuangan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Modernisasi dan otomatisasi pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel, didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan, kemandirian, dan keberlangsungan institusi UNY	1. Diversifikasi sumber keuangan sebagai <i>income generating</i> 2. Membangun Iklim dan budaya <i>revenue generating activity</i> (RGA)	1. Peningkatan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta. 2. Peningkatan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY. 3. Peningkatan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY dan Kemdikbud Ristek. 4. Penguatan dan peningkatan kinerja unit pengelola aset. 5. Pengembangan kapasitas pengumpulan dana-dana dan sumber keuangan dari stakeholders UNY. 6. Pengembangan kapasitas pengumpulan dana-dana dan sumber keuangan dari kegiatan komersial di UNY. 7. Pengembangan budaya entrepreneurship dan profesionalisme pada sivitas akademika UNY. 8. Penciptaan dan

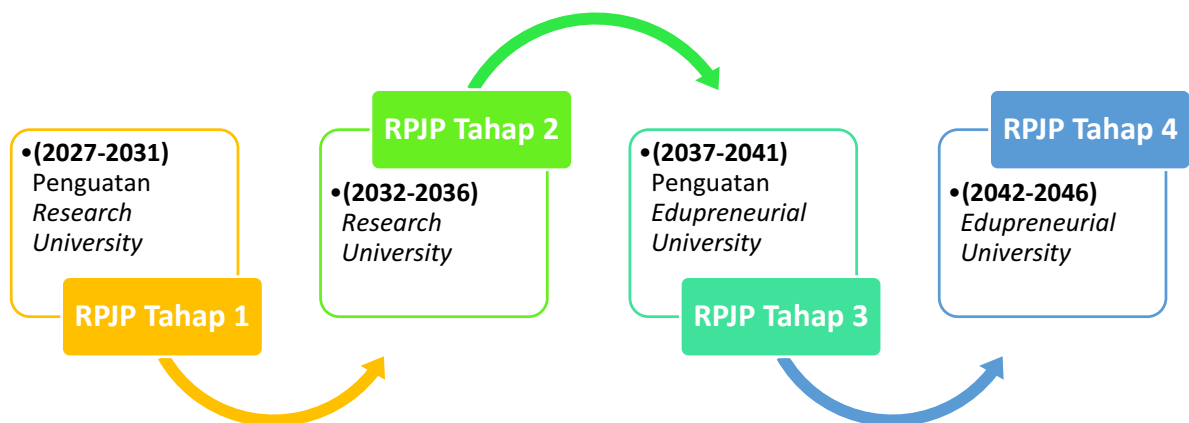
Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
		penguatan nilai tambah (<i>added value</i>) dari karya-karya akademik UNY. 9. Penguatan pendayagunaan (<i>resource deployment</i>) sumber-sumber daya akademik UNY. 10. Pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. 11. Mempunyai unit bisnis berbasis holding/entitas anak yang menguntungkan dan mensejahterakan.
	3. Pengembangan dan integrasi sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas.	1. Pengembangan dan integrasi sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) monitoring dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan. 2. Pengelolaan keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.
	4. Pengembangan softskill dan hardskill SDM Keuangan yang mendukung sasaran strategis UNY sebagai universitas berkelas dunia.	1. Pelatihan/sertifikasi hardskill SDM Keuangan yang relevan dengan UNY sebagai universitas berkelas dunia. 2. Pelatihan/sertifikasi softskill SDM Keuangan yang relevan dengan sasaran UNY sebagai universitas berkelas dunia yang menyediakan layanan dan bermental “helpdesk”.

e. Bidang Sistem Informasi

Tabel 21. Arah Kebijakan Pengembangan UNY Bidang Sistem Informasi

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Memperkuat Sistem Informasi menuju “cyber campus” yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan	1. Pengembangan layanan berdasarkan grand design terpadu untuk mendukung layanan Peningkatan literasi IT untuk mendukung layanan	1. Penyempurnaan perangkat lunak sistem informasi terpadu dalam semua pengelolaan sumber daya yang ada di UNY. 2. Penyempurnaan prosedur operasional baku pengelolaan pangkalan data. 3. Peningkatan infrastruktur jaringan sistem informasi dan big data yang terintegrasi. 4. Peningkatan infrastruktur akses dan kecepatan internet.
	2. Peningkatan sistem IT terpadu UNY	1. Penguatan layanan sistem informasi e-learning. 2. Penguatan layanan sistem informasi e-library. 3. Penguatan layanan sistem admisi untuk penerimaan mahasiswa internasional. 4. Akselerasi digitalisasi sistem kerja sama dalam dan luar negeri. 5. Penguatan layanan sistem informasi lainnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia. 6. Penguatan layanan sistem informasi pengelolaan keuangan.

B. Peta Jalan (*roadmap*) pengembangan UNY



Gambar 2 *Roadmap* RPJP UNY 2027-2046

Secara garis besar, *roadmap* rencana pengembangan UNY dalam dokumen RPJP PTNBH UNY dibagi menjadi 4 tahap; 1) tahap penguatan *research university*, 2) tahap *research university*, 3) tahap penguatan *edupreneurial university*, dan 4) tahap *edupreneurial university*. Pada tahap pertama, tahun 2027 – 2031, dilakukan penguatan aktivitas riset dalam semua bidang pengelolaan akademik dan non-akademik UNY. Dalam hal ini, semua aktivitas pengelolaan di UNY perlu berlandaskan riset yang kuat. Pada tahap kedua, tahun 2032 – 2036, aktivitas riset sudah menjadi budaya civitas akademika UNY. Berbagai hasil riset telah mewarnai pengelolaan UNY di berbagai bidang. Pada tahap ketiga, tahun 2037 – 2041, hilirisasi hasil-hasil riset mulai terasa kebermanfaatannya bagi masyarakat, tak terkecuali bagi pemerintah serta dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (DUDIKA). Pada tahap keempat, tahun 2042 – 2046, masyarakat, pemerintah, serta DUDIKA memiliki ketergantungan terhadap hasil-hasil riset UNY yang telah terbukti mampu memecahkan permasalahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari baik di kalangan masyarakat maupun DUDIKA. Hal inilah yang menjadi cita-cita besar UNY dalam menggapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan. Selanjutnya, tahapan-tahapan tersebut dijabarkan lebih detail pada 10 bidang pengelolaan UNY, yaitu; 1) Pendidikan, 2) Kemahasiswaan dan Alumni, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerjasama, 6) Tata Kelola, 7) Sumber Daya, 8) Prasarana dan Sarana, 9) Keuangan, dan 10) Sistem Informasi.

Tabel 22. Tahapan dan Prioritas Pengembangan Menuju UNY *Edupreneurial University*

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
1	Tahap Pertama (2027 – 2031) Penguatan menuju <i>Research University</i>	Peningkatan program kerjasama penelitian dan PkM	1. Jumlah penelitian kerja sama di dalam negeri di luar UNY 2. Jumlah penelitian kerja sama LN dengan UNY 3. Peningkatan jumlah HKI 4. Peningkatan jumlah sitasi dosen 5. Jumlah jurnal internasional terindeks bereputasi di UNY 6. Karya HKI dalam bentuk buku hasil penelitian dan PkM	1. Peringkat 250 QS <i>by subject in education and training.</i> 2. Peringkat 1000 QS <i>World University Ranking.</i>
		<i>Income generating</i>	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Menjalin kerjasama <i>Lab. School</i> pada perguruan tinggi lain. 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PkM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten dan inovasi UNY 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah <i>startup</i> digital	

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
		Rekognisi dosen	1. Peningkatan kredibilitas kepakaran dosen dalam bidang tridarma di tingkat nasional dan internasional 2. Kebermanfaatan kepakaran dosen untuk PkM 3. Mem-branding dosen dengan kepakaran tertentu (spesialis)	
		Peningkatan pembelajaran berbasis riset dan pengabdian pada masyarakat	1. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi UNY di tingkat nasional 2. Peningkatan jumlah mahasiswa UNY dalam melaksanakan wirausaha 3. Peningkatan jumlah serapan lulusan mahasiswa UNY 4. Lulusan UNY yang bekerja di tingkat internasional 5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan UNY dalam kategori sangat puas	
		Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset	1. Peningkatan jumlah mahasiswa dalam riset dosen 2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftarkan penelitian dalam HKI	
2	Tahap Kedua (2032 – 2036) <i>Research University</i>	Keberlanjutan program tahap pertama	1. Jumlah penelitian kerja sama nasional dan internasional 2. Peningkatan publikasi pada jurnal internasional terindeks bereputasi (WoS dan Scopus) 3. Peningkatan jumlah paten dosen 4. Peningkatan HKI	1. Peringkat 200 QS <i>by subject in education and training</i> . 2. Peringkat 800 QS <i>World University Ranking</i> .

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
			dosen 5. Karya buku hasil penelitian dan PkM 6. Peningkatan jumlah hilirisasi paten 7. Peningkatan jumlah kepakaran dosen sesuai dengan tridarma perguruan tinggi di level nasional dan internasional 8. Pengembangan kurikulum berbasis <i>edupreneurship</i>	
		<i>Income generating</i>	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Perluasan <i>Lab. School</i> 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PkM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah <i>startup</i> digital 9. Jasa konsultasi 10. <i>Training center</i> 11. <i>Short course</i> 12. Pusat bahasa	
		Pengembangan <i>networking</i> dengan pemerintah, industri dan masyarakat	1. Peningkatan jejaring kerja sama dengan pemerintah, BUMN, Pemda, industri 2. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian nasional didanai	

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
			di luar UNY 3. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian internasional yang didanai (bekerjasama dengan top 100 QS WUR)	
		Peningkatan peran UNY dalam <i>edupreneurship</i>	1. Kontribusi hilirisasi paten UNY untuk masyarakat dan industri 2. Peran dosen UNY dalam pemecahan berbagai permasalahan sosial budaya, ilmu pengetahuan 3. Kontribusi UNY dalam bidang keolahragaan dan Kesehatan 4. Kontribusi UNY dalam bidang ekonomi dan pembangunan desa 5. Kontribusi UNY dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia	
3	Tahap Ketiga (2037 – 2041) Penguatan menuju <i>Edupreneurial University</i>	Pembelajaran yang berbasis riset dan industri (<i>teaching industry</i>)	1. Daya serap tinggi terhadap lulusan UNY 2. Kontribusi lulusan UNY dalam wirausaha 3. Jumlah lulusan yang bekerja di kemitraan internasional 4. Peningkatan jumlah pengguna lulusan 5. Peningkatan jumlah dukungan dana dari mitra di dalam dan luar negeri	1. Peringkat 150 QS <i>by subject in education and training.</i> 2. Peringkat 600 QS <i>World University Ranking.</i>
		<i>Income generating</i>	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY	

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
			2. Perluasan <i>Lab. School</i> 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PkM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah <i>startup</i> digital 9. Penguatan peran jasa konsultansi 10. Peningkatan <i>training center</i> 11. Perluasan <i>short course</i> 12. Peningkatan peran pusat bahasa 13. Inkubator bisnis dan wirausaha	
		Melakukan riset dan inovasi yang berbasis kearifan lokal dan <i>high technology</i> untuk penguatan <i>edupreneurship</i>	1. Jumlah hilirisasi paten UNY 2. Peningkatan <i>startup</i> digital UNY	
4	Tahap Keempat (2042 – 2046) <i>Edupreneurial University</i>	Pembelajaran berbasis <i>edupreneurship</i>	1. Peningkatan reputasi akademik dosen UNY 2. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional 3. Jumlah program studi internasional 4. Penerapan kurikulum berbasis <i>edupreneurship</i>	4. Peringkat 100 di QS Asia dan QS <i>by subject in education and training</i> . 5. Peringkat 500 QS <i>World University Ranking</i> .

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
		<i>Income generating</i>	1. Meningkatkan jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Perluasan <i>Lab. School</i> 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PkM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah <i>startup</i> digital 9. Jasa konsultasi 10. Peningkatan dan penguatan <i>training center</i> 11. Perluasan <i>short course</i> 12. Peningkatan peran pusat bahasa 13. Inkubator bisnis dan wirausaha 14. Laboratorium uji	

C. Pengembangan UNY di Berbagai Bidang

1. Bidang Pendidikan

Arah pengembangan bidang pendidikan di UNY diarahkan selaras dengan visi untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Keunggulan UNY meliputi bidang pendidikan dan beberapa bidang keahlian. Secara rinci pengembangan UNY diarahkan untuk:

- Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam bidang inovasi pembelajaran;
- Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam pengembangan profesi dan sertifikasi pendidik;
- Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam pengembangan pendidikan karakter, pendidikan Pancasila, dan pendidikan khas Indonesia;
- Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam inovasi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, olahraga kesehatan, dan humaniora.

Tabel 23. Rencana Pengembangan UNY Bidang Pendidikan

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Pengembangan program Master dan Doktor <i>by research</i> dan program <i>dual degree</i> dengan penguatan kerja sama yang berkelanjutan; - Pembukaan program Master dan Doktoral bidang pendidikan dan non-kependidikan, dengan pengembangan program <i>by research</i>. - Penguatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri untuk mengembangkan program <i>dual-degree</i> dalam rangka peningkatan kualitas program studi di UNY - Revitalisasi pendidikan berbasis <i>practical skills</i>. - Optimasi struktur pendidikan dan inovasi infrastruktur manajemen pendidikan
2	Tahun 2032 – 2036	Peningkatan kualitas dan akreditasi Prodi di UNY dan penguatan internasionalisasi Prodi di UNY; - Peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional - Internasionalisasi kurikulum Prodi - Peningkatan program transfer kredit internasional baik outbound maupun inbound - Implementasi kerjasama bidang pendidikan dalam rangka penguatan dan peningkatan kompetensi lulusan UNY
3	Tahun 2037 – 2041	Penguatan inovasi <i>teaching and learning</i> mengarah pada <i>Research University</i> dan kolaborasi antara industri-universitas; - Penguatan inovasi riset bidang pendidikan dan non-pendidikan menuju transfer pengetahuan dan teknologi - Penguatan inovasi yang berpotensi sebagai kekayaan intelektual - Sertifikasi pengetahuan, teknologi, dan kekayaan intelektual baru

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
4	Tahun 2042– 2046	Penguatan konstruksi pendidikan menuju <i>Edupreneurial University</i>; 1. Peningkatan dan penguatan hilirisasi kekayaan intelektual 2. Peningkatan pembelajaran berbasis edupreneurship 3. Peningkatan jumlah prodi yang menyelenggarakan program minor 4. Peningkatan jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran berbasis teknologi maju

2. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Arah pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni di UNY diarahkan pada pencapaian kinerja utama, yaitu: optimalisasi capaian kinerja mahasiswa berkegiatan di luar kampus; berprestasi baik di tingkat provinsi, wilayah, nasional, regional, dan internasional; lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau lulusan yang berwirausaha. Terdapat tiga (3) kebijakan strategis pada bidang kemahasiswaan;

- a. Pengembangan *grand design* pembinaan kemahasiswaan
 - b. Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi
 - c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang pembinaan
- Selain itu, berkaitan dengan kebijakan strategis pada beberapa sub-bidang kemahasiswaan dan alumni adalah sebagai berikut;

- a. Sub-bidang Kelembagaan Kemahasiswaan;
 - 1) Pemantapan organisasi kemahasiswaan tingkat universitas dan Fakultas
 - 2) Peningkatan penataran dosen pendamping di bidang kemahasiswaan
 - 3) Peningkatan bimbingan konseling pada tingkat universitas/fakultas membantu mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa
 - 4) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kepanitian Adhok guna memberikan pengalaman berorganisasi
 - 5) Pembuatan program dan perencanaan kerja dan keuangan organisasi kemahasiswaan fokus pada arah dan sasaran pengembangan
- b. Sub-bidang Penalaran, Minat dan Bakat;
 - 1) Peningkatan diklat metodologi penelitian, kewirausahaan, LKMM, PKM
 - 2) Peningkatan kegiatan ilmiah yang diikuti mahasiswa
 - 3) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam penelitian
 - 4) Peningkatan keikutsertaan mahasiswa dalam pengabdian ke pada masyarakat
 - 5) Peningkatan peran serta mahasiswa dalam forum ilmiah/profesi di dalam dan luar kampus
 - 6) Peningkatan kegiatan olahraga dan seni di kalangan mahasiswa
 - 7) Peningkatan kegiatan penataran/ceramah di bidang sosial dan kebudayaan
 - 8) Peningkatan kegiatan pameran/festival di bidang prestasi, penalaran, seni, olahraga, kesejahteraan, dan minat khusus.

- 9) Peningkatan peran mahasiswa dalam kerja bakti sosial di bidang lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba
 - 10) Peningkatan prestasi lomba/kejuaraan penalaran, minat dan bakat yang diselenggarakan oleh kementerian/belmawa di tingkat nasional dan internasional
- c. Sub-bidang Kesejahteraan Mahasiswa dan Khusus;
- 1) Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa
 - 2) Peningkatan pengelolaan beasiswa mahasiswa
 - 3) Peningkatan pengembangan kewirausahaan mahasiswa
 - 4) Peningkatan penyediaan sarana dan fasilitas asrama, rusunawa
- d. Sub-bidang Karier dan Alumni;
- 1) Peningkatan hubungan dan kerjasama mahasiswa dengan pengurus pusat, pengurus komisariat dan pengurus cabang IKA dan alumni UNY
 - 2) Peningkatan kualitas dan kuantitas aktifitas kolaborasi antara UNY dan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA) guna serapan lulusan
 - 3) Peningkatan kualitas *engagement* antara alumni dan UNY
 - 4) Pemberdayaan dan pengembangan karir alumni UNY dalam membangun *carier map* mahasiswa untuk kualitas *carier path* lulusan di dunia kerja melalui *blueprint* karir yang terstruktur dan terukur.
 - 5) Pengembangan sistem informasi lapangan kerja terpadu untuk alumni
 - 6) Peningkatan data alumni melalui *tracer study*.

Tabel 24. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Peningkatan kualitas program kemahasiswaan dan penguatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa - Pembinaan Kemampuan Penelitian Mahasiswa: - Mengadakan workshop rutin tentang metodologi penelitian dan keterampilan penulisan ilmiah bagi mahasiswa - Mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam proyek penelitian yang diawasi oleh dosen. - Menyelenggarakan program magang riset di laboratorium dan pusat penelitian universitas. - Meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswa berbasis kompetensi dan kekhasan akademis universitas - Pengembangan skema kompetensi keahlian bagi mahasiswa dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) sesuai karakteristik prodi - Pembinaan organisasi kemahasiswaan untuk meningkatkan prestasi baik tingkat nasional maupun internasional - Pengembangan Program Magang dan Praktik Lapangan: - Memfasilitasi magang dan praktik lapangan bagi mahasiswa di lembaga

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		riset, industri, dan organisasi terkait. b. Mendorong mahasiswa untuk berbagi pengalaman mereka dalam bentuk seminar atau forum diskusi. 6. Pendekatan Interdisipliner dalam Kegiatan Kemahasiswaan: a. Mendorong kolaborasi lintas disiplin antara mahasiswa dari berbagai jurusan dalam proyek-proyek penelitian dan pengabdian masyarakat. b. Mendorong kewirausahaan mahasiswa dan kolaborasi dengan <i>start-up</i> sebagai implementasi pengetahuan
2	Tahun 2032 – 2036	Internasionalisasi bidang kemahasiswaan dan alumni 1. Penguatan kerjasama bidang kemahasiswaan dan alumni dengan universitas dalam dan luar negeri 2. Penguatan kolaborasi pembelajaran di kelas dan <i>life laboratorium</i> (industri, sekolah, masyarakat, instansi pemerintah, dan ssebagainya) 3. Peningkatan program pertukaran mahasiswa dengan universitas dalam dan luar negeri (kredit transfer, <i>summer camp</i>, studi banding). 4. Peningkatan ruang lingkup organisasi kemahasiswaan di level internasional. 5. Penguatan prestasi mahasiswa ke tingkat internasional
3	Tahun 2037 – 2041	Pengembangan bidang kemahasiswaan dan alumni dalam pemantapan UNY sebagai penguatan <i>edupreneurial university</i>; 1. Penguatan kapasitas riset dan kreativitas mahasiswa yang mengarah pada hak kekayaan intelektual 2. Peningkatan konsistensi implementasi payung riset UNY berdasarkan kekhasan, kompetensi, dan daya saing universitas 3. Penguatan kewirausahaan mahasiswa berbasis riset dengan pengembangan start-up dan inkubasi bisnis mahasiswa 4. Penguatan organisasi kemahasiswaan melalui program pengembangan riset ormawa
4	Tahun 2042 – 2046	Peningkatan kualitas program kemahasiswaan dengan pelibatan mahasiswa untuk UNY sebagai <i>edupreneurial university</i>; 1. Penguatan kontribusi mahasiswa dalam hilirisasi hasil riset dan hak kekayaan intelektual. 2. Pengembangan start-up dan inovasi bisnis mahasiswa

3. Bidang Penelitian

Arah pengembangan bidang penelitian diarahkan untuk menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengembangan keilmuan *monodisiplin* dan *multidisiplin*, serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi. Penelitian juga diarahkan secara kolaboratif dan berjejaring baik tingkat nasional, regional, maupun global.

Berkaitan dengan peta jalan penelitian, pengelompokan penelitian ke dalam bidang pendidikan dan non kependidikan pada dasarnya bukan dimaksudkan untuk membuat jurang pemisah antara disiplin ilmu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mempermudah membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian yang bersifat *multidisiplin* dan *interdisiplin*. Dalam upaya untuk mewujudkan Visi UNY, penelitian dibagi menjadi dua bidang utama yaitu pendidikan dan non kependidikan. Secara skematis kerangka pengembangan penelitian kependidikan dan non kependidikan dapat dicermati pada Gambar di bawah ini.



Gambar 3. Kerangka Pengembangan Bidang Penelitian UNY

Bidang pendidikan merupakan fokus utama sebagai perguruan tinggi kependidikan. Peneliti bidang ini terdiri dari kumpulan ahli berbagai disiplin ilmu pendidikan dan bersifat lintas fakultas dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan teknik, pendidikan ekonomi, pendidikan ilmu sosial, pendidikan bahasa dan seni, pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, dan pendidikan ilmu keolahragaan. Penelitian-penelitiannya ditujukan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang terangkum dalam visi menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan

berkelanjutan. Fokus penelitian dalam bidang kependidikan terdiri dari lima sub bidang yang meliputi:

- a. Sub-bidang Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai rujukan tingkat nasional. Penelitian ini akan mewujudkan UNY sebagai pusat rujukan pengembangan pendidikan karakter.
- b. Sub-bidang Pengembangan *Teaching-Based Research*. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan pembelajaran berbasis riset dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Penelitian dalam bidang ini akan membawa UNY menjadi pusat rujukan pengembangan pembelajaran berbasis riset dan TIK.
- c. Sub-bidang Pengembangan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model penyiapan dan pengembangan profesi pendidik (guru) dan tenaga kependidikan sebagai acuan nasional. Penelitian ini akan menjadikan UNY tumbuh menjadi pusat rujukan model pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- d. Sub-bidang Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk model pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan sebagai acuan nasional. Melalui berbagai penelitian dalam bidang ini, UNY tumbuh menjadi pusat rujukan dan pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan.
- e. Sub-bidang Peningkatan Kualitas Kelembagaan Pendidikan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk memperkuat kelembagaan pendidikan. Melalui berbagai penelitian sub-bidang ini, akan menjadikan UNY memiliki manajemen dan kualitas LPTK berkelas dunia serta sebagai pusat pengembangan dan pelatihan penjaminan mutu pendidikan.

Penelitian bidang non-kependidikan dimaksudkan untuk memperkuat bidang kependidikan dalam rangka menghasilkan calon guru/pendidik yang memiliki landasan keilmuan yang kuat dan metodik didaktik yang handal. Selaras dengan karakteristik keilmuan dan potensi untuk melakukan penelitian *multidisiplin*, bidang non-kependidikan terbagi dalam 3 sub-bidang, yaitu sebagai berikut:

- a. Sub-bidang MIPA, rekayasa dan teknologi. Sub-bidang ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA) atau yang saat ini dikenal dengan sains, teknologi, enjiniring, dan matematika (STEM). Penelitian-penelitiannya ditujukan untuk mendukung agenda riset nasional dalam hal pengelolaan dan pengembangan sumber daya hayati Indonesia dalam bidang kesehatan dan ketahanan pangan; energi baru dan terbarukan;

- pengembangan MIPA, rekayasa, teknologi dasar dan masa depan; teknologi tepat guna dan terapan; material maju dan fungsional; perubahan iklim, pelestarian dan pengendalian kualitas lingkungan.
- b. Sub-bidang sosial, humaniora, ekonomi, bahasa, sastra, budaya, dan Seni. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain sosiologi, sejarah, antropologi, hukum, ekonomi, budaya, bahasa, sastra, dan seni. Penelitian dalam sub bidang ini diarahkan untuk menangani pengangguran dan kemiskinan, analisis kebijakan tata kelola dan layanan, nasionalisme dan ketahanan nasional, kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan, serta pengembangan kearifan lokal dan industri kreatif.
 - c. Sub-bidang Keolahragaan dan Kesehatan. Sub-bidang ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu olahraga dan kesehatan. Penelitian dalam sub-bidang ini ditujukan untuk mengembangkan, implementasi olahraga kesehatan dan olahraga masyarakat; pengembangan industri olahraga, manajemen olahraga, pariwisata olahraga; pengembangan.

Tabel 25. Rencana Pengembangan UNY Bidang Penelitian

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Pemantapan pelaksanaan penelitian yang berkualitas di bidang Pendidikan dan non kependidikan; 1. Revitalisasi dan peningkatan kualitas kelembagaan melalui penelitian institusional yang berfokus pada pengembangan struktur organisasi, tata Kelola, budaya dan manajemen SDM yang kreatif. 2. Revitalisasi dan peningkatan kualitas keilmuan melalui pengembangan penelitian kompetitif di bidang STEM, bidang sosial, ekonomi, seni, bahasa, dan humaniora, serta keolahragaan. 3. Transformasi kelembagaan dan keilmuan menuju <i>edupreneurial university</i> melalui penelitian institusional dan kompetitif. 4. Tema-tema penelitian penggabungan fokus kebijakan dan <i>roadmap</i> penelitian; a. Transformasi kelembagaan pendidikan b. Revitalisasi pendidikan karakter c. Peningkatan kualitas <i>teaching-based research</i> d. Pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan e. Transformasi pendidikan vokasi dan kejuruan f. Pengembangan kualitas dan transformasi penelitian di bidang STEM berpotensi paten g. Pengembangan kualitas keilmuan bidang sosial, ekonomi, seni, bahasa, dan humaniora h. Transformasi keolahragaan dan kesehatan

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		i. Pengembangan kemitraan penelitian dan publikasi
2	Tahun 2032 – 2036	Penelitian berkualitas yang melibatkan pemerintah, industri dan masyarakat; 1. Peningkatan program Kerjasama penelitian dan PkM meliputi; pembentukan tim riset dan inovasi, investasi dalam teknologi, pelatihan dan pengembangan 2. <i>Income generating</i> yang berfokus dan bersumber pada penelitian yang berkualitas 3. Rekognisi dosen dalam menerapkan teknik pembelajaran aktif dan teknologi pembelajaran baru 4. Peningkatan pembelajaran berbasis riset dan PkM melalui; pengembangan media animasi dan penilaian berbasis proyek 5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dengan mengembangkan budaya penelitian di dalam kurikulum serta menjangkau aspirasi mahasiswa dalam pengembangan kurikulum
3	Tahun 2037 – 2041	Hillirisasi produk hasil penelitian berkualitas ke pemerintah, industri dan masyarakat; 1. Penguatan pembelajaran yang berbasis riset dan industri (<i>teaching industry</i>), yang meliputi; a. Mengembangkan kurikulum berbasis riset b. Mengembangkan model pembelajaran dan penilaian berbasis riset dan industri c. Mengembangkan RPS berbasis riset dan industri d. Memanfaatkan hasil-hasil riset untuk pembelajaran e. Memperkuat kolaborasi riset dengan industri f. Meningkatkan kuantitas pembelajaran berbasis riset dan industri g. Mengembangkan model pembelajaran dan penilaian berbasis industri 2. Penguatan <i>income generating</i> melalui; a. Meningkatkan program hillirisasi hasil-hasil riset dan paten yang diarahkan ke komersialisasi b. Analisis potensi dan sumber daya UNY untuk meningkatkan jumlah unit usaha dan produksi UNY c. Perluasan <i>lab. School</i> yang didukung oleh infrastruktur dan penerapan manajemen yang kuat d. Peningkatan sumber dana penelitian dan PkM eksternal dari dalam dan luar negeri e. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan secara profesional f. Pemberdayaan SDM dan potensi UNY dalam pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi, peningkatan jumlah startup digital, penguatan peran jasa

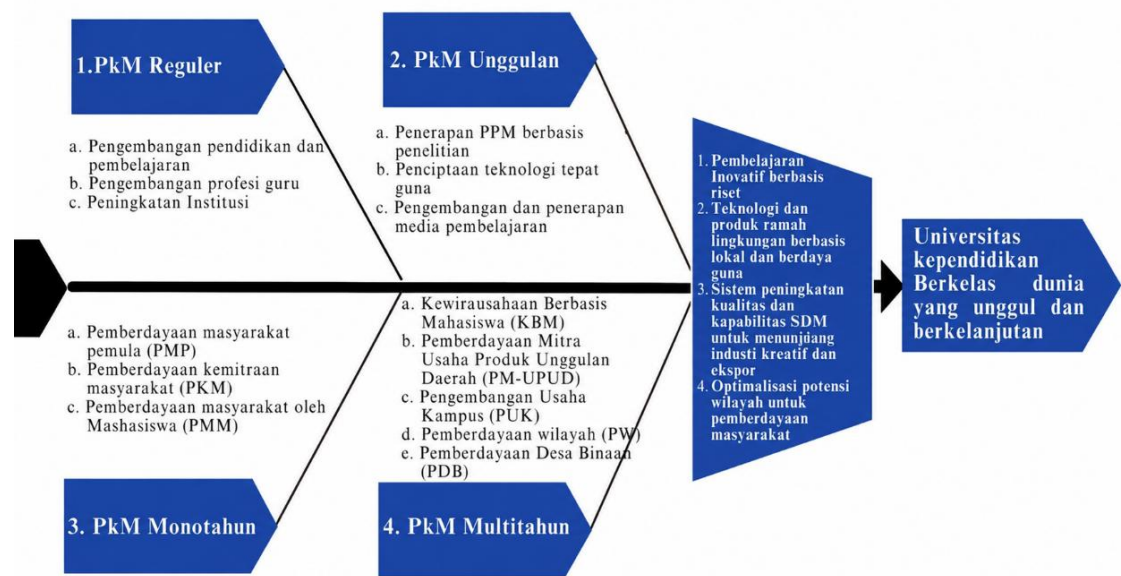
Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		konsultansi, peningkatan <i>training center</i>, perluasan <i>short course</i>, peningkatan peran pusat bahasa, dan pengembangan inkubator bisnis dan wirausaha 3. Penguatan riset dan inovasi yang berbasis kearifan lokal dan <i>high technology</i> untuk penguatan <i>edupreneurship</i>, melalui; a. Mendorong tumbuhnya periset yang inovatif berbasis kearifan lokal dan <i>high technology</i> untuk penguatan <i>edupreneurship</i> b. Analisis potensi lokal sebagai sumber daya ekonomi dan bahan kajian riset c. Peningkatan pendidikan kewirausahaan d. Pemanfaatan <i>high technology</i> dalam pengelolaan potensi lokal bernilai ekonomis 4. Penguatan pada rekognisi dan sitasi bagi karya dosen 5. Penguatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset 6. Penguatan dalam menumbuhkan budaya meneliti, publikasi, dan HKI
4	Tahun 2042 – 2046	Pemanfaatan hasil penelitian berkualitas oleh pemerintah, industri dan masyarakat; 1. Mengembangkan lembaga riset yang mandiri dan berkompeten; a. Menetapkan struktur tata kelola lembaga riset sesuai kesiapterapan riset mencakup manajemen riset dasar, terapan, dan komersialisasi b. Mengembangkan kelembagaan dan program yang berorientasi memperoleh pendanaan riset dari sumber eksternal c. Memantapkan kelembagaan untuk membina wirausaha baru sebagai sarana mengimplementasikan hasil riset dosen dan mahasiswa d. Menerapkan sistem manajemen adaptif, yang memungkinkan institusi untuk berkembang berdasarkan perubahan prioritas penelitian, peluang pendanaan, dan tren yang muncul dalam bidang akademik dan penelitian. e. Melaksanakan evaluasi dampak kegiatan penelitian mencakup pengukuran publikasi, kutipan, kolaborasi, dan dampak sosial dari hasil penelitian secara berkala 2. Menciptakan lingkungan yang mendorong kegiatan ilmiah, inovasi, dan pengembangan ilmu pengetahuan berkelanjutan a. Memfokuskan penelitian pada bidang minat tertentu yang bersifat interdisipliner melalui Pusat Unggulan Ipteks yang selaras dengan keunggulan institusi

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		b. Memberdayakan Pusat Unggulan Ipteks sebagai pusat penelitian kolaboratif, memfasilitasi jaringan, dan menarik pendanaan eksternal. c. Membangun fasilitas dan teknologi penelitian mutakhir untuk mendukung penelitian dosen dan mahasiswa, mencakup laboratorium yang lengkap, akses ke perangkat lunak khusus, dan ruang kolaborasi. 3. Memantapkan jejaring riset yang berkesesuaian dengan riset unggulan institusi untuk kerjasama riset jangka panjang dan aplikatif a. Mengembangkan kerjasama dengan peneliti/lembaga riset dengan latar belakang penelitian yang kuat untuk menunjang keberlanjutan riset unggulan b. Mengembangkan laboratorium riset di mitra industri untuk kolaborasi riset yang menghasilkan solusi aplikatif dan meningkatkan kebermanfaatan hasil riset untuk industri 4. Memberikan dukungan dan melindungi sumberdaya periset atas hak kekayaan intelektual a. Menyediakan dukungan bagi dosen dan mahasiswa dalam mempublikasikan penelitian melalui lokakarya penulisan akademis, bantuan dalam persiapan naskah, dan akses terhadap sumber daya penerbitan. b. Memberikan penghargaan atas pencapaian kinerja penelitian dan kontribusi dosen dan mahasiswa melalui reward dan pengakuan publik. c. Menyusun katalog hasil riset secara periodik dan mempublikasikan kepada lembaga riset/ perguruan tinggi mitra/ dan industri potensial d. Menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan kekayaan intelektual hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan institusi mencakup paten, hak cipta, dan aset intelektual lainnya.

4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Arah pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan potensi masyarakat sesuai potensi unggulan yang dimiliki didukung hasil-hasil penelitian yang memiliki kemanfaatan tinggi bagi peningkatan kesejahteraan.

Berkaitan dengan peta jalan PkM, Peta jalan PkM dikembangkan berdasarkan bidang-bidang unggulan yang dimiliki oleh UNY dan dikemas dalam program-program tematik meliputi PkM Monotahun, PkM Multitahun, PkM Reguler, dan PkM Unggulan. Peta jalan PkM secara skematis ditampilkan dalam Gambar di bawah ini.



Gambar 4. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UNY

Berdasar gambar di atas dapat dijelaskan bahwa PkM dilakukan seiring dengan visi dan misi UNY untuk menjadi universitas pendidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Selain itu PkM dilakukan untuk menerapkan produk-produk unggulan yang dihasilkan UNY sehingga memiliki kemanfaatan yang tinggi bagi pemberdayaan masyarakat. Keunggulan tersebut tidak terlepas dari bidang pendidikan dan bidang-bidang unggulan non kependidikan. Bidang-bidang unggulan PkM tersebut terorganisasi dalam skema sebagai berikut.

- a. PkM Reguler, dimaksudkan untuk:
- 1) Meningkatkan kuantitas dosen UNY untuk melaksanakan PkM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
 - 2) Meningkatkan kualitas PkM dosen UNY dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat
 - 3) Memupuk kesadaran para dosen UNY untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PkM.

- b. PkM Unggulan, meliputi PkM berbasis penelitian, PkM penciptaan teknologi tepat guna (TTG), dan PkM pengembangan dan penerapan media pembelajaran.
- c. PkM Monotahun, merupakan PkM yang bersifat *problem-solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program PkM adalah:
 - 1) Pemberdayaan masyarakat pemula (PMP)
 - 2) Pemberdayaan kemitraan masyarakat (Pkm)
 - 3) Pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa (PMM).

Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen.
- d. PkM Multitahun, terdiri atas:
 - 1) Program Kewirausahaan berbasis Mahasiswa (KBM), mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara
 - 2) Program Pemberdayaan Mitra Usaha Produk Unggulan Daerah bagi Produk Ekspor (PM-UPUD), merupakan salah satu kegiatan PkM dalam bentuk penerapan hasil penelitian perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun (*multiyears*). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menghasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa keluar negeri.
 - 3) Program Pengembangan Usaha Kampus (PUK), berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy* yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen.
 - 4) Program Pemberdayaan Wilayah (PW), dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu:
 - a) Ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global,
 - b) Ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat,
 - c) Potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif
 - d) Penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program ini adalah meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non-RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran).

- 5) Program Pemberdayaan Desa Binaan (PDB). KKN Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat, bertujuan untuk:
- a) mengubah pelaksanaan program KKN-PkM dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*);
 - b) menerapkan KKN-PkM di Perguruan Tinggi sebagai *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia;
 - c) mengembangkan tema-tema KKN-PkM dengan konsep *cocreation, cofinancing and cobenefit*;

Tabel 26. Rencana Pengembangan UNY Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Pemantapan pelaksanaan PkM berkualitas yang melibatkan pemerintah, industri dan masyarakat; - Mengkombinasikan skema PkM pada UNY dengan tingkat Nasional. - Pemantapan kualitas PkM pada beberapa skim baik skim pemberdayaan berbasis masyarakat, skim pemberdayaan berbasis kewirausahaan, maupun skim pemberdayaan berbasis kewilayahan - Pemantapan kualitas PkM di berbagai skema diantara; PkM reguler, PkM unggulan, PkM mono tahun, PkM multi tahun, dan PkM DRTPM.
2	Tahun 2032 – 2036	Pemantapan sinkronisasi dan Kerjasama antara penelitian dan PkM; - Program kerja sama penelitian dan PkM - Pelaksanaan PkM berbasis penelitian yang berkualitas - Integrasi PkM dan penelitian dalam menunjang implementasi <i>research university</i>
3	Tahun 2037 – 2041	Pelaksanaan PkM yang berkualitas yang melibatkan pemerintah, industri dan masyarakat; - Pengembangan <i>networking</i> PkM dengan pemerintah, industri dan masyarakat - Penguatan <i>networking</i> PkM dengan pemerintah, industri dan masyarakat - Hilirisasi produk integrasi antara PkM dan penelitian kepada khalayak umum baik pemerintah, industri, maupun masyarakat
4	Tahun 2042 – 2046	Pelaksanaan PkM yang berkualitas yang mendukung program <i>edupreneurship</i>; - Riset dan inovasi yang berbasis kearifan lokal dan <i>high technology</i> untuk penguatan <i>edupreneurship</i> - PkM berbasis penciptaan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan di masyarakat - Menciptakan ketergantungan masyarakat dan <i>stakeholders</i> lainnya berkaitan dengan program PkM universitas

5. Bidang Kerja sama

Arah pengembangan bidang kerja sama difokuskan pada penguatan kuantitas dan mutu kemitraan sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan program di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pencapaian *income generating*. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan strategis bidang kerja sama dirumuskan ke dalam empat fokus utama, yaitu:

- a. Meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama dengan berbagai institusi guna mendukung peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di universitas.
- b. Meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama dengan berbagai institusi guna memperkuat kualitas pelaksanaan penelitian di universitas.
- c. Meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama dengan berbagai institusi guna mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di universitas.
- d. Meningkatkan jumlah dan mutu kerja sama dengan berbagai institusi guna mendorong peningkatan capaian *income generating*.

Capaian *income generating* yang diperoleh melalui kemitraan UNY dilaksanakan dengan pendekatan *hexahelix*, sebagaimana digambarkan pada Gambar 5. Model ini melibatkan enam kelompok mitra strategis, yaitu perguruan tinggi, pemerintah pusat dan daerah, sekolah, masyarakat umum, dunia usaha dan dunia industri, serta media massa.



Gambar 5. Skema Kerjasama PTNBH UNY

Tabel 27. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kerjasama

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam menunjang pemantapan UNY sebagai penguatan <i>research university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		perguruan tinggi dalam negeri di bidang penelitian dan PkM 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak konsorsium dalam dan luar negeri di bidang penelitian dan PkM 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri di dalam negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah (pusat dan daerah), termasuk BUMN dan BUMD di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian milik pemerintah dan swasta dalam negeri
2	Tahun 2032 – 2036	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang UNY sebagai <i>research university</i>; 1. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perguruan tinggi di luar negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak konsorsium internasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri di luar negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah (pusat dan daerah), termasuk BUMN dan BUMD di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian milik pemerintah dan swasta di luar negeri
3	Tahun 2037 – 2041	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang pementapan UNY sebagai penguatan <i>edupreneurial university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan perguruan tinggi edupreneurial dalam negeri 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian dalam negeri milik pemerintah dan swasta 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan industri (barang dan jasa) berstandar tinggi dalam negeri 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah, termasuk BUMN dan BUMD 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		kerja sama dengan UMKM 6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan organisasi publik dalam negeri
4	Tahun 2042 – 2046	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang UNY sebagai <i>edupreneurial university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perguruan tinggi <i>edupreneurial</i> luar negeri 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak lembaga penelitian luar negeri 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri (barang dan jasa) multinasional 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri teknologi global luar negeri 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perusahaan rintisan luar negeri 6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak organisasi publik luar negeri

Tabel 28. Rencana Pengembangan UNY Bidang Kerjasama

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam menunjang pemantapan UNY sebagai penguatan <i>research university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perguruan tinggi dalam negeri di bidang penelitian dan PkM 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak konsorsium dalam dan luar negeri di bidang penelitian dan PkM 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri di dalam negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah (pusat dan daerah), termasuk BUMN dan BUMD di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian milik pemerintah dan swasta dalam negeri
2	Tahun 2032 – 2036	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang UNY sebagai <i>research university</i>; 1. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perguruan tinggi di luar negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		2. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak konsorsium internasional di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Peningkatan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri di luar negeri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah (pusat dan daerah), termasuk BUMN dan BUMD di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian milik pemerintah dan swasta di luar negeri
3	Tahun 2037 – 2041	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang pemantapan UNY sebagai penguatan <i>edupreneurial university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan perguruan tinggi <i>edupreneurial</i> dalam negeri 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lembaga penelitian dalam negeri milik pemerintah dan swasta 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan industri (barang dan jasa) berstandar tinggi dalam negeri 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan pemerintah, termasuk BUMN dan BUMD 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan UMKM 6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan organisasi publik dalam negeri
4	Tahun 2042 – 2046	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dalam menunjang UNY sebagai <i>edupreneurial university</i>; 1. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perguruan tinggi <i>edupreneurial</i> luar negeri 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak lembaga penelitian luar negeri 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri (barang dan jasa) multinasional 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak industri teknologi global luar negeri 5. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak perusahaan rintisan luar negeri

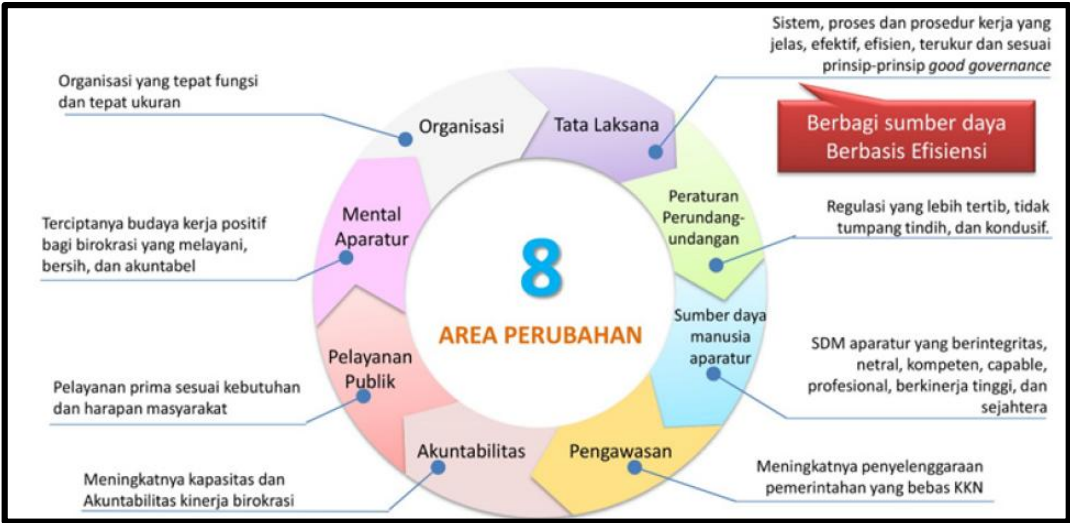
Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		6. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama dengan lebih banyak organisasi publik luar negeri

6. Bidang Tata Kelola

Arah pengembangan bidang tata kelola difokuskan pada penyelenggaraan sistem manajemen universitas yang modern, efisien, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada budaya mutu guna mewujudkan *good and clean university governance* yang kokoh dan berkelanjutan. Orientasi tersebut diterjemahkan ke dalam kebijakan akademik melalui beberapa langkah strategis, yaitu:

- Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.
- Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai ketakwaan, kemandirian, kecendekiaan, dan kolegalitas.
- Menciptakan tata kelola menuju *good and clean university governance*

Dalam proses implementasinya, penyelenggaraan tata kelola bidang organisasi didukung oleh manajemen universitas melalui program Reformasi Birokrasi dengan melaksanakan delapan area perubahan sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 6. Reformasi Birokrasi Bidang Tata Kelola UNY

Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola universitas, UNY perlu mengintegrasikan prinsip reformasi birokrasi ke dalam sistem manajemen kelembagaan secara menyeluruh. Reformasi tersebut diarahkan melalui delapan area perubahan yang saling berkaitan, yaitu organisasi, tata laksana, peraturan perundang-undangan, sumber daya manusia aparatur, pengawasan, akuntabilitas, pelayanan publik, dan mental aparatur. Delapan area ini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola universitas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada

peningkatan kualitas layanan. Melalui penataan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran, pengembangan tata laksana yang didukung sistem kerja yang jelas dan efisien, serta regulasi yang tertib dan harmonis, UNY diharapkan mampu membangun kelembagaan yang adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi.

Pada saat yang sama, penguatan sumber daya manusia aparatur yang profesional, berintegritas, kompeten, dan sejahtera menjadi faktor utama dalam mendukung kinerja organisasi. Selain itu, peningkatan pengawasan dan akuntabilitas diarahkan untuk menciptakan penyelenggaraan universitas yang bebas dari praktik penyimpangan serta memiliki budaya kinerja yang terukur dan bertanggung jawab. Reformasi ini juga ditopang oleh peningkatan kualitas pelayanan publik yang responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan, serta pembentukan mental aparatur yang berorientasi melayani, bersih, dan beretika. Dengan demikian, delapan area perubahan Reformasi Birokrasi menjadi landasan strategis dalam rencana pengembangan UNY bidang tata kelola menuju terwujudnya *good and clean university governance*.

Berdasarkan arah kebijakan tersebut, rencana pengembangan UNY bidang tata kelola selanjutnya dijabarkan ke dalam program, sasaran, dan strategi implementasi sebagaimana disajikan pada Tabel Rencana Pengembangan UNY Bidang Tata Kelola berikut.

Tabel 29. Rencana Pengembangan UNY Bidang Tata Kelola

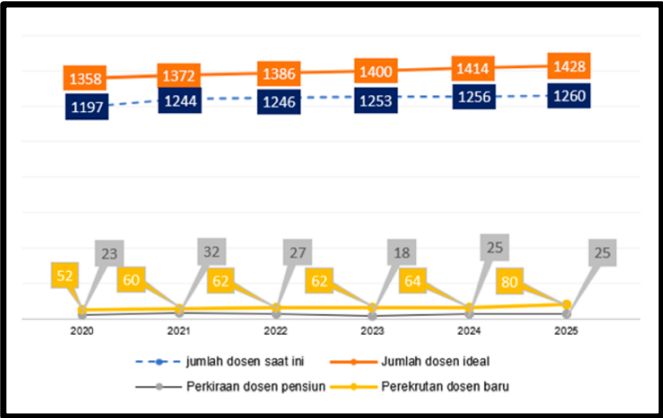
Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Menciptakan tata kelola menuju <i>good and clean university governance</i> meliputi 8 area perubahan, yaitu: 1. Akuntabilitas (meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi). 2. Pelayanan publik (melakukan pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat). 3. Mental aparatur (menciptakan budaya kerja positif bagi birokrasi yang melayani, bersih, dan akuntabel). 4. Organisasi (menciptakan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran) 5. Tata laksana (menciptakan sistem, proses, dan prosedur kerja yang efisien, terukur, dan sesuai prinsip-prinsip <i>good governance</i>). 6. Peraturan perundang-undangan (menciptakan regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif). 7. Sumber daya manusia (membudayakan aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, <i>capable</i>, profesional, berkinerja tinggi, dan sejahtera) 8. Pengawasan (menciptakan penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN)

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
2	Tahun 2032 – 2036	Melaksanakan tata kelola <i>good and clean university government</i> meliputi 8 area perubahan, yaitu: 1. Akuntabilitas (melaksanakan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi). 2. Pelayanan publik (melaksanakan layanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat). 3. Mental aparatur (melaksanakan budaya kerja positif bagi birokrasi yang melayani, bersih, dan akuntabel). 4. Organisasi (melaksanakan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran) 5. Tata laksana (sistem, proses, dan prosedur kerja yang efisien, terukur, dan sesuai prinsip-prinsip <i>good governance</i>). 6. Peraturan perundang-undangan (regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif). 7. Sumber daya manusia (membudayakan SDM aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, <i>capable</i>, profesional, berkinerja tinggi, dan sejahtera) 8. Pengawasan (melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN)
3	Tahun 2037 – 2041	Penguatan pelaksanaan tata kelola <i>good and clean university government</i> meliputi 8 area perubahan , yaitu: 1. Akuntabilitas (penguatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi). 2. Pelayanan publik (penguatan layanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat). 3. Mental aparatur (menguatkan budaya kerja positif bagi birokrasi yang melayani, bersih, dan akuntabel). 4. Organisasi (organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran) 5. Tata Laksana (sistem, proses, dan prosedur kerja yang efisien, terukur, dan sesuai prinsip-prinsip <i>good governance</i>). 6. Peraturan perundang-undangan (Regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif). 7. Sumber daya manusia (membudayakan SDM aparatur yang berintegritas , netral, kompeten, <i>capable</i>, profesional, berkinerja tinggi, dan sejahtera) 8. Pengawasan (menguatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bebas KKN)
4	Tahun 2042 – 2046	Pengembangan pelaksanaan tata kelola <i>good and clean university government</i> di luar delapan area perubahan reformasi birokrasi. Tata kelola yang kuat dan berkualitas dalam berbagai area tata kelola; 1. Akuntabilitas 2. Pelayanan publik 3. Mental aparatur 4. Organisasi

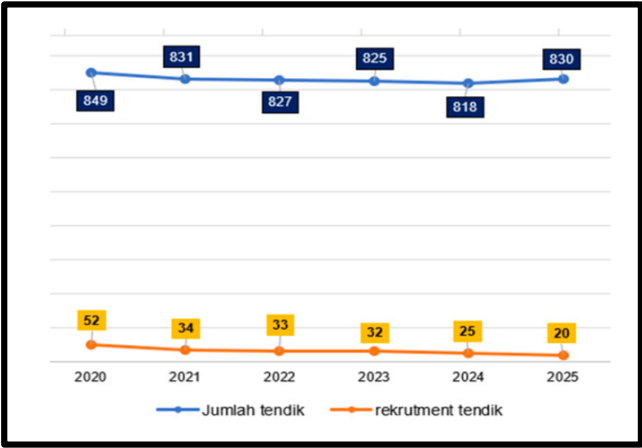
Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		5. Tata laksana
		6. Peraturan perundangan
		7. Sumber daya manusia
		8. Pengawasan

7. Bidang Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan unsur strategis sekaligus faktor penentu keberhasilan dalam implementasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Oleh sebab itu, arah pengembangannya perlu mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016. Selain berpedoman pada regulasi tersebut, pengelolaan sumber daya manusia juga harus mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta beban kerja yang berkembang secara dinamis. Berdasarkan data tahun 2025, jumlah dosen UNY tercatat sebanyak 1.504 orang, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 856 orang. Proyeksi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan dalam lima tahun mendatang disusun dengan memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa sesuai Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016, yaitu 1:30 untuk rumpun ilmu sains dan teknologi serta 1:45 untuk rumpun ilmu sosial dan humaniora. Pencanaan kebutuhan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dalam skema PTNBH juga mempertimbangkan kondisi eksisting serta jumlah pegawai yang memasuki masa purnatugas. Gambaran mengenai proyeksi tersebut disajikan pada kedua gambar berikut.



Gambar 7. Proyeksi Kebutuhan Dosen PTNBH UNY



Gambar 8. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kependidikan PTNBH UNY

Berdasarkan kondisi yang ada, proyeksi kebutuhan, serta arah kebijakan pengembangan tersebut, rencana pengembangan UNY bidang sumber daya manusia selanjutnya dituangkan ke dalam program, sasaran, dan strategi pelaksanaan sebagaimana disajikan pada Tabel Rencana Pengembangan UNY Bidang Sumber Daya Manusia berikut.

Tabel 30. Rencana Pengembangan UNY Bidang Sumber Daya Manusia

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Peningkatan Kompetensi dan kualifikasi SDM dalam rangka penguatan <i>research university</i> pada tahun 2031; - Menjadikan kualifikasi dosen minimal S3 (dokter), menambah jumlah lektor kepala dan guru besar, menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi. - Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi magister dan dokter. - Sebanyak 10% dosen dan tenaga kependidikan memiliki sertifikasi profesi sesuai kompetensi. - Sebanyak 20% dosen memiliki publikasi scopus. - Persentase peningkatan jumlah GB mencapai 15% dari jumlah dosen.
2	Tahun 2032 – 2036	Peningkatan Kompetensi dan kualifikasi SDM dalam mendukung UNY sebagai <i>research university</i> pada tahun 2036; - Menjadikan kualifikasi dosen minimal S3 (dokter), menambah jumlah lektor kepala dan guru besar, menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi. - Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi magister dan dokter - Sebanyak 25% dosen dan tenaga kependidikan memiliki sertifikasi profesi sesuai kompetensi. - Sebanyak 40% dosen memiliki publikasi scopus. - Persentase peningkatan jumlah GB mencapai 17.5% dari jumlah dosen.
3	Tahun 2037 – 2041	Pemantapan Kompetensi dan kualifikasi SDM penguatan <i>edupreneurial university</i> pada tahun 2041; - Menjadikan kualifikasi dosen minimal S3 (dokter), menambah jumlah lektor kepala dan guru besar, menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi. - Percepatan pengembangan karier akademik dengan target mencapai jabatan lektor kepala sebelum usia 45 tahun dan guru besar paling lambat pada usia 50 tahun - Meningkatnya jumlah tenaga kependidikan dengan kualifikasi magister dan dokter.

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		4. Sebanyak 50% dosen memiliki sertifikasi profesi sesuai kompetensi. 5. Sebanyak 60% dosen memiliki publikasi scopus. 6. Persentase peningkatan jumlah GB mencapai 20% dari jumlah dosen.
4	Tahun 2042 – 2046	Pengembangan Kompetensi dan kualifikasi SDM dalam mendukung UNY sebagai <i>edupreneurial university</i> pada tahun 2046; 1. Menjadikan kualifikasi dosen minimal S3 (dokter), menambah jumlah lektor kepala dan guru besar, menambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi. 2. Percepatan pengembangan karier akademik dengan target mencapai jabatan lektor kepala sebelum usia 45 tahun dan guru besar paling lambat pada usia 50 tahun 3. Percepatan dosen memiliki sertifikasi internasional. 4. Sebanyak 70% dosen memiliki sertifikasi profesi sesuai kompetensi. 5. Tenaga kependidikan memiliki sertifikasi profesi dan ditempatkan sesuai kompetensi. 6. Sebanyak 80% dosen memiliki publikasi scopus. 7. Persentase peningkatan jumlah GB mencapai minimal 20% dari jumlah dosen.

8. Bidang Prasarana dan Sarana

Arah pengembangan sumber daya prasarana dan sarana yaitu dengan cara melakukan modernisasi prasarana dan sarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan. Arah tersebut dijabarkan dalam kebijakan strategis sebagai berikut:

- Pengembangan *masterplan* yang mampu menumbuhkan iklim akademis, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.
- Pengembangan prasarana dan sarana yang mendukung UNY sebagai kampus ramah lingkungan dan ramah disabilitas sebagai komitmen UNY dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs).
- Penyediaan prasarana dan sarana sistem informasi untuk pembelajaran digital.
- Pengembangan prasarana dan sarana pendukung kegiatan akademik untuk mendukung pemantapan dan pemeliharaan budaya riset sehingga menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembelajaran
- Penyediaan sistem pengelolaan aset, prasarana dan sarana pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada mahasiswa.
- Pengembangan sistem pengelolaan (pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan (demolisi)) modern berbasis IT.

Tabel 31. Rencana Pengembangan UNY Bidang Prasarana dan Sarana

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana dalam menghasilkan produk penelitian yang berkualitas sebagai penunjang UNY dalam penguatan <i>research university</i>; 1. Penyusunan rencana induk pengembangan kawasan kampus UNY 2. Pengembangan <i>concept design</i> dan <i>pre-design</i> serta prediksi kebutuhan investasi.
2	Tahun 2032 – 2036	Peningkatan kualitas serta kuantitas prasarana dan sarana dalam menghasilkan produk penelitian yang berkualitas sebagai penunjang UNY sebagai <i>research university</i>; 1. Pengembangan kawasan kampus UNY 2. Desain investasi berdasarkan aktivitas akademik UNY
3	Tahun 2037 – 2041	Peningkatan kualitas serta kuantitas prasarana dan sarana yang menunjang hilirisasi produk hasil penelitian sebagai pemantapan UNY dalam penguatan <i>edupreneurial university</i>; 1. Pengembangan prasarana dan sarana pendukung hilirisasi hasil riset UNY. 2. Adanya investasi dari hasil hilirisasi riset UNY.
4	Tahun 2042 – 2046	Peningkatan kualitas serta kuantitas prasarana dan sarana yang menguatkan dan menunjang UNY sebagai <i>edupreneurial university</i>; 1. Telah memiliki prasarana dan sarana pendukung riset sebagai pemecahan masalah yang ada di masyarakat. 2. Memiliki investasi hasil kerjasama dengan masyarakat dari riset sebagai solusi permasalahan di masyarakat.

9. Bidang Keuangan

Prioritas setiap tahapan (*milestone*) bidang keuangan harus selaras dengan tujuan organisasi. Bidang keuangan bertindak sebagai sistem pendukung (*support system*) sasaran strategis UNY. Tahapan (*milestone*) tersebut adalah:

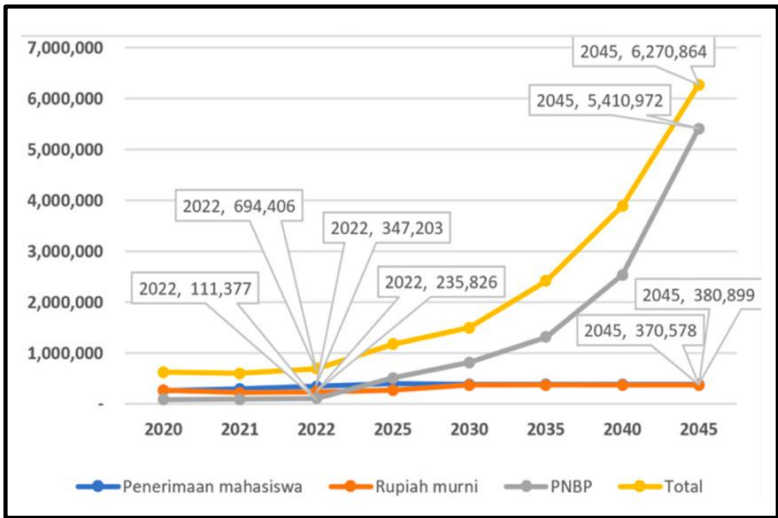
- a. Tahun 2027 sampai 2031: tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pelaksanaan sistem keuangan dan manajemen secara terpadu serta penggalan atas ketersediaan sumber dana alternatif.
- b. Tahun 2032 sampai 2036: tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada pemantapan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri untuk menunjang UNY mencapai rangking 500 dunia.
- c. Tahun 2037 sampai 2041: tahap pengembangan dan pemanfaatan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri serta antisipatif

- terhadap sumber dana dari luar untuk menunjang pemantapan posisi UNY pada rangking 500 besar dunia.
- d. Tahun 2042 sampai 2046: tahap menjaga konsistensi yang bertumpu pada sustainabilitas sistem pendanaan keuangan UNY secara keseluruhan untuk menunjang pencapaian UNY pada rangking 500 dunia.

Arah kebijakan pengelolaan sumber daya keuangan antara lain adalah: modernisasi dan otomatisasi pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, sistematis, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan, kemandirian, dan keberlangsungan institusi UNY. Kebijakan strategis sebagai jabaran dari arah kebijakan tersebut adalah:

- Diversifikasi sumber keuangan sebagai *income generating*.
- Pengembangan dan integrasi sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas. Pengembangan sistem dan integrasi pengelolaan keuangan PTN-BH UNY didukung sistem manajemen berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) monitoring dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.
- Pengembangan *softskill* dan *hardskill* SDM Keuangan yang mendukung sasaran strategis UNY sebagai universitas berkelas dunia
- Membangun iklim dan budaya *revenue generating activity* (RGA).

Berdasarkan kebijakan strategis arah kebijakan maka disusun proyeksi anggaran dalam waktu beberapa tahun ke depan sesuai dengan arah pengembangan universitas berbasis anggaran terintegrasi secara rinci dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 9. Proyeksi Anggaran Jangka Panjang UNY

Tabel 32. Rencana Pengembangan UNY Bidang Keuangan

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Tahap konsolidasi yang meletakkan titik berat pada pelaksanaan sistem keuangan dan manajemen secara terpadu serta penggalian atas ketersediaan sumber dana alternatif; 1. Pengembangan dan integrasi sistem pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas 2. Peningkatan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta. 3. Peningkatan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY. 4. Peningkatan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY dan Kemdiktisaintek. 5. Penguatan dan peningkatan kinerja unit pengelola aset. 6. Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari <i>stakeholders</i> UNY. 7. Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari kegiatan komersial di UNY.
2	Tahun 2032 – 2036	Tahap penguatan yang meletakkan titik berat pada pemantapan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri; 1. Pengembangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> SDM Keuangan yang mendukung sasaran strategis UNY sebagai universitas berkelas dunia 2. Pelatihan/sertifikasi <i>hardskill</i> SDM Keuangan yang relevan dengan UNY sebagai universitas berkelas dunia. 3. Pelatihan/sertifikasi <i>softskill</i> SDM Keuangan yang relevan dengan sasaran UNY sebagai universitas berkelas dunia yang mengedapankan penyediaan informasi yang valid, reliabel, dan tepat waktu, pelayanan, dan bermental “<i>helpdesk</i>”.
3	Tahun 2037 – 2041	Tahap pengembangan dan pemanfaatan sistem keuangan dan pendanaan yang terintegrasi dan mandiri serta antisipatif terhadap sumber dana dari luar; 1. Membangun iklim dan budaya <i>revenue generating activity</i> 2. Pengembangan budaya <i>entrepreneurship</i> dan profesionalisme pada sivitas akademika UNY. 3. Penciptaan dan penguatan nilai tambah (<i>added value</i>) dari karya-karya akademik UNY. 4. Penguatan pendayagunaan (<i>resource deployment</i>) sumber-sumber daya akademik UNY.
4	Tahun 2042 – 2046	Tahap menjaga konsistensi yang bertumpu pada sustainabilitas sistem pendanaan keuangan UNY secara keseluruhan; 1. Diversifikasi sumber keuangan sebagai <i>income</i>

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
		<i>generating</i> (RGA) 2. Pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan. 3. Mempunyai unit bisnis berbasis <i>holding</i> /entitas anak yang menguntungkan dan menyejahterakan.

10. Bidang Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi diarahkan pada upaya penguatan program yang telah berjalan dan investasi perkembangan teknologi di masa depan. Sistem informasi yang dikembangkan yaitu sistem informasi terpadu yang mendukung keseluruhan proses administrasi dan penunjang UNY. Salah satu prioritas utama adalah penguatan sistem informasi untuk mendukung program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang telah berjalan dan terus dikembangkan di UNY. Sistem informasi dikembangkan tidak hanya untuk memfasilitasi proses administrasi perkuliahan daring, namun juga mencakup penyediaan *Learning Management System* (LMS) yang terintegrasi, layanan interaktif dosen-mahasiswa, pemantauan kehadiran dan aktivitas belajar, asesmen daring, serta pelaporan capaian pembelajaran. Selain itu, sistem informasi UNY juga diarahkan untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) melalui pemanfaatan teknologi big data dan kecerdasan buatan, serta membuka peluang integrasi dengan berbagai *platform*.

Di masa depan pengembangan sistem informasi juga akan diarahkan pada pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelegent*) untuk pembelajaran adaptif, analitik pembelajaran (*learning analytics*), dan personalisasi materi ajar, sehingga PJJ di UNY tidak hanya setara dengan pembelajaran tatap muka, tetapi juga mampu memberikan pengalaman belajar yang inovatif dan bermakna. Sistem informasi yang dikembangkan yaitu sistem informasi terpadu yang mendukung keseluruhan proses administrasi dan penunjang UNY didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan. Arah kebijakan yang diharapkan adalah menjadikan UNY sebagai perguruan tinggi berbasis teknologi informasi. Kebijakan strategis dalam aspek sumber daya informasi adalah:

- a. Pengembangan *blue print* layanan IT terintegrasi UNY
- b. Peningkatan sistem IT terpadu UNY
 - 1) Tahap pertama pengembangan difokuskan pada (a) penyempurnaan perangkat lunak sistem informasi terpadu dalam semua pengelolaan sumber daya yang ada di UNY; (b) penyempurnaan prosedur operasional baku pengelolaan pangkalan data; (c) peningkatan infrastruktur jaringan sistem informasi dan *big data* yang terintegrasi; (d) peningkatan infrastruktur akses dan kecepatan internet.
 - 2) Tahap kedua difokuskan untuk memperkuat layanan sistem informasi *e-learning*, *e-library*, sistem admisi untuk penerimaan

- mahasiswa internasional, akselerasi digitalisasi sistem kerja sama dalam dan luar negeri, dan sistem informasi lainnya baik yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun pengelolaan keuangan.
- 3) Tahap ketiga difokuskan pada pemantapan sistem informasi sebagai tumpuan pelayanan akademik dan non-akademik termasuk dalam pelayanan tata kelola dan layanan publik dan pengembangan jaringan sistem informasi yang *reliable* dan dapat diakses di semua titik wilayah UNY.
 - 4) Tahap keempat difokuskan pada pemantapan sistem informasi dan komunikasi terintegrasi dalam pengelolaan layanan akademik dan non-akademik.
 - 5) Tahap kelima difokuskan pada pemeliharaan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi terintegrasi dalam pengelolaan layanan akademik dan non-akademik

Tabel 33. Rencana Pengembangan UNY Bidang Sistem Informasi

Tahap	Periode	Rencana Pengembangan
1	Tahun 2027 – 2031	Penguatan tata kelola Sistem Informasi terpadu; 1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Teknik Informatika (TI) 2. Penguatan tata kelola satu data dan Sistem Informasi (SI) terpadu 3. Penguatan arsitektur dan infrastruktur SI terpadu berbasis <i>docker</i> 4. Pembangunan portal SI terpadu. 5. Penguatan layanan SI dalam berbagai bidang
2	Tahun 2032 – 2036	Penguatan tata kelola sistem infomasi terpadu sebagai pendukung <i>research</i>; 1. Pengembangan infrastruktur <i>Data Center</i> UNY 2. Pengembangan Infrastruktur <i>High Performance Computing</i> (HPC) sebagai landasan <i>Research Collaboration Hub</i> 3. Penguatan Portal SI Terpadu yang adaptif berorientasi layanan 4. Pengembangan rintisan layanan kampus berbasis <i>Artificial Intellegence</i> (AI)
3	Tahun 2037 – 2041	Pemantapan tata kelola dan pembangunan <i>Smart Based IT dan Safety Technology</i>; 1. Penguatan layanan kampus siber dengan <i>smart-based</i> IT berbasis AI untuk penunjang pemantapan <i>edupreneurial university</i> 2. Pengembangan SDM TI untuk penguatan aplikasi berbasis AI 3. Pengembangan teknologi untuk layanan <i>campus safety</i> 4. Pengembangan <i>smart-based</i> IT
4	Tahun 2042 – 2046	Peningkatan dukungan layanan Smart based IT penunjang <i>Edupreneurial university</i>; 1. Pengembangan <i>smart-based</i> IT dalam menunjang UNY sebagai <i>edupreneurial university</i> 2. Pengembangan SDM TI dalam pengembangan aplikasi berbasis AI

BAB V

SIMPULAN DAN PENUTUP

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu mandat dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 35 tahun 2022 tentang PTNBH UNY sebagai salah satu dokumen sistem perencanaan UNY. Dokumen RPJP PTNBH UNY ini merupakan dokumen sistem perencanaan jangka panjang selama 20 tahun. Dokumen RPJP PTNBH UNY ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) 5 tahunan sebanyak 4 kali dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sebanyak 20 kali. Dengan adanya dokumen RPJP PTNBH UNY ini diharapkan mampu menjadi penuntun atau *guideline* dalam proses perencanaan dan pengembangan program UNY dalam menggapai visi yang telah ditetapkan, yaitu menjadi Universitas Kependidikan Kelas Dunia yang Unggul, Kreatif dan Inovatif Berkelanjutan.

Secara garis besar, *roadmap* rencana pengembangan UNY dalam dokumen RPJP PTNBH UNY dibagi menjadi 4 tahap; 1) tahap penguatan *research university*, 2) tahap *research university*, 3) tahap penguatan *edupreneurial university*, dan 4) tahap *edupreneurial university*. Pada tahap pertama, tahun 2027 – 2031, dilakukan penguatan aktivitas riset dalam semua bidang pengelolaan akademik dan non-akademik, sehingga setiap aktivitas pengelolaan UNY dilakukan berlandaskan hasil riset. Pada tahap kedua, tahun 2032 – 2036, aktivitas riset sudah menjadi budaya civitas akademika UNY. Berbagai hasil riset telah mewarnai pengelolaan UNY di berbagai bidang. Pada tahap ketiga, tahun 2037 – 2041, hilirisasi hasil-hasil riset mulai terasa kebermanfaatannya bagi masyarakat, tak terkecuali bagi pemerintah serta dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja (DUDIKA). Pada tahap keempat, tahun 2042 – 2046, masyarakat, pemerintah, serta DUDIKA memiliki ketergantungan terhadap hasil-hasil riset UNY yang telah terbukti mampu memecahkan permasalahan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari baik di kalangan masyarakat maupun DUDIKA. Hal inilah yang menjadi cita-cita besar UNY dalam menggapai visinya sebagai universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif dan inovatif berkelanjutan. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan lebih detail pada 10 bidang pengelolaan UNY, yaitu; 1) Pendidikan, 2) Kemahasiswaan dan Alumni, 3) Penelitian, 4) Pengabdian kepada Masyarakat, 5) Kerja sama, 6) Tata Kelola, 7) Sumber Daya Manusia, 8) Prasarana dan Sarana, 9) Keuangan, dan 10) Sistem Informasi.

Sebagai penutup, dokumen RPJP PTNBH UNY 2027 – 2046 ini diharapkan mampu memberikan *guideline* dalam rangka mengembangkan UNY ke depan dalam menjawab segala tantangan dan permasalahan yang ada serta mampu mewujudkan peran universitas sebagai institusi pendidikan dalam membangun peradaban.

